LAPORAN MAGANG PRIGEL

BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN RISET DAN INOVASI DAERAH KABUPATEN BOYOLALI



"IMPLEMENTASI BI-SMART DALAM TATA KELOLA INOVASI DI KABUPATEN BOYOLALI"

Dosen Pembimbing Lapangan:

Jeane Fransina Diana Talakua, S.IP,M.Si

Disusun Oleh:

Mutiara Ramadani Utomo

7111422023

PROGRAM STUDI S1 EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2025

HALAMAN PENGESAHAN

Kegiatan UNNES PRIGEL y	yang berjudul:
•	dalam Tata Kelola Inovasi di Kabupaten Boyolali", nilai oleh Dosen Pembimbing UNNES PRIGEL pada inyatakan lulus.
Pendamping Lapangan PRIGEL,	Dosen Pembimbing UNNES
Oktaviana Dwi Saputri, S.E NIP. 198910232014032001	
	Semarang, Kaprodi Ekonomi Pembangunan
	Dr. Dyah Maya Nihayah, S.E., M.Si NIP. 197705022008122001
	NIE. 17/700042000122001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT. yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya kepada kami, sehingga penulis berhasil menyelesaikan laporan ini tepat pada waktunya yang berjudul "Implementasi BI-SMART dalam Tata Kelola Inovasi di Kabupaten Boyolali".

Laporan UNNES PRIGEL ini disusun berdasarkan hasil survei, observasi dan wawancara selama penulis melaksanakan magang di Kantor Badan Perencanaan Pembangunan Riset dan Inovasi Daerah (Bapperida) Kabupaten Boyolali. Hasil laporan ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu karena selain hasil kerja penulis sendiri, juga berkat bantuan dan dorongan dari berbagai pihak baik secara materi maupun spiritual kepada penulis, diantaranya dengan hormat:

- 1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam menyusun laporan magang.
- 2. Bapak Prof. Dr. Martono, M.Si., Rektor Universitas Negeri Semarang (UNNES).
- 3. Bapak Dr. Amir Mahmud, S.Pd., M.Si., Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis UNNES.
- 4. Ibu Dr. Dyah Maya Nihayah, S.E., M.Si., Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomika dan Bisnis UNNES.
- 5. Ibu Jeane Fransina Diana Talakua, S.E., M.Si., Selaku Dosen Pembimbing Magang Prigel yang telah meluangkan waktunya guna memberikan bimbingan dan pengarahan yang baik selama pelaksanaan magang prigel.
- 6. Bapak M. Syawalludin, AP. M.Si., Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Riset dan Inovasi Daerah (Bapperida) Kabupaten Boyolali
- 7. Bapak Achmad Nasution, S.E., M.Si. selaku Kepala Bidang Riset dan Inovasi pada BAPPERIDA Kabupaten Boyolali yang telah memberikan arahan selama magang.

8. Ibu Oktaviana Dwi Saputri, S.E., selaku pendamping lapangan PRIGEL

yang telah memberikan arahan dalam penyusunan laporan magang.

9. Keluarga besar Badan Perencanaan Pembangunan Riset dan Inovasi Daerah

Kabupaten Boyolali yang telah banyak membantu selama pelaksanaan

magang.

10. Kedua orang tua penulis, saudara, teman penulis yang telah memberikan

motivasi, doa, dan dukungan kepada penulis dalam proses pelaksanaan

magang.

11. Pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam proses pelaksanaan

magang.

Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan magang masih banyak

kekurangan, untuk itu kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan

demi kesempurnaan laporan ini. Semoga penyusunan laporan ini bisa

bermanfaat bagi para pembaca dan penulis.

Boyolali, 22 Mei 2025

Mutiara Ramadani Utomo

iii

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN ii i
KATA PENGANTARii
DAFTAR ISIiv
DAFTAR GAMBARvi
RINGKASANvii
BAB I1
PENDAHULUAN1
1.1 Latar Belakang Masalah
1.2 Rumusan Masalah
1.3 Tujuan UNNES PRIGEL 5
1.4 Manfaat UNNES PRIGEL 5
BAB II7
KAJIAN PUSTAKA7
2.1 Inovasi Daerah
2.2 Teori Inovasi Schumpeter
2.3 Tata Kelola Inovasi
2.4 Sistem Inovasi Daerah (SIDa)
2.5 Transformasi Digital Dalam Pemerintahan
2.6 Kerangka Berpikir
BAB III13
METODE UNNES PRIGEL13
3.1 Lokasi UNNES PRIGEL

3.2 Desain/ Rancangan UNNES PRIGEL
3.4 Metode pengumpulan data UNNES PRIGEL
3.5 Instrumen UNNES PRIGEL 22
3.6 Teknik analisis data UNNES PRIGEL
BAB IV
HASIL UNNES PRIGEL DAN PEMBAHASAN24
4.1 Gambaran Umum Lokasi Magang
4.1.1 Profil Bapperida Kabupaten Boyolali
4.1.2 Visi dan Misi Bapperida Kabupaten Boyolali
4.1.3 Tugas dan Fungsi Bapperida Kabupaten Boyolali
4.1.5 Struktur Organisasi Bapperida Kabupaten Boyolali
4.2 Aktivitas Magang di Bapperida Kabupaten Boyolali
4.3 Implementasi serta Kendala system BI-SMART dalam Tata Kelola Inovasi di Kabupaten Boyolali
4.4 Efektivitas BI-SMART dalam Mendorong Partisipasi Perangkat Daerah
dan Pelaporan Inovasi Secara Terintegrasi
4.5 Upaya yang dapat dilakukan untuk mengoptimalkan pemanfaatan BI-SMART dalam mendukung tata Kelola inovasi berbasis bukti (Evidence-
Based Policy)
BAB V40
KESIMPULAN DAN SARAN
5.1 Kesimpulan
5.2 Saran
Daftar Pustaka
Lampiran1

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	11
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Bapperida Kabupaten Boyolali	26
Gambar 4.2 Tampilan Awal BI-SMART	30
Gambar 4.3 Berita di BI-SMART	31
Gambar 4.4 Ragam Fitur Komprehensif BI-SMART	32

RINGKASAN

Laporan magang ini berjudul "Implementasi BI-SMART dalam Tata Kelola Inovasi di Kabupaten Boyolali" dan disusun berdasarkan pengalaman langsung penulis selama melaksanakan kegiatan magang di Badan Perencanaan Pembangunan Riset dan Inovasi Daerah (BAPPERIDA) Kabupaten Boyolali. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengkaji secara mendalam peran sistem BI-SMART sebagai instrumen digital dalam mendukung tata kelola inovasi daerah yang efektif, transparan, dan berbasis bukti (evidence-based policy).

Metode yang digunakan meliputi observasi partisipatif, wawancara dengan pegawai bidang riset dan inovasi, dokumentasi kegiatan, serta studi pustaka yang relevan. Temuan menunjukkan bahwa BI-SMART memiliki peran strategis dalam menyederhanakan proses pelaporan inovasi, meningkatkan partisipasi perangkat daerah, serta menyediakan data inovasi yang terstruktur dan dapat diakses secara real-time. Platform ini juga mendorong terbentuknya budaya inovatif di lingkungan birokrasi melalui fitur-fitur interaktif seperti katalog inovasi, pendampingan Krenova, dan forum kolaboratif.

Namun demikian, implementasi BI-SMART masih menghadapi berbagai tantangan, antara lain keterbatasan literasi digital aparatur sipil negara, belum optimalnya integrasi data lintas perangkat daerah, dan rendahnya partisipasi masyarakat umum. Selain itu, infrastruktur teknologi dan mekanisme evaluasi berkala juga menjadi aspek yang perlu ditingkatkan agar sistem dapat berfungsi lebih maksimal.

Secara keseluruhan, BI-SMART merupakan terobosan penting dalam transformasi tata kelola pemerintahan daerah yang adaptif terhadap perkembangan teknologi. Laporan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi inovasi daerah yang lebih inklusif dan berkelanjutan, serta menjadi acuan bagi daerah lain dalam membangun ekosistem inovasi yang responsif dan partisipatif.

BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Inovasi daerah merupakan salah satu pilar penting dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang efektif, efisien, dan adaptif terhadap dinamika kebutuhan masyarakat. Sejalan dengan semangat reformasi birokrasi dan peningkatan kualitas pelayanan publik, pemerintah daerah dituntut untuk senantiasa mendorong lahirnya inovasi-inovasi strategis yang mampu memberikan solusi terhadap berbagai permasalahan pembangunan. Inovasi daerah memiliki peran strategis dalam mendukung peningkatan kinerja pemerintah daerah dan kualitas pelayanan publik. Secara umum, inovasi daerah bertujuan untuk mempercepat tercapainya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan publik, pemberdayaan masyarakat, serta peningkatan daya saing daerah. Di era globalisasi dan kemajuan teknologi yang pesat ini, kebutuhan akan inovasi tidak hanya menjadi pilihan tetapi sudah menjadi keharusan bagi pemerintah daerah untuk mampu beradaptasi dan melakukan perubahan yang berkelanjutan guna menghadapi tantangan yang semakin kompleks (Rohman & Bakri, 2022).

Kabupaten Boyolali merupakan salah satu daerah di Provinsi Jawa Tengah yang terdiri atas 22 Kecamatan, 261 Desa dan 6 Kelurahan serta.memiliki potensi unggulan di berbagai sektor, antara lain pertanian, peternakan, industri kecil dan menengah, hingga pariwisata. Untuk memaksimalkan potensi tersebut secara berkelanjutan, dibutuhkan pendekatan pembangunan yang berbasis riset dan inovasi. Inovasi daerah tidak hanya menjadi sarana pengembangan kebijakan publik yang responsif dan adaptif, tetapi juga merupakan strategi dalam meningkatkan daya saing daerah secara menyeluruh. Sebagai bentuk komitmen terhadap pembangunan berbasis inovasi, Pemerintah Kabupaten Boyolali telah menetapkan berbagai regulasi yang mendukung ekosistem inovasi, sejalan dengan amanat Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor

104 Tahun 2018 tentang Penilaian dan Pemberian Penghargaan dan/atau Insentif Inovasi Daerah. Regulasi tersebut menekankan pentingnya inovasi dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah yang mencakup peningkatan kinerja pelayanan publik, pemberdayaan masyarakat, dan pertumbuhan ekonomi daerah. Inovasi daerah juga menjadi salah satu indikator dalam evaluasi kinerja pemerintah daerah oleh pemerintah pusat melalui *Indeks Inovasi Daerah (IID)*.

Meskipun demikian, pengelolaan inovasi di Kabupaten Boyolali masih menghadapi berbagai kendala. Salah satu permasalahan utama terletak pada sistem manajemen data inovasi yang belum terintegrasi secara optimal. Pengumpulan dan pelaporan inovasi selama ini masih dilakukan melalui metode konvensional, seperti penggunaan *Microsoft Excel* dan *Google Form*, yang berisiko terhadap duplikasi data, keterlambatan pembaruan, serta keterbatasan akses publik terhadap informasi inovasi. Hal ini menyebabkan proses pemantauan, evaluasi, dan diseminasi inovasi menjadi kurang efektif. Fakta lainnya menunjukkan bahwa meskipun Kabupaten Boyolali telah meraih predikat "Inovatif" hingga "Sangat Inovatif" dalam *Indeks Inovasi Daerah* Kemendagri pada periode 2018–2022, jumlah inovasi yang berhasil dilaporkan setiap tahunnya masih tergolong rendah, yaitu di bawah 50 inovasi. Jumlah ini belum mencerminkan potensi maksimal yang dimiliki oleh seluruh perangkat daerah (OPD) di Boyolali, mengingat adanya peluang besar untuk melakukan inovasi di berbagai sektor pelayanan publik.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, Pemerintah Kabupaten Boyolali melalui Badan Perencanaan Pembangunan Riset dan Inovasi Daerah (Bapperida) mengembangkan sebuah sistem informasi berbasis digital bernama BI-SMART (Boyolali Innovation System Management of Research and Techbology). Sistem ini dikembangkan untuk mempermudah proses pendataan, pelaporan, serta pemantauan inovasi daerah secara terintegrasi, transparan, dan real-time. BI-SMART diharapkan mampu mendorong terciptanya budaya inovasi di lingkungan birokrasi, serta meningkatkan efektivitas pelaporan inovasi kepada pemerintah pusat dan masyarakat. BI-SMART mulai di umumkan untuk pertama kali pada 10 Juli

2024.

Namun, implementasi BI-SMART dalam tata kelola inovasi masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan kapasitas sumber daya manusia, rendahnya partisipasi perangkat daerah dalam penginputan data, serta belum optimalnya pemanfaatan data yang tersedia untuk pengambilan kebijakan berbasis bukti (*evidence-based policy*).

Salah satu tantangan utama dalam implementasi BI-SMART adalah keterbatasan kapasitas sumber daya manusia yang tersedia di tingkat perangkat daerah. Banyak pegawai, khususnya di level operator, belum memiliki keterampilan teknis yang memadai dalam mengoperasikan sistem digital ini. Ketimpangan kompetensi juga terlihat antara pegawai muda yang lebih melek teknologi dan pegawai senior yang masih gagap teknologi. Kondisi ini menciptakan ketergantungan pada individu-individu tertentu yang menguasai sistem, sehingga kontinuitas pemanfaatan BI-SMART menjadi tidak stabil. Selain itu, minimnya pelatihan dan pendampingan teknis membuat pemahaman terhadap pentingnya data dan inovasi masih rendah. Akibatnya, sistem BI-SMART sering kali hanya digunakan sebagai alat pelaporan administratif, bukan sebagai instrumen strategis untuk mendukung tata kelola inovasi yang berbasis bukti.

Tantangan berikutnya adalah rendahnya partisipasi dari perangkat daerah dalam penginputan data ke dalam sistem BI-SMART. Banyak Organisasi Perangkat Daerah (OPD) belum secara rutin dan konsisten melakukan input data yang diperlukan, sehingga menyebabkan ketidaklengkapan informasi dalam sistem. Rendahnya partisipasi ini disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya tidak adanya mekanisme insentif atau sanksi yang mengatur kepatuhan dalam pelaporan data, serta beban kerja pegawai yang sering kali membuat penginputan data dianggap sebagai tugas tambahan yang tidak prioritas. Selain itu, lemahnya koordinasi dan minimnya monitoring dari pihak pengelola sistem menyebabkan tidak adanya kontrol terhadap keterisian data. Hal ini berdampak langsung pada kualitas informasi yang tersedia, yang seharusnya menjadi dasar dalam mendukung pengambilan kebijakan.

Meskipun BI-SMART dirancang untuk mendukung pengambilan kebijakan berbasis data, kenyataannya pemanfaatan data yang tersedia dalam sistem masih jauh dari optimal. Data yang telah dikumpulkan belum diolah secara maksimal menjadi informasi yang relevan untuk proses perencanaan dan pengambilan keputusan. Hal ini terjadi karena kurangnya integrasi antar basis data serta tidak adanya analisis lanjutan yang dapat menghasilkan insight strategis. Dalam praktiknya, penyusunan kebijakan dan program pembangunan di Kabupaten Boyolali masih banyak mengandalkan pendekatan konvensional yang bersifat top-down dan berdasarkan intuisi atau pengalaman masa lalu. Selain itu, lemahnya sinergi antara unit perencana dan pelaksana membuat alur informasi dari sistem BI-SMART tidak mengalir secara efektif ke tingkat pengambil kebijakan. Akibatnya, potensi besar BI-SMART sebagai alat pendukung tata kelola berbasis bukti belum sepenuhnya terwujud.

Oleh karena itu, perlu dilakukan kajian lebih mendalam terkait efektivitas BI-SMART dalam mendukung pengelolaan inovasi di Kabupaten Boyolali. Melalui kegiatan magang di Bapperida Kabupaten Boyolali, penulis berkesempatan untuk mengamati secara langsung proses implementasi BI-SMART, mengevaluasi capaian dan tantangannya, serta memberikan rekomendasi yang dapat memperkuat peran sistem ini dalam mendorong inovasi daerah yang berkelanjutan dan berdampak. Dengan demikian, penulis mengambil judul "IMPLEMENTASI BI-SMART DALAM TATA KELOLA INOVASI DI KABUPATEN BOYOLALI" karena sistem ini menjadi instrumen penting dalam mendorong pembangunan daerah yang lebih adaptif, partisipatif, dan berkelanjutan melalui pendekatan inovatif yang terstruktur dan kolaboratif.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah dalam laporan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi system BI-SMART dalam tata Kelola inovasi di Kabupaten Boyolali serta apa saja kendala yang dihadapi?

- 2. Bagaimana efektivitas BI-SMART dalam mendorong partisipasi perangkat daerah dan pelaporan inovasi secara terintegrasi?
- 3. Apa saja Upaya yang dapat dilakukan untuk mengoptimalkan pemanfaatan BI-SMART dalam mendukung tata Kelola inovasi berbasis bukti (evidence-based policy)?

1.3 Tujuan UNNES PRIGEL

Tujuan dari pelaksanaan magang di Badan Perencanaan Pembangunan Riset dan Inovasi Daerah (Bapperida) Kabupaten Boyolali adalah sebagai berikut:

- 1. Menambah wawasan dan pemahaman mahasiswa mengenai praktik tata kelola pemerintah daerah, khususnya dalam pengelolaan inovasi daerah.
- Mengamati secara langsung implementasi sistem BI-SMART sebagai alat bantu manajemen inovasi di lingkungan Pemerintah Kabupaten Boyolali.
- 3. Mengidentifikasi proses kerja, peran kelembagaan, serta tantangan yang dihadapi Bapperida dalam pelaporan dan pengelolaan data inovasi.
- 4. Meningkatkan dan membangun keterampilan teknis dan administratif melalui keterlibatan dalam kegiatan instansi, seperti input data, dokumentasi inovasi, dan pelaporan.

1.4 Manfaat UNNES PRIGEL

- 1. Bagi Mahasiswa (Peserta Magang):
 - Mendapatkan pengalaman langsung dalam dunia kerja birokrasi, khususnya di Bidang Perencanaan dan Inovasi Daerah.
 - 2) Meningkatkan kemampuan praktis, seperti penggunaan sistem informasi, pengolahan data, dan penulisan laporan kebijakan.
 - 3) Mengembangkan keterampilan komunikasi, koordinasi, dan adaptasi dalam lingkungan kerja profesional.
- 2. Bagi Instansi (Bapperida Kabupaten Boyolali)

- Mendapatkan bantuan teknis dan administrative dari mahasiswa dalam kegiatan operasional, khususnya terkait input dan pendataan inovasi melalui BI-SMART.
- 2) Memperoleh perspektif baru dari mahasiswa dalam pengembangan strategi peningkatan tata Kelola inovasi.
- 3. Bagi Lembaga Pendidikan (Perguruan Tinggi):
 - 1) Memperkuat hubungan kerja sama dengan instansi pemerintahan daerah.
 - 2) Menyediakan ruang pembelajaran aplikatif bagi mahasiswa dalam mengintegrasikan teori dengan praktik lapangan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Inovasi Daerah

Inovasi daerah merupakan suatu proses yang dilakukam oleh pemerintrah daerah yang meliputi penciptaan, pengembangan, dan penerapan ide-ide baru yang dapat memberikan manfaat untuk pembangunan dan pelayanan publik di daerah. Inovasi daerah ditujukan untuk meningkatkan efektivitas penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik, serta mendorong pertumbuhan dan pembangunan daerah yang berkelanjutan.

Inovasi daerah mencakup pengenalan teknologi baru, perbaikan sistem manajemen, pendekatan kebijakan, model pelayanan baru, maupun metode partisipatif yang mrlibatkan masyarakat. Inovasi daerah dibuat un tuk menyelesaikan tantangan lokal seperti kesenjangan sosial, perlambatan ekonomi daerah, keterbatasan anggaran, hingga rendahnya kualitas layanan publik. Inovasi daerah dapat memberikan ruang bagi daerah untuk lebih kreatif, mandiri, dan responsif terhadap kebutuhan daerahnya.

Penerapan inovasi daerah ini juga sejalan dongan konsep governance dan pembangunan berkelanjutan di mana pemerintah daerah juga dapat menjadi fasilitator, kolabolator, dan penggerak kemjuan daerah melalui pendekatan yang terbuka, efisien, dan partisipatif. Berdasarkan Permendagri No. 104 Tahun 2018, jenis inovasi daerah dibedakan menjadi tiga jenis yaitu:

1. Inovasi Tata Kelola Pemerintahan

Inovasi ini mencakup perubahan dalam pengelolaan dan penerapan fungsifungsi administrasi dan manajerial oleh pemerintah agar menjadi lebih efektif, efisien, transparan, serta akuntabel. Tujuan utama dari inovasi ini adalah untuk meningkatkan kualitas pemerintahan dan efisiensi internal, juga mempercepat proses pelayanan birokrasi.

2. Inovasi Pelayanan Publik

Inovasi ini memiliki fokus untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada

masyarakat dari segi akses, kecepatan, kenyamanan, maupun hasil layanan yang diberikan oleh pemerintah daerah. Tujuan utama dari adanya inovasi ini adalah untuk meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap kinerja pemerintah daerah.

3. Inovasi Daerah Lainnya yang Sesuai dengan Urusan Pemerintah Inovasi daerah ini mencakup inovasi yang belum termasuk ke dalam dua jenis inovasi daerah sebelumnya. Namun, inovasi yang dibuat harus searah dengan tugas dan wewenang pemerintah berdasarkan undang-undang. Inovasi ini mencakup dalam bidang pendidikan, kebudayaan, pariwisata, lingkungan hidup, dan sebagainya.

2.2 Teori Inovasi Schumpeter

Teori ini dikemukakan oleh Joseph Alois Schumpeter melalui bukunya yang berjudul The Theory of Economic Development pada tahun 1934. Menurut Schumpeter, kunci utama perkembangan ekonomi adalah para inovator dan entrepreneur. Schumpeter juga berpendapat bahwa inovasi bisa beragam hal, seperti menciptakan produk baru atau meningkatkan kualitas produk, mengembangkan metode baru dalam berproduksi, membuka pasar baru, serta menemukan sumber daya baru untuk pasokan. Teori inovasi schumpeter dikaitkan dengan adanya kemajuan teknologi yang dapat menghasilkan peluang dan keuntungan, sehingga akan meningkatkan investasi yang dilakukan oleh lembaga keuangan atau perbankan dalam produk-produk baru yang inovatif dan pada akhirnya hal ini akan menarik pihak lain dalam industri untuk melakukan investasi teknologi yang akan mengikis margin keuntungan untuk inovasi (Shanmugam & Nigam, 2020).

Dapat disimpulkan berdasarkan pendapat Shanmugam & Nigam (2020) di atas, ketika perbankan menggunakan fintech pada layanannya maka kinerja keuangan akan meningkat, namun hal tersebut akan menimbulkan persaingan antar bank yang menawarkan fasilitas serupa, sehingga hal ini akan mengikis margin keuntungan inovasi bagi perbankan.

2.3 Tata Kelola Inovasi

Tata kelola inovasi merupakan proses sistematis dalam mengelola sumber daya, pengetahuan, dan aktor-aktor strategis dalam sistem inovasi untuk mencapai tujuan pembangunan yang berbasis inovasi. Menurut Kuhlmann dan Arnold (2001), tata kelola inovasi mencakup mekanisme koordinasi antara pelaku inovasi, termasuk regulasi, dukungan kebijakan, dan fasilitasi interaksi antar pemangku kepentingan. Tata kelola yang efektif harus mencakup pengelolaan sumber daya seperti pendanaan, infrastruktur, dan sumber daya manusia, serta pengelolaan pengetahuan dari hasil riset dan data yang relevan (Edler & Fagerberg, 2017).

Selain itu, inovasi tidak dapat berdiri sendiri, melainkan memerlukan keterlibatan berbagai pemangku kepentingan seperti pemerintah, akademisi, dunia usaha, dan masyarakat—yang dikenal dengan konsep *quadruple helix* (Carayannis & Campbell, 2009). Tata kelola inovasi yang baik ditandai oleh adanya kolaborasi multi-pihak, transparansi dalam pengambilan keputusan, akuntabilitas dalam pelaksanaan program, serta keberlanjutan hasil inovasi dalam jangka panjang. Dalam konteks pemerintahan daerah, tata kelola inovasi berperan penting untuk memastikan bahwa kebijakan dan program tidak hanya bersifat reaktif, tetapi juga proaktif dan adaptif terhadap perubahan (OECD, 2015). Oleh karena itu, sistem yang mampu mendukung tata kelola inovasi secara digital dan terintegrasi menjadi kebutuhan penting dalam mewujudkan pembangunan daerah yang efisien, efektif, dan berkelanjutan.

2.4 Sistem Inovasi Daerah (SIDa)

Sistem Inovasi Daerah (SIDa) merupakan kerangka kerja yang menekankan pada pentingnya interaksi dan sinergi antara berbagai aktor di tingkat daerah untuk mendorong proses inovasi secara sistematis dan berkelanjutan. SIDa dibangun atas dasar pemikiran bahwa inovasi tidak terjadi secara linier, melainkan melalui proses interaktif yang melibatkan pemerintah, dunia usaha, lembaga pendidikan dan penelitian, serta masyarakat (Kemenristek, 2012). Dalam konteks ini, peran pemerintah daerah sangat penting sebagai fasilitator dan penggerak ekosistem inovasi melalui kebijakan, regulasi, dan penyediaan infrastruktur pendukung. Pendekatan SIDa sejalan dengan konsep *quadruple helix*, yang memandang bahwa

kolaborasi antara keempat aktor utama—pemerintah, akademisi, pelaku usaha, dan komunitas—dapat mempercepat pemanfaatan hasil riset dan teknologi untuk pembangunan daerah (Carayannis & Campbell, 2009). Dengan kata lain, SIDa tidak hanya bertujuan untuk menghasilkan inovasi, tetapi juga memastikan bahwa inovasi tersebut relevan, dapat diadopsi, dan memberikan dampak nyata bagi masyarakat dan pembangunan daerah. Oleh karena itu, implementasi SIDa menjadi kunci dalam meningkatkan daya saing dan kemandirian daerah dalam era ekonomi berbasis pengetahuan.

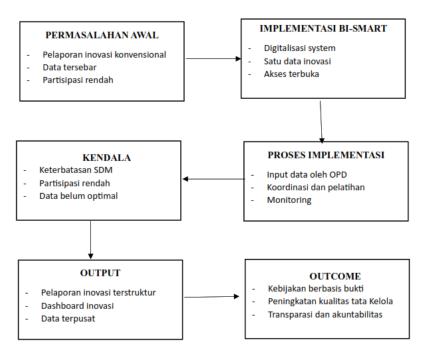
2.5 Transformasi Digital Dalam Pemerintahan

Transformasi digital dalam pemerintahan merupakan proses strategis dalam mengadopsi teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk mentransformasikan cara kerja birokrasi secara menyeluruh, dengan tujuan meningkatkan efisiensi, efektivitas, transparansi, dan akuntabilitas pelayanan publik. Transformasi ini tidak hanya mencakup digitalisasi dokumen atau layanan, tetapi juga perubahan model tata kelola, budaya kerja, dan pengambilan keputusan berbasis data (OECD, 2019). Dalam konteks manajemen inovasi di daerah, transformasi digital memungkinkan terjadinya integrasi sistem perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, hingga evaluasi program inovatif melalui platform digital yang terpusat dan partisipatif. Digitalisasi proses pemerintahan juga dapat mempercepat penyebaran informasi, memperkuat kolaborasi antar pemangku kepentingan, serta meningkatkan akurasi dan kecepatan respons kebijakan publik (Wirtz et al., 2018). Oleh karena itu, keberhasilan tata kelola inovasi sangat dipengaruhi oleh sejauh mana pemerintah daerah mampu mengadopsi dan mengimplementasikan teknologi digital dalam menjalankan fungsi-fungsinya.

2.6 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dalam penelitian ini disusun untuk menggambarkan hubungan antara implementasi sistem BI-SMART dengan peningkatan kualitas tata kelola inovasi di Kabupaten Boyolali. Permasalahan awal yang dihadapi pemerintah daerah mencakup belum optimalnya pelaporan inovasi, rendahnya partisipasi perangkat daerah, serta terbatasnya akses terhadap data inovasi yang

akurat dan terintegrasi. Kondisi ini menyebabkan pengambilan kebijakan belum sepenuhnya berbasis data (evidence-based policy) dan proses inovasi berjalan tidak sistematis.



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

Sebagai respons terhadap permasalahan tersebut, Pemerintah Kabupaten Boyolali melalui BAPPERIDA mengembangkan sistem BI-SMART (Boyolali Innovation System Management of Research and Technology) yang berfungsi sebagai platform digital satu data inovasi. Implementasi BI-SMART dilakukan melalui tahapan pelatihan, sosialisasi, penginputan data oleh OPD, dan pemantauan berkala. Namun, dalam pelaksanaannya, sistem ini juga menghadapi tantangan seperti keterbatasan kapasitas sumber daya manusia, rendahnya partisipasi pengguna, serta belum optimalnya pemanfaatan data untuk penyusunan kebijakan.

Melalui proses implementasi yang berjalan, BI-SMART menghasilkan output berupa sistem pelaporan inovasi yang lebih terstruktur, data inovasi yang terdokumentasi secara real-time, serta peningkatan akuntabilitas pelaporan dari perangkat daerah. Output ini diharapkan dapat mendorong tercapainya outcome berupa pengambilan kebijakan yang berbasis data, peningkatan kualitas tata kelola

inovasi, serta terciptanya pemerintahan yang lebih transparan, responsif, dan partisipatif.

Hubungan antara permasalahan, solusi yang ditawarkan, proses pelaksanaan, kendala yang dihadapi, hingga capaian hasil, digambarkan secara sistematis dalam bentuk bagan kerangka berpikir diatas.

BAB III

METODE UNNES PRIGEL

3.1 Lokasi UNNES PRIGEL

Lokasi UNNES PRIGEL dilaksanakan di:

Nama Mitra : Badan Perencanaan Pembangunan Riset dan Inovasi Daerah

(BAPPERIDA) Kabupaten Boyolali

Alamat Mitra: Kompleks Perkantoran Terpadu Kabupaten Boyolali, Jalan DR.

Soepomo, Kemiri, Wonosari, Kemiri, Kec. Boyolali, Kabupaten

Boyolali, Jawa Tengah 57482

No. Telp : (0276) 321941

Fax : (0276) 325203

Email : <u>bapperida@boyolali.go.id</u>

Web : https://bapperida.boyolali.go.id/

3.2 Desain/ Rancangan UNNES PRIGEL

Penelitian dalam laporan magang ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan pendekatan studi lapangan (field study). Rancangan ini bertujuan untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh dan mendalam mengenai implementasi sistem BI-SMART serta bagaimana sistem tersebut berperan dalam mendukung pengelolaan inovasi di Kabupaten Boyolali. Rancangan ini juga memungkinkan penulis untuk terlibat secara langsung dalam kegiatan teknis, observasi, serta interaksi dengan pegawai Bapperida, guna memahami dinamika pelaksanaan sistem dan tantangan yang dihadapi dalam prosesnya.

Tabel 3.1 Pembagian Tugas Magang Di Badan Perencanaan Pembangunan Riset dan Inovasi Daerah (Bapperida) Kabupaten Boyolali

NO	TANGGAL	BIDANG	TUGAS
1.	3 s/d 7	Riset dan Inovasi	1. Mengikuti apel pagi.
	Februari 2025		2. Pembagian bidang selama
			kegiatan magang
			3. Memperkenalkan diri kepada
			Pegawai LITBANG
			BAPPERIDA BOYOLALI.
			4. Diberi petunjuk untuk
			mengoperasikan BI-SMART
			5. Membantu membuatkan
			laporan monitoring dan
			evaluasi inovasi-inovasi di
			Kabupaten Boyolali tahun
			2021-2024
			6. Menyelesaikan sebanyak 28
			laporan monitoring dan
			evaluasi
			7. Dan memasukkan hasil laporan
			monitoring dan evaluasi
			tersebut ke dalam G-Drive
2.	10 s/d 14	Riset dan Inovasi	1. Mengikuti apel pagi
	Februari 2025		2. Membantu membuat Power
			Point Animasi untuk
			pemaparan progam kerja
			(KEBIJAKAN PEMKAB
			BOYOLALI DALAM
			PEMBERDAYAAN DAN

				DENICEMD AND AND INGENT
				PENGEMBANGAN UMKM)
			3.	Melanjutkan membuat Power
				Point Animasi untuk
				pemaparan progam kerja
				(KEBIJAKAN KABUPATEN
				LAYAK ANAK)
			4.	Melanjutkan membuat Power
				Point Animasi untuk
				pemaparan progam kerja
				(EVALUASI KINERJA
				BIDANG KESEHATAN
				MASYARAKAT)
			5.	Membatu membuatkan video
				ppt materi inovasi
			6.	Membantu mengerjakan
				Dokumen Kontrak 2021
3.	17 s/d 21	Riset dan Inovasi	1.	Mengikuti apel pagi
	Februari 2025		2	Membantu mengerjakan dan
			۷.	Membantu mengerjakan dan
			۷.	meneliti Dokumen Kontrak
			2.	
			2.	meneliti Dokumen Kontrak
				meneliti Dokumen Kontrak 2022 serta memasukkan ke G-
				meneliti Dokumen Kontrak 2022 serta memasukkan ke G- Form
				meneliti Dokumen Kontrak 2022 serta memasukkan ke G- Form Membantu mengerjakan dan
				meneliti Dokumen Kontrak 2022 serta memasukkan ke G- Form Membantu mengerjakan dan meneliti dokumen kontrak
			3.	meneliti Dokumen Kontrak 2022 serta memasukkan ke G- Form Membantu mengerjakan dan meneliti dokumen kontrak 2023 serta memasukkan ke G- Form
			3.	meneliti Dokumen Kontrak 2022 serta memasukkan ke G- Form Membantu mengerjakan dan meneliti dokumen kontrak 2023 serta memasukkan ke G-
			3.	meneliti Dokumen Kontrak 2022 serta memasukkan ke G- Form Membantu mengerjakan dan meneliti dokumen kontrak 2023 serta memasukkan ke G- Form Membantu mengerjakan dan
			3.	meneliti Dokumen Kontrak 2022 serta memasukkan ke G- Form Membantu mengerjakan dan meneliti dokumen kontrak 2023 serta memasukkan ke G- Form Membantu mengerjakan dan meneliti dokumen kontrak
			3.	meneliti Dokumen Kontrak 2022 serta memasukkan ke G- Form Membantu mengerjakan dan meneliti dokumen kontrak 2023 serta memasukkan ke G- Form Membantu mengerjakan dan meneliti dokumen kontrak 2024 serta memasukkan ke G- Form
			 4. 	meneliti Dokumen Kontrak 2022 serta memasukkan ke G- Form Membantu mengerjakan dan meneliti dokumen kontrak 2023 serta memasukkan ke G- Form Membantu mengerjakan dan meneliti dokumen kontrak 2024 serta memasukkan ke G- Form Membantu menganalisis
			 4. 	meneliti Dokumen Kontrak 2022 serta memasukkan ke G- Form Membantu mengerjakan dan meneliti dokumen kontrak 2023 serta memasukkan ke G- Form Membantu mengerjakan dan meneliti dokumen kontrak 2024 serta memasukkan ke G- Form

				kantor Bapperida Tahun
				Anggaran 2025 sri Wijaya
			6.	Mengikuti Kegiatan jumat
				bersih
4.	24 s/d 28	Riset dan Inovasi	1.	Mengikuti apel pagi
	Februari 2025		2.	Menganalisis dan meneliti
				laporan Penawaran Cetak (Sri
				Wijaya) dan meneliti laporan
				Penawaran Atk (Sri Wijaya)
			3.	Menganalisis dan meneliti
				Laporan akhir sumber pangan 1
			4.	Menganalisis dan meneliti
				Laporan Optimalisasi
				pengelolaan APBD untuk
				mewujudkan Kabupaten
				Boyolali Mandiri dan berdaya
				saing
			5.	Mulai mengerjakan Dokumen
				Pelaksanaan Anggaran (DPA),
				mendapat 10 DPA
5.	3 s/d 7 Maret	Riset dan Inovasi	1.	Mengikuti apel pagi
	2025		2.	Menyelesaikan Dokumen
				Pelaksanaan Anggaran (DPA),
				93 DPA
6.	10 s/d 14	Riset dan Inovasi	1.	Mengikuti apel pagi
	Maret 2025		2.	Menyelesaikan Dokumen
				Pelaksanaan Anggaran (DPA),
				138 DPA
			3.	Mengatarkan Dokumen SK ke
				SETDA Kab. Boyolali
7.	17s/d 21 Maret	Riset dan Inovasi	1.	Mengikuti apel pagi
	2025		2.	Mengantarkan SK ke

	T	<u> </u>	1	
				Sekretariat daerah boyolali
			3.	Membantu menyiapkan atk
			4.	Meneliti dokumen
				penggandaan dari Sri Wijaya
			5.	Meneliti dokumen
				penggandaan dari Sri Wijaya
8.	24 s/d 27	Riset dan Inovasi	1.	Mengikuti apel pagi
	Maret 2025		2.	Memintakan stampel dokumen
				surat serah terima buku ke
				bidang kesetariatan
			3.	Membuat video
				cinematography bulan ramadan
			4.	diperintahkan oleh Kepala
				Bidang untuk mengantarkan
				paket di Smart Center
				Diskominfo Boyolali
9.	8 s/d 11 April	Riset dan Inovasi	1.	Mengikuti apel pagi
	2025		2.	Masuk pertama setelah libur
				lebaran
			3.	Melaksanakan Halal Bihalal
			4.	Membuat template desain PPT
				1, desain PPT 2, dan desain
				PPT 3
10.	14 s/d 17 April	Riset dan Inovasi	1.	Mengikuti Apel Pagi
	2025		2.	Saya diperintahkan oleh Kepala
				Bidang untuk mengantarkan
				paket ke Dapoer Ibu Boyolali
			3.	Saya diperintahkan oleh Kepala
				Bidang untuk mengambil paket
				di Smart Center Diskominfo
				Boyolali
		1		
			4.	Memberikan informasi kepada

				peserta lomba krenova terkait
				votting inovasi terfavorit
				melalui whatsapp
			5.	Mengecek form penilaian
				krenova dengan aplikasi
				bismart untuk melihat ada
				kesalahan input data atau tidak
11.	21 s/d 25 April	Riset dan Inovasi	1.	Mengikuti Apel Pagi
	2025		2.	Mengcross check Kaos untuk
				acara krenova 2025
			3.	Mengcross check dan membuat
				form inovasi inovasi peserta
				lomba Krenova 2025
			4.	Saya diperintahkan untuk
				membantu menyiapkan dan
				mengecek data Id Card Lomba
				Krenova Bapperida Boyolali
				2025
			5.	Saya diperintahkan untuk
				membantu menyiapkan
				sterofoam untuk sertifikat
				Lomba Krenova Bapperida
				Boyolali 2025
			6.	Menyiapkan sertifikat untuk
				lomba Krenova dan
				menyiapkan Id Card untuk
				peserta lomba Krenova
				Bapperida Boyolali 2025
12.	28 s/d 2 Mei	Riset dan Inovasi	1.	Mengikuti Apel Pagi
	2025		2.	Merekap data data peserta
				krenova 2025
			3.	Mengikuti zoom bintek

				krenova 2025
			4.	Posting inovasi peserta
				krenova di Instagram
				Bapperida_boyolali sejumlah
				53 postingan inovasi
			5.	Mengikuti zoom tehnical
				meeting lomba krenova 2025
13.	5 s/d 9 Mei	Riset dan Inovasi	1.	Mengikuti apel pagi
	2025		2.	Membantu menyiapkan piala
				krenova awards untuk lomba
				krenova 2024
			3.	Ikut serta menjadi panitia
				lomba krenova 2025 tanggal
				6-7 mei yang diagendakan
				diperpustakaan umum
				kabupaten Boyolali. Jobdes
				bagian registrasi peserta lomba
				krenova 2025
			4.	Membantu membersihkan
				kesalahan penulisan di piala
				awards krenova
			5.	Membantu registrasi rapat
				sosialisasi penyusunan
				dokumen rencana induk
				jaringan lalu lintas dan
				angkutan jalan kabupaten
				boyolali
14.	14 s/d 16 Mei	Riset dan Inovasi	1.	Mengikuti Apel Pagi
	2025		2.	Merekap Surat Masuk, Surat
				Keluar, Surat Perintah, Surat
				Keputusan, dan lain lain
15.	19 s/d 23 Mei	Riset dan Inovasi	1.	Mengikuti Apel Pagi

2025	2. Membantu menscan surat
	masuk, surat keluar, surat
	perintah serta berita acara.
	3. Menginput laporan
	pendahuluan dan akhir serta
	Menginput manual book
	4. Membantu membagikan kaos
	krenova ke semua bidang
	(sektretaris, bidang 1, bidang 2
	dan bidang 3). Serta membantu
	memintakan tanda tangan untuk
	kaos krenova.
	5. Membantu dalam pembuatan
	video KIPP dengan menjadi
	pengisi suara

Sumber: Penulis, 2025

3.3 Penentuan objek UNNES PRIGEL

Objek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Badan Perencanaan Pembangunan Riset dan Inovasi Daerah Kabupaten Boyolali khusunya Bidang Riset dan Inovasi yang memiliki tugas dan wewenang utama melaksanakan kebijakan, koordinasi, sinkronisasi,dan pengendalian penelitian, pengembangan, pengkajian, dan penerapan, serta invensi dan inovasi. Objek utama dalam kegiatan magang ini adalah sistem *BI-SMART (Boyolali Innovation System Management of Research and Technology*), yakni platform digital yang dikembangkan oleh Bapperida Kabupaten Boyolali sebagai media untuk pendataan, pemantauan, dan pelaporan inovasi daerah secara terintegrasi. Selain itu, kegiatan magang juga menitikberatkan pada pengamatan terhadap proses koordinasi antar organisasi perangkat daerah (OPD), strategi pengumpulan data inovasi, dan efektivitas sistem dalam mendukung penyusunan kebijakan berbasis bukti.

3.4 Metode pengumpulan data UNNES PRIGEL

Metode pengumpulan data dalam penyusunan laporan magang adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara berkomunikasi secara langsung dengan informan. Dalam proses wawancara, terdapat suatu interaksi antara penulis dengan informan. Wawancara dilaksanakan dengan pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Penulis mendapatkan informasi dan data secara langsumg dengan melakukan wawancara dengan pegawai Bidang Riset dan Inovasi Bapperida Kabupaten Boyolali.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data langsung dari lapangan. Menurut (Kristanto, 2018), observasi merupakan proses yang diawali dengan pengamatan kemudian pencatatan sistematis, logis, objektif, dan rasional terhadap fenomena dalam situasi yang ada. Observasi dalam laporan ini dilakukan dengan men gamati secara langsung kegiatan tata kelola yang dilakukan oleh pegawai Bidang Riset dan Inovasi Bapperida Kabupaten Boyolali.

3. Dokumentasi

Data dan informasi juga dapat diperoleh dari fakta yang berbentuk surat, cacatan harian, arsip foto, hasil rapat, jurnal kegiatan dan sebagainya. Data berupa dokumen ini dapat digunakan untuk memperoleh informasi yang telah terlaksana sebelumya. Dokumentasi yang digunakan dalam penyusunan laporan magang ini adalah data yang tersimpan dalam Aplikasi Satu Data Kabupaten Boyolali (Bi-Smart)

4. Studi Pustaka

Metode pengumpulan data dengan cara mencari bahan-bahan acuan

tambahan sebagai pemantapan penyusunan laporan. Dalam hal ini pengumpulan data dilakukan dengan membaca dan mempelajari buku-buku literartur dan sumber bacaan lainnya yang berkaitan dengan objek

3.5 Instrumen UNNES PRIGEL

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data terdiri dari pedoman observasi, pedoman wawancara, dan catatan lapangan. Pedoman observasi digunakan untuk mencatat aktivitas dan proses implementasi sistem secara langsung. Pedoman wawancara disusun untuk membantu penulis dalam menggali informasi yang lebih dalam terkait persepsi, pengalaman, serta kendala yang dihadapi oleh para pemangku kepentingan dalam mengelola inovasi. Selain itu, dokumentasi visual dan administratif seperti foto kegiatan, laporan cetak, serta tangkapan layar sistem juga digunakan sebagai instrumen pelengkap. Selanjutnya alat yang digunakan untuk mendapatkan data tersebut yaitu:

- 1. Komputer atau Laptop : alat ini berguna untuk mencari data pada laman resmi pihak terkait dan menyimpannya untuk dimasukkan ke dalam laporan magang ini.
- 2. HP: alat ini khususnya pada menu kamera digunakan untuk mendokumentasikan kegiatan selama periode magang.
- 3. Buku dan bolpoin : alat yang digunakan untuk mencatat jawaban penting atas wawancara dan konsultasi kepada kepala bidang dan staff Bidang Riset dan Inovasi BAPPERIDA Kabupaten Boyolali.

3.6 Teknik analisis data UNNES PRIGEL

Dalam peneltian magang ini teknis analisis data yang digunakan adalah berdasarkan proses analisis data penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman (Rijali, 2018) yaitu :

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan bagian utama dalam penelitian sebelum melakukan analisis yang lebih mendalam, karena dengan melakukan

pengumpulan data kita mendapatkan bahan utama dan bahan pendukung untuk melakukan analisis. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan wawancara dengan Kepala Bidang dan Staff Riset dan Inovasi BAPPERIDA Kabupaten Boyolali dan studi literiratur dari laman resmi pihak terkait.

2. Reduksi Data

Reduksi data yaitu menyaring dan menyeleksi informasi penting dari hasil wawancara, catatan observasi, dan dokumen yang relevan. Selanjutnya, data yang telah direduksi dikategorikan dan diberi kode berdasarkan tema-tema tertentu yang berkaitan langsung dengan fokus kajian. Setelah itu, data disajikan dalam bentuk narasi deskriptif dan didukung oleh kutipan langsung maupun dokumentasi visual untuk memperkuat temuan.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan yaitu merumuskan hasil analisis secara sistematis guna memberikan gambaran menyeluruh mengenai efektivitas dan tantangan implementasi BI-SMART, serta menyusun rekomendasi strategis yang dapat mendukung peningkatan tata kelola inovasi di Kabupaten Boyolali.

BAB IV

HASIL UNNES PRIGEL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Magang

4.1.1 Profil Bapperida Kabupaten Boyolali

Badan Perencanaan, Pembangunan, Riset dan Inovasi Daerah (Bapperida) Kabupaten Boyolali merupakan unsur penunjang urusan pemerintahan bidang penelitian dan perencanaan pembangunan daerah yang menjadi kewenangan daerah. Bapperida Kabupaten Boyolali dipimpin oleh Kepala Badan yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

Terbentuknya Bapperida Kabupaten Boyolali merupakan hasil dari ditetapkannya Peraturan Daerah Kabupaten Boyolali Nomor 13 Tahun 2023 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Daerah Nomor 16 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah dan Peraturan Bupati Boyolali Nomor 1 Tahun 2024 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja pada Badan Perencanaan Pembangunan, Riset dan Inovasi Daerah Kabupaten Boyolali. Peraturan Bupati (PERBUP) ini mulai berlaku pada tanggal 02 Januari 2024 sekaligus mencabut Peraturan Bupati Boyolali Nomor 132 Tahun 2021.

Pada tahun 2018 Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Daerah (BP3D) Kabupaten Boyolali sempat mengalami perubahan nama dari Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) menjadi Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Daerah (BP3D) dan di awal tahun 2024 berubah nama menjadi Badan Perencanaan Pembangunan Riset dan Inovasi Daerah (Bapperida) Kabupaten Boyolali. Terdapat tugas pokok serta fungsi penelitian dan pengembangan di Bapperida Kabupaten Boyolali yang sebelumnya tidak ada di Bapperida Kabupaten Boyolali. Sehingga uraian tugas pada Badan Perencanaan Pembangunan Riset dan Inovasi Daerah (Bapperida) mengacu pada Peraturan Bupati Nomor 1 Tahun 2024.

4.1.2 Visi dan Misi Bapperida Kabupaten Boyolali

Dalam pelaksanaan tugas pokok suatu lembaga pemerintahan dilakukan upaya untuk merealisasikan dengan menyusun Visi dan Misi, termasuk Bapperida Kabupaten Boyolali. Visi dan Misi Bapperida Kabupaten Boyolali merujuk pada Visi dan Misi Kabuapaten Boyolali, yaitu sebagai berikut:

Visi:

"Terwujudnya Perubahan Boyolali yang Maju, Nyaman, Dihuni, Berdaya Saing, dan Ramah Investasi Menuju Indonesia Emas 2045"

Misi:

- Mewujudkan Sumber Daya Manusia Unggul, Sehat, Cerdas dan Berjiwa Pancasila.
- 2. Mewujudkan Pembangunan Infrastruktur Guna Pertumbuhan Ekonomi dan Pengembangan Wilayah.
- 3. Meningkatkan Daya Saing Ekonomi Daerah yang Inklusif, Berbasis Potensi Unggulan dan Berorientasi pada Ekonomi Kerakyatan.
- 4. Mewujudkan Pemerintahan Demokratis, dengan Didukung Aparatur Profesional, Berintegritas, Responsif dan Inovatif.
- Mewujudkan Pengelolaan Sumber Daya Alam yang Berwawasan Lingkungan.

4.1.3 Tugas dan Fungsi Bapperida Kabupaten Boyolali

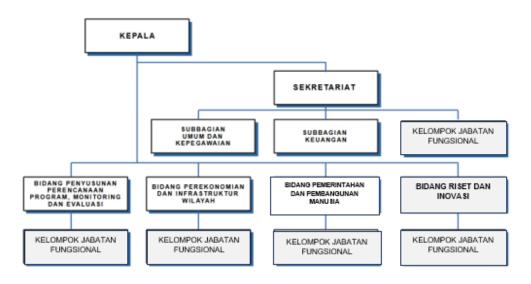
Berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 1 Tahun 2024 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja pada Badan Perencanaan Pembangunan, Riset dan Inovasi Daerah Kabupaten Boyolali, Bapperida mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan fungsi penunjang Urusan Pemerintahan di bidang perencanaan, penelitian dan pengembangan yang menjadi kewenangan Daerah.

Bapperida melaksanakan fungsi yang disebutkan pada Peraturan Bupati Nomor 1 Tahun 2024 sebagai berikut:

- 1. Perumusan kebijakan teknis perencanaan pembangunan daerah, riset dan inovasi daerah;
- 2. Penyusunan dan pemaduan rencana pembangunan daerah dalam bentuk dokumen, antara lain RPJPD, RPJMD, dan Rencana Kerja Perangkat Daerah (RKPD);
- 3. Pengendalian dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan Daerah;
- 4. Penyelenggaraan riset dan inovasi; dan
- 5. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

4.1.4 Struktur Organisasi Bapperida Kabupaten Boyolali

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Bapperida Kabupaten Boyolali



Keterangan:

Kepala Badan

Bapperida Boyolali dipimpin oleh Kepala Bapperida yang mempunyai tugas memimpin dan mengkoordinasikan pelaksanaan tugas dan fungsi Bapperida. Kepala Bapperida Kabupaten Boyolali saat ini dijabat oleh Bapak M. Syawalludin, AP, M.Si.

b. Sekretaris

Sekretaris mempunyai tugas melaksanakan pemberian pelayanan administrative dan teknis yang meliputi perencanaan, keuangan, pelaporan, tata usaha, perlengkapan, rumah tangga, dan kepegawaian ASN di lingkungan Bapperida. Sekretaris Bapperida Kabupaten Boyolali dijabat oleh Bapak Taufif Musalim,S.H.M.Hum.

- c. Bidang Penyusunan Perencanaan Program, Monitoring, dan Evaluasi Bidang Penyusunan Perencanaan Program, Monitoring, dan Evaluasi mempunyai tugas melaksanakan penyusunan program, monitoring, dan evaluasi, pendataan dan pelaporan kinerja pembangunan dalam rangka sinkronisasi dan integrasi perencanaan kinerja Perangkat Daerah dalam dokumen perencanaan pembangunan Daerah. Bidang Penyusunan Perencanaan Program, Monitoring, dan Evaluasi dipimpin oleh Bapak Mardani, S. Sos, M. Si.
- d. Bidang Perekonomian dan Infrastruktur Wilayah

Bidang Perekonomian dan Infrastruktur Wilayah mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana kebijakan teknis dan fasilitasi perencanaan pembangunan Daerah bidang perekonomian infrastruktur wilayah, meliputi urusan pertanian, ketahanan pangan, peternakan, dan perikanan, perdagangan, perindustrian, koperasi dan usaha mikro, penanaman modal badan usaha milik Daerah, lingkungan hidup, energi sumber daya mineral, pekerjaan umum dan penataan pertanahan, perumahan dan permukiman, ruang, perhubungan, komunikasi dan informatika, persandian, penanggulangan bencana, dan kecamatan. Bidang Perekonomian dan Infrastruktur Wilayah Bapperida Kabupaten Boyolali dipimpin oleh Bapak Kunawi, S.T.

e. Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia

Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana kebijakan teknis dan fasilitasi perencanaan pembangunan Daerah bidang pemerintahan dan pembangunan manusia yang meliputi ketenteraman dan ketertiban umum, perlindungan masyarakat, kependudukan dan pencatatan sipil,

sekretariat Daerah, sekretariat dewan perwakilan rakyat Daerah, inspektorat, kepegawaian, kearsipan dan perpustakaan, pengendalian penduduk, keluarga berencana, pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak, pemberdayaan masyarakat dan desa, pendidikan, kebudayaan, pemuda olah raga, kesehatan, sosial, tenaga kerja, dan transmigrasi. Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia Bapperida Kabupaten Boyolali dipimpin oleh Bapak Bayu Sahid Nuroho, SP.

f. Bidang Riset dan Inovasi

Bidang Riset dan Inovasi mempunyai tugas melaksanakan kebijakan, koordinasi, sinkronisasi, dan pengendalian penelitian, pengembangan, pengkajian, dan penerapan, serta invensi dan inovasi di Daerah secara menyeluruh dan berkelanjutan, dan melaksanakan penyusunan rencana induk dan peta jalan pemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di Daerah sebagai landasan dalam perencanaan pembangunan Daerah. Bidang Riset dan Inovasi Bapperida Kabupaten Boyolali dipimpin oleh Bapak Achmad Nasution, SE, M.Si.

4.2 Aktivitas Magang di Bapperida Kabupaten Boyolali

Selama menjalani aktivitas magang di, Badan Perencanaan Pembangunan Riset dan Inovasi Daerah (Bapperida) Kabupaten Boyolali saya terlibat dalam Pengamatan dan penggunaan Aplikasi BI-SMART. Kegiatan ini memberikan pemahaman mendalam tentang Aplikasi BI-SMART. Setiap informasi dan data yang dimasukkan harus diverifikasi dengan teliti untuk memastikan kualitas dan keabsahannya.

Berdasarkan pengalaman magang tersebut, saya memutuskan untuk mengambil judul laporan magang "Implementasi BI-SMART dalam Tata Kelola Inovasi di Kabupaten Boyolali". Judul tersebut relevan karena mencakup *lokasi, objek studi (BI-SMART), dan fokus kebijakan (tata kelola inovasi)*. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian diarahkan untuk mengkaji bagaimana sistem BI-SMART diimplementasikan oleh Pemerintah

Kabupaten Boyolali dalam mendorong inovasi daerah secara terstruktur, terukur, dan berkelanjutan

Melalui laporan ini, Pemanfaatan teknologi informasi dalam tata kelola inovasi menjadi aspek krusial dalam mendorong efektivitas birokrasi dan pelayanan publik. BI-SMART sebagai salah satu platform digital yang dikembangkan oleh Pemerintah Kabupaten Boyolali, berperan dalam memfasilitasi perencanaan, pelaporan, hingga evaluasi program inovasi daerah. Dengan adanya sistem ini, proses identifikasi, dokumentasi, dan pengukuran kinerja inovasi dapat dilakukan secara lebih sistematis dan transparan. Oleh karena itu, analisis terhadap implementasi BI-SMART tidak hanya penting untuk melihat sejauh mana sistem ini berhasil dioperasionalkan, tetapi juga untuk mengevaluasi kontribusinya terhadap peningkatan kualitas tata kelola pemerintahan daerah yang inovatif.

Dengan demikian, kajian terhadap implementasi BI-SMART diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai efektivitas sistem dalam mendukung penguatan inovasi daerah serta menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan kebijakan inovasi di masa mendatang.

4.3 Implementasi serta Kendala system BI-SMART dalam Tata Kelola Inovasi di Kabupaten Boyolali

BI-SMART adalah singkatan dari Boyolali Innovation System Management of Research and Technology. Ini adalah sistem manajemen penelitian dan teknologi inovasi yang dikembangkan oleh Pemerintah Kabupaten Boyolali. Platform ini berfungsi sebagai portal satu data inovasi dan riset untuk memfasilitasi pengelolaan riset, inovasi, dan data di wilayah Kabupaten Boyolali. Aplikasi Bi-Smart ditujukan untuk merumuskan strategi dan arah kebijkan terkait inovasi yang tersusun dan terkelolanya aplikasi dalam memberikan layanan data terkait nilai IID pemerintahan khususnya di Bapperida Kabupaten Boyolali kepada para penggunanya serta mendapatkan antusias dari masyarakat untuk berpartisipasi dalam proses penyelenggaraan pemerintahan daerah dalam mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat.

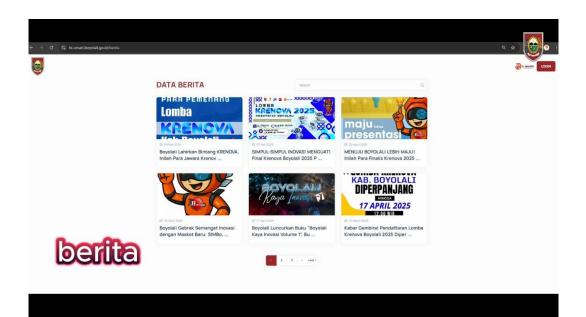
Gambar 4.2 Tampilan Awal BI-SMART



SIMBo (Simpul Inovasi Maju Boyolali) menggambarkan BI-SMART sebagai platform sentral yang menghubungkan berbagai potensi inovasi di Boyolali untuk bersama-sama mendorong kemajuan daerah. Nama ini mengandung makna kolaborasi, fokus pada inovasi, dan harapan akan dampak positif bagi perkembangan Kabupaten Boyolali di masa depan. Maskot SIMBo diharapkan dapat menjadi representasi visual yang mudah diingat dan membangkitkan semangat inovasi di seluruh lapisan masyarakat Boyolali.

Inovasi BI-SMART merepresentasikan transformasi fundamental dalam tata kelola inovasi di Kabupaten Boyolali melalui implementasi sistem digital yang terintegrasi, partisipatif, dan berorientasi pada data. Platform ini tidak sekadar berfungsi sebagai pusat dokumentasi inovasi yang berasal dari Perangkat Daerah, masyarakat, serta kalangan akademisi, melainkan juga berperan krusial sebagai instrumen analitis yang mendukung proses pengambilan keputusan berbasis bukti (*evidence-based policy*).

Gambar 4.3 Berita di BI-SMART



Inovasi BI-SMART merupakan sistem digital terintegrasi berbasis web yang berfungsi sebagai penghubung data riset, inovasi daerah, serta partisipasi masyarakat dalam sebuah platform terpadu. Sistem ini memfasilitasi proses perencanaan, pelaporan, dan pemantauan kinerja inovasi secara waktu nyata (real-time) dan transparan. Cara Kerja Inovasi:

- Platform ini memfasilitasi registrasi akun, unggah proposal inovasi/Krenova, dan pengisian indikator bagi Perangkat Daerah, ASN, BUMD, pelajar serta masyarakat. Inovasi yang dilaporkan diikutsertakan dalam IGA dan dievaluasi melalui rapor inovasi untuk seleksi Pekan Inovasi Boyolali (PINBOY).
- Fasilitasi pendampingan inovasi dilaksanakan oleh tim Bidang Riset dan Inovasi BAPPERIDA guna memberikan arahan terkait inovasi yang telah dilaporkan.
- 3. Pengguna juga dapat menyampaikan aspirasi/keluhan melalui kanal resmi WhatsApp 0859-2657-6489, WA Group "Inovasi Membangun Boyolali", pesan langsung (DM) Instagram dengan akun @bapperida_boyolali atau melalui email litbang.bp3d@gmail.com.

Tahapan Implementasi, yaitu:

- Pembentukan tim efektif melalui SK Bupati Boyolali Tahun 2023 dan 2024.
- 2. Melakukan FGD Penyusunan Rancangan Sistem.
- 3. Menyusun dan melakukan standarisasi prosedur penggunaan aplikasi BI-SMART.
- 4. Sosialisasi BI-SMART pada seluruh Perangkat Daerah, UPT dan Masyarakat.
- 5. Menyusun SE Sekretaris Daerah tentang implementasi data riset dan inovasi daerah dalam aplikasi BI-SMART.
- 6. Pengembangan fitur Aplikasi BI-SMART.
- 7. Pelindungan Kekayaan Intelektual Aplikasi BI-SMART.
- 8. Monev untuk memastikan efektivitas dan pengembangan layanan Sebagai gambaran, Platfrom Satu Data Inovasi Boyolali dapat diakses melalui alamat link https://bi-smart.boyolali.go.id berisi dari 8 menu yang dapat dipilih.

Boyolali Gelar PinBoy Inovasi Nite, Bangun
Budaya Kreatelf

Boyolali Gelar PinBoy Inovasi Nite, Bangun
Budaya Kreatelf

Boyolali Mendangan Inovasi Mite (Pingan)

Inovasi Membangun Inovasi Membangun Boyolali

PODCASI

INOVASI

Membangun Inovasi Membangun Boyolali

PODCASI

INOVASI

Membangun Inovasi Membangun Boyolali

Membangun Inovasi Membangun Inovas

Gambar 4.4 Ragam Fitur Komprehensif BI-SMART

Dengan ragam fitur komprehensif yang mencakup katalog inovasi, jurnal riset, sistem penilaian Karya Kreatif dan Inovatif (Krenova), Pekan Inovasi Boyolali, fasilitasi riset/kajian, penelitian pelajar/mahasiswa,

program Duta Inovasi, hingga forum diskusi Bi-Nite, BI-SMART secara proaktif mendorong kolaborasi interdisipliner, transparansi informasi, dan penguatan budaya inovatif di seluruh spektrum pemerintahan dan masyarakat.

Sebelum adanya BI-SMART, mekanisme pelaporan inovasi cenderung konvensional, mengandalkan formulir daring (google form) sederhana dan pengumpulan proposal Krenova dalam format fisik (hard copy). Kini, keseluruhan alur kerja telah bertransformasi secara digital, menghasilkan peningkatan signifikan dalam efisiensi, strukturisasi, dan kemudahan akses informasi. Implementasi inovasi ini diperkuat oleh Surat Edaran Bupati Nomor 2368 Tahun 2023 tentang Pembudayaan Inovasi dan Surat Edaran Sekretaris Daerah Nomor 04553 Tahun 2024 tentang Implementasi Platform Satu Data Inovasi Melalui Aplikasi Boyolali Innovation System Management of Research and Technology (BI-SMART).

Kendati BI-SMART mampu menghadirkan inovasi dalam tata kelola pemerintahan yang lebih efektif dan terstruktur, pelaksanaannya tetap menghadapi berbagai hambatan yang memerlukan perhatian serius. Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi dan menganalisis kendala-kendala tersebut guna memastikan keberlanjutan dan penyempurnaan sistem di masa mendatang.

Meskipun BI-SMART telah membawa terobosan dalam pengelolaan inovasi di Kabupaten Boyolali, pelaksanaannya masih menghadapi berbagai kendala yang memerlukan perhatian serius. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan literasi digital di kalangan aparatur sipil negara (ASN) dan perangkat daerah. Tidak semua pegawai memiliki kemampuan yang memadai dalam mengoperasikan aplikasi digital, sehingga proses input data, pelaporan, maupun pemanfaatan fitur-fitur analitis BI-SMART belum berjalan secara optimal. Hal ini mengakibatkan masih adanya ketergantungan pada tim teknis atau admin pusat untuk melakukan pembaruan dan entri data inovasi.

Selain itu, tingkat partisipasi masyarakat dan pelaku inovasi lokal dalam penggunaan platform ini juga masih tergolong rendah. Meskipun BI-SMART telah didesain untuk terbuka bagi publik, kenyataannya belum semua kalangan, seperti pelajar, akademisi, pelaku usaha, maupun komunitas inovator, memanfaatkan platform ini secara aktif. Kurangnya sosialisasi berkelanjutan, terbatasnya insentif, serta belum menyeluruhnya pemahaman masyarakat terhadap manfaat langsung dari BI-SMART menjadi faktor utama yang menghambat pelibatan publik secara lebih luas.

Di sisi teknis, infrastruktur teknologi juga menjadi tantangan tersendiri. Beberapa wilayah di Boyolali masih menghadapi keterbatasan akses internet cepat yang stabil, sehingga menyulitkan perangkat daerah maupun masyarakat untuk mengakses dan menggunakan BI-SMART secara maksimal. Selain itu, sistem masih rentan terhadap gangguan teknis seperti error saat unggah dokumen, waktu pemuatan halaman yang lambat, atau kebutuhan pembaruan sistem yang belum rutin dilakukan karena keterbatasan anggaran dan SDM teknis.

Integrasi data lintas perangkat daerah juga belum berjalan sepenuhnya efektif. Walaupun BI-SMART mengusung konsep satu data inovasi, kenyataannya belum semua perangkat daerah memiliki data inovasi yang terdokumentasi dengan rapi dan siap untuk diunggah. Banyak data inovasi yang masih tersimpan secara manual atau tersebar dalam berbagai format, sehingga membutuhkan proses konversi dan verifikasi tambahan sebelum dapat diintegrasikan ke dalam sistem. Hal ini tentu memperlambat proses pembaruan data secara menyeluruh.

Tak hanya itu, tantangan juga muncul dari sisi budaya kerja. Budaya inovatif belum sepenuhnya tertanam dalam keseharian birokrasi maupun masyarakat. Inovasi masih dianggap sebagai kegiatan tambahan, bukan bagian dari tanggung jawab utama dalam peningkatan kinerja daerah. Hal ini berdampak pada rendahnya inisiatif dan motivasi untuk melaporkan, mengembangkan, atau menduplikasi inovasi secara aktif. Upaya untuk

membangun ekosistem inovasi yang sehat perlu dilengkapi dengan pendekatan perubahan budaya organisasi dan masyarakat.

Terakhir, mekanisme monitoring dan evaluasi (monev) terhadap penggunaan dan efektivitas BI-SMART masih belum dilakukan secara rutin dan menyeluruh. Minimnya evaluasi membuat pengelola kesulitan untuk mengetahui kelemahan sistem secara real-time dan mengembangkan perbaikan berdasarkan umpan balik pengguna. Padahal, monev yang konsisten sangat penting untuk menjamin keberlanjutan, peningkatan kualitas, dan relevansi platform dengan kebutuhan riil pengguna.

Dengan mengidentifikasi dan memahami berbagai kendala tersebut, diharapkan Pemerintah Kabupaten Boyolali dapat merumuskan strategi penguatan sistem BI-SMART secara lebih tepat sasaran dan berkelanjutan, guna mendukung terciptanya tata kelola inovasi yang inklusif, adaptif, dan berdampak nyata bagi pembangunan daerah.

4.4 Efektivitas BI-SMART dalam Mendorong Partisipasi Perangkat Daerah dan Pelaporan Inovasi Secara Terintegrasi

Implementasi BI-SMART di Kabupaten Boyolali menunjukkan upaya konkret pemerintah daerah dalam mewujudkan tata kelola inovasi yang lebih partisipatif, terbuka, dan berbasis data. Salah satu aspek penting dalam hal ini adalah meningkatnya efektivitas partisipasi perangkat daerah melalui pelaporan inovasi yang lebih sistematis dan terintegrasi. BI-SMART telah menyediakan platform digital yang tidak hanya memfasilitasi pencatatan inovasi secara real-time, tetapi juga menjadi alat penghubung antara pemerintah daerah dan ekosistem inovasi secara menyeluruh.

Efektivitas sistem ini tercermin dari alur kerja yang kini lebih terstruktur dibandingkan dengan mekanisme sebelumnya yang bersifat manual dan tersebar. Melalui BI-SMART, setiap perangkat daerah diwajibkan membuat akun dan melaporkan inovasi masing-masing, baik yang bersifat administratif, pelayanan publik, maupun kebijakan strategis. Proses pelaporan inovasi kini dapat dilakukan secara daring melalui

pengisian indikator, unggah dokumen, serta input capaian kinerja yang dapat dipantau secara langsung oleh tim evaluasi dari BAPPERIDA. Data Perangkat Daerah sebagai Pengguna Aplikasi BI-SMART sejumlah 428 akun.

Lebih dari itu, sistem BI-SMART juga mendorong transparansi dan akuntabilitas, karena data yang telah diinput tidak hanya tersimpan dalam satu database, tetapi juga dapat diakses untuk keperluan monitoring dan evaluasi berkala. Hal ini membuat perangkat daerah lebih terdorong untuk secara aktif melaporkan progres dan hasil inovasinya, karena proses penilaian dan penghargaan (seperti Pekan Inovasi Boyolali dan Krenova) kini terintegrasi langsung dalam sistem. Setiap inovasi yang masuk pun mendapatkan nomor registrasi dan status verifikasi yang dapat ditelusuri, menciptakan ekosistem yang tertib administrasi dan minim duplikasi data. Selain itu, BI-SMART juga memberikan ruang kolaboratif antarperangkat daerah dan lintas sektor, melalui fitur-fitur seperti forum diskusi, pendampingan inovasi oleh BAPPERIDA, serta keterlibatan langsung masyarakat dan akademisi. Ini menandakan bahwa platform ini tidak hanya menjadi sarana dokumentasi pasif, tetapi juga sebagai media interaksi dan inkubasi gagasan. Partisipasi perangkat daerah pun diperkuat dengan adanya surat edaran Bupati dan Sekretaris Daerah yang mewajibkan pelaporan inovasi melalui BI-SMART, serta jadwal evaluasi rutin yang menjadi bagian dari penilaian kinerja OPD.

Meski demikian, efektivitas ini belum sepenuhnya merata di seluruh perangkat daerah. Beberapa OPD masih memerlukan dukungan teknis dan pendampingan untuk memahami standar pelaporan yang sesuai. Namun secara umum, BI-SMART telah memberikan dasar kuat bagi transformasi digital dalam tata kelola inovasi, dan berkontribusi nyata dalam membentuk budaya pelaporan yang disiplin, kolaboratif, dan berbasis data. Dengan demikian, BI-SMART terbukti efektif sebagai alat penggerak partisipasi aktif dari perangkat daerah sekaligus sebagai media integrasi data inovasi yang akurat dan terstruktur. Sistem ini menjadi pilar penting dalam pencapaian target Indeks Inovasi Daerah serta memperkuat posisi

Kabupaten Boyolali sebagai daerah yang adaptif terhadap perubahan dan berorientasi pada pelayanan publik yang inovatif.

4.5 Upaya yang dapat dilakukan untuk mengoptimalkan pemanfaatan BI-SMART dalam mendukung tata Kelola inovasi berbasis bukti (Evidence-Based Policy)

Meskipun BI-SMART telah menunjukkan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas tata kelola inovasi di Kabupaten Boyolali, pemanfaatannya masih dapat terus dioptimalkan agar lebih efektif mendukung kebijakan berbasis bukti (*evidence-based policy*). Optimalisasi ini penting untuk memastikan bahwa inovasi yang berkembang tidak hanya terdokumentasi, tetapi juga mampu diolah menjadi basis data strategis dalam perumusan kebijakan daerah.

Salah satu upaya utama adalah peningkatan kapasitas SDM, terutama di lingkungan perangkat daerah. Banyak pengguna aplikasi yang masih terbatas pada level operator teknis, padahal pemanfaatan BI-SMART seharusnya mampu menjangkau level pengambil kebijakan. Oleh karena itu, pelatihan reguler tidak hanya difokuskan pada penggunaan teknis, tetapi juga pada analisis data inovasi, interpretasi indikator, serta pemanfaatannya dalam perencanaan program.

Selain itu, penguatan integrasi BI-SMART dengan sistem perencanaan dan penganggaran daerah menjadi langkah penting berikutnya. Data inovasi yang masuk melalui platform ini dapat dijadikan referensi dalam menyusun RKPD, Renstra, dan program prioritas daerah. Untuk itu, perlu dilakukan pemetaan indikator inovasi yang relevan dengan indikator kinerja pemerintah daerah serta membangun konektivitas antarplatform seperti SIPD dan e-Planning.

Strategi diseminasi dan promosi platform BI-SMART juga perlu diperluas, tidak hanya kepada ASN, tetapi juga kepada akademisi, pelajar, masyarakat, dan pelaku usaha. Perluasan kanal komunikasi seperti media sosial, webinar inovasi, dan kompetisi tematik akan meningkatkan literasi

publik terhadap pentingnya inovasi sebagai bagian dari pembangunan. Hal ini sekaligus mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam melaporkan ide dan praktik inovatif.

Selanjutnya, penguatan fitur analitik dalam sistem BI-SMART menjadi langkah strategis. Dengan adanya fitur dashboard yang menampilkan tren, klaster inovasi, hingga dampak sosial dan ekonomi, pengambil kebijakan akan lebih mudah memahami peta inovasi daerah. Analitik ini dapat digunakan sebagai dasar justifikasi kebijakan, evaluasi program, serta pengembangan riset kolaboratif lintas sektor.

Terakhir, diperlukan mekanisme penghargaan dan insentif yang mendorong perangkat daerah maupun individu untuk aktif berinovasi dan melaporkan inovasinya melalui BI-SMART. Penguatan sistem reward seperti Krenova, Pekan Inovasi Boyolali, hingga Duta Inovasi perlu dikaitkan langsung dengan kinerja laporan inovasi di platform ini.

Dengan implementasi berbagai strategi di atas, BI-SMART tidak hanya menjadi alat dokumentasi, tetapi benar-benar berfungsi sebagai fondasi pengambilan keputusan berbasis data dan inovasi. Optimalisasi ini juga akan memperkuat posisi Kabupaten Boyolali dalam mewujudkan pemerintahan yang responsif, adaptif, dan inovatif.

Implementasi aplikasi BI-SMART memberikan dampak positif dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan daerah. Melalui sistem ini, masyarakat dapat mengakses informasi mengenai berbagai program inovasi daerah yang sedang atau telah dijalankan, termasuk capaian kinerja dan indikator evaluasi yang tersedia secara terbuka. Hal ini mendorong partisipasi publik dalam mengawasi dan memberikan masukan terhadap kebijakan pemerintah, sehingga tercipta hubungan yang lebih responsif antara pemerintah daerah dan masyarakat. Selain itu, BI-SMART juga membantu mempercepat proses pelaporan dan dokumentasi inovasi, sehingga masyarakat secara tidak langsung memperoleh layanan yang lebih cepat, akurat, dan relevan dengan kebutuhan lokal.

Di sisi lain, BI-SMART turut berperan dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik melalui penyusunan kebijakan berbasis data (evidence-based policy). Dengan tersedianya data yang terintegrasi dan terstruktur, pemerintah daerah dapat merancang program yang lebih tepat sasaran dan sesuai dengan permasalahan riil di lapangan. Misalnya, program inovasi yang berkaitan dengan kesehatan, pendidikan, atau pemberdayaan ekonomi masyarakat dapat disesuaikan berdasarkan analisis kebutuhan dan capaian sebelumnya. Dampak jangka panjangnya, masyarakat memperoleh manfaat dari kebijakan yang lebih efektif, efisien, dan berkelanjutan, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan di tingkat lokal.

Dengan demikian, BI-SMART tidak hanya berfungsi sebagai sistem pelaporan inovasi daerah, tetapi juga menjadi instrumen strategis dalam mendorong pemerintahan yang berbasis data, transparan, dan partisipatif. Ke depan, optimalisasi penggunaan BI-SMART diharapkan mampu memperkuat peran inovasi dalam pembangunan daerah serta meningkatkan kualitas pelayanan publik yang berdampak langsung bagi kesejahteraan masyarakat Boyolali.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, serta keterlibatan langsung dalam kegiatan magang di Badan Perencanaan Pembangunan Riset dan Inovasi Daerah (Bapperida) Kabupaten Boyolali, dapat disimpulkan bahwa implementasi sistem BI-SMART telah memberikan kontribusi signifikan dalam memperkuat tata kelola inovasi daerah. BI-SMART sebagai platform digital satu data inovasi berfungsi tidak hanya sebagai media pelaporan, tetapi juga sebagai instrumen perencanaan dan evaluasi berbasis bukti (evidence-based policy).

Platform ini telah mendorong terjadinya transformasi dalam mekanisme pelaporan inovasi yang sebelumnya manual menjadi terintegrasi dan real-time. Hal ini meningkatkan efisiensi, transparansi, serta partisipasi dari berbagai pihak, khususnya perangkat daerah dan masyarakat. Ragam fitur yang ditawarkan, seperti unggah proposal Krenova, pendampingan inovasi, serta forum interaktif Bi-Nite, turut menciptakan ekosistem kolaboratif yang mendukung budaya inovatif di lingkungan Pemerintah Kabupaten Boyolali.

Namun demikian, pelaksanaan BI-SMART masih menghadapi beberapa kendala, seperti rendahnya literasi digital ASN, partisipasi publik yang belum optimal, keterbatasan infrastruktur, serta belum meratanya integrasi data antar perangkat daerah. Di sisi lain, monitoring dan evaluasi platform ini masih perlu ditingkatkan agar pengembangan sistem bisa lebih responsif terhadap kebutuhan pengguna.

Secara keseluruhan, BI-SMART merupakan inovasi yang strategis dalam mendukung pembangunan daerah berbasis inovasi. Dengan perbaikan dan penguatan dari berbagai aspek, platform ini memiliki potensi besar untuk menjadi model nasional dalam tata kelola inovasi daerah.

5.2 Saran

Berdasarkan paparan yang telah penulis jelaskan di atas dan dengan berakhirnya magang di Kantor Badan Perencanaan Pembangunan Riset dan Inovasi Daerah (BAPPERIDA) Kabupaten Boyolali, penulis ingin menyampaikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat dan berguna bagi kemajuan kinerja Badan Perencanaan Pembangunan Riset dan Inovasi Daerah (BAPPERIDA) Kabupaten Boyolali. Adapun saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut:

- 1. Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Diperlukan pelatihan berkelanjutan bagi ASN dan operator perangkat daerah agar mampu menggunakan BI-SMART secara optimal, tidak hanya untuk pelaporan, tetapi juga dalam menganalisis dan menggunakan data inovasi untuk pengambilan keputusan.
- 2. Penguatan Integrasi Sistem dan Regulasi Perlu adanya integrasi lebih lanjut antara BI-SMART dengan sistem perencanaan dan penganggaran daerah, seperti SIPD dan e-Planning, agar data inovasi benar-benar digunakan dalam menyusun program dan kebijakan pembangunan.
- 3. Strategi Peningkatan Partisipasi Publik dan Sosialisasi Perluasan jangkauan sosialisasi melalui media sosial, webinar, atau kegiatan inovatif lainnya akan meningkatkan partisipasi dari masyarakat, pelajar, hingga pelaku usaha. Selain itu, penyediaan insentif akan menjadi pemicu bagi munculnya lebih banyak inovasi dari berbagai lapisan masyarakat.
- 4. Pemutakhiran dan Pengembangan Fitur BI-SMART Diperlukan pembaruan sistem secara berkala, termasuk penambahan fitur analitik, visualisasi data, dan dasbor yang informatif agar pengguna, khususnya pimpinan OPD, dapat memahami tren dan capaian inovasi secara cepat dan akurat.

5. Penguatan Mekanisme Monitoring dan Evaluasi (Monev) Pelaksanaan monitoring dan evaluasi harus menjadi kegiatan rutin dan terstruktur guna menilai efektivitas implementasi BI-SMART, mengidentifikasi hambatan teknis maupun strategis, serta merumuskan langkah-langkah perbaikan yang berkelanjutan.

Dengan melaksanakan saran-saran tersebut, Pemerintah Kabupaten Boyolali diharapkan dapat mengoptimalkan penggunaan BI-SMART sebagai platform strategis dalam mewujudkan tata kelola inovasi yang berbasis bukti, partisipatif, dan berorientasi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Daftar Pustaka

- Carayannis, E. G., & Campbell, D. F. J. (2009). "Mode 3" and "Quadruple Helix": Toward a 21st century fractal innovation ecosystem. International Journal of Technology Management, 46(3–4), 201–234. https://doi.org/10.1504/IJTM.2009.023374
- Dunleavy, P., Margetts, H., Bastow, S., & Tinkler, J. (2006). *Digital Era Governance: IT Corporations, the State, and E-government*. Oxford University Press.
- Edler, J., & Fagerberg, J. (2017). Innovation policy: What, why, and how. Oxford Review of Economic Policy, 33(1), 2–23. https://doi.org/10.1093/oxrep/grx001
- Kabupaten Boyolali. 2021. Peraturan Daerah Kabupaten Boyolali Nomor 17 Tahun 2021 tentang Inovasi Daerah
- Kabupaten Boyolali. 2022. Peraturan Bupati Nomor 77 Tahun 2022 tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan daerah Kabupaten Boyolali Nomor 17 Tahun 2021 tentang Inovasi Daerah
- Kabupaten Boyolali. 2023. Peraturan Daerah Kabupaten Boyolali Nomor 13 Tahun 2023 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Daerah Nomor 16 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah
- Kabupaten Boyolali. 2024. Peraturan Bupati Nomor 1 Tahun 2024 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja pada Badan Perencanaan Pembangunan, Riset dan Inovasi Daerah Kabupaten Boyolali
- Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia. (2018). Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 104 Tahun 2018 tentang Penilaian dan Pemberian Penghargaan dan/atau Insentif Inovasi Daerah. Jakarta: Kemendagri.
- Kementerian Riset dan Teknologi. (2012). Pedoman Sistem Inovasi Daerah (SIDa). Jakarta: Kemenristek.
- Kristanto, V. H. (2018). Metodologi penelitian pedoman penulisan karya tulis ilmiah (KTI). Deepublish.
- Kuhlmann, S., & Arnold, E. (2001). RCN in the Norwegian Research and

- Innovation System. Background Report No. 12 in the Evaluation of the Research Council of Norway.
- OECD. (2015). The Innovation Imperative: Contributing to Productivity, Growth and Well-Being. OECD Publishing. https://doi.org/10.1787/9789264239814-en
- OECD. (2019). Digital Government Review of Brazil: Towards the Digital Transformation of the Public Sector. OECD Publishing. https://doi.org/10.1787/7591a313-en
- Pemerintah Kabupaten Boyolali. (n.d.). Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian, dan Pengembangan Daerah Kabupaten Boyolali. Diakses pada 2 Maret 2025, dari https://bapperida.boyolali.go.id/
- Rijali, A. (2018). Nalisis Data Kualitatif. Jurnal Alhadharah Vol. 17 No. 33, 83-94.
- Rohman, A. N., & Bakri, S. (2022). IMPLEMENTASI NILAI RELIGIUSITAS

 DALAM ADAT RACAN A (STUDI KASUS DI UKK RACANA
 RADEN MAS SAID–NYI AGENG SERANG UIN
 RADENMAS.eprints.iainsurakarta.ac.id.http://eprints.iainsurakarta.ac.id/1
 095/1/Arief%20Nur%20Rohman%20_171121014.docx.pd
- Rohman, F., & Bakri, M. (2022). Inovasi Pemerintah Daerah dalam Pelayanan Publik Era Digital: Strategi, Tantangan, dan Implikasi Kebijakan. *Jurnal Administrasi Publik*, 19(2), 112–127.
- Romer, P. M. (1990). Endogenous Technological Change. *Journal of Political Economy*, 98(5), S71–S102.
- Schumpeter, J. A. (1934). The Theory of Economic Development: An Inquiry into Profits, Capital, Credit, Interest, and the Business Cycle. Harvard University Press.
- Shanmugam, K. R., & Nigam, R. (2020). Impact of technology on the financial performance of Indian commercial banks: a clustering based approach. Innovation and Development, 10 (3), 433–449.
- Wirtz, B. W., Weyerer, J. C., & Geyer, C. (2018). Digital transformation of public administration: A systematic literature review. Public Management Review, 21(1), 186–208. https://doi.org/10.1080/14719037.2018.139305

Lampiran

1. Lampiran Data Perangkat Daerah sebagai Pengguna Aplikasi BI-SMART

NO	Nama	nip
1	Admin BI SMART	bismart
2	ADMIN INSPEKTORAT DAERAH	admin_inspektorat
3	ADMIN DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	admin_disdikbud
4	ADMIN DINAS KESEHATAN	admin_dinkes
5	ADMIN DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN	admin_dpupr
	RUANG	
6	ADMIN DINAS PERUMAHAN DAN KAWASAN	admin_dpkp
	PERMUKIMAN	
7	ADMIN DINAS SOSIAL	admin_dinsos
8	ADMIN DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK KELUARGA	admin_dp2kbp3a
	BERENCANA PEMB	
9	ADMIN DINAS LINGKUNGAN HIDUP	admin_dlh
10	ADMIN DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	admin_dispendukcapil
11	ADMIN DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN	admin_dispermades
	DESA	
12	ADMIN DINAS PERHUBUNGAN	admin_dishub
13	ADMIN DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA	admin_diskominfo
14	ADMIN DINAS KOPERASI DAN TENAGA KERJA	admin_diskopnaker
15	ADMIN DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN	admin_dpmptsp
	TERPADU SATU PIN	
16	ADMIN DINAS PEMUDA, OLAH RAGA, DAN PARIWISATA	admin_disporapar
17	ADMIN DINAS KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN	admin_dinarpus
18	ADMIN DINAS PERTANIAN	admin_dispertan
19	ADMIN DINAS PETERNAKAN DAN PERIKANAN	admin_disnakkan
20	ADMIN DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN	admin_disdagperin
21	ADMIN SATUAN POLISI PAMONG PRAJA	admin_satpolpp
22	ADMIN BADAN PERENCANAAN, PENELITIAN, DAN	admin_bapperida
	PENGEMBANGAN DAER	
23	ADMIN BADAN KEUANGAN DAERAH	admin_bkd
24	ADMIN BADAN KEPEGAWAIAN DAN PENGEMBANGAN	admin_bkpsdm
	SUMBER DAYA MA	
25	ADMIN KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK	admin_bakesbangpol

27 ADMIN RUMAH SAKIT UMUM DAERAH PANDAN ARANG 28 ADMIN RUMAH SAKIT UMUM DAERAH WARAS-WIRIS 29 ADMIN RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SIMO 30 ADMIN KECAMATAN CEPOGO 31 ADMIN KECAMATAN SELO 32 ADMIN KECAMATAN MUSUK 33 ADMIN KECAMATAN MUSUK 34 ADMIN KECAMATAN MUSUK 35 ADMIN KECAMATAN BOYOLALI 36 ADMIN KECAMATAN MOJOSONGO 37 ADMIN KECAMATAN BOYOLALI 38 ADMIN KECAMATAN BOYOLALI 39 ADMIN KECAMATAN BOYOLALI 30 ADMIN KECAMATAN BOYOLALI 31 ADMIN KECAMATAN BOYOLALI 32 ADMIN KECAMATAN BOYOLALI 33 ADMIN KECAMATAN MUJOSONGO 34 ADMIN KECAMATAN BOYOLALI 35 ADMIN KECAMATAN BOYOLALI 36 ADMIN KECAMATAN BOYOLALI 37 ADMIN KECAMATAN BOYOLALI 38 ADMIN KECAMATAN SAWIT 38 ADMIN KECAMATAN SAWIT 39 ADMIN KECAMATAN SAWIT 30 ADMIN KECAMATAN SAWIT 30 ADMIN KECAMATAN SAWIT 31 ADMIN KECAMATAN SAWIT 32 ADMIN KECAMATAN SAWIT 33 ADMIN KECAMATAN SAWIT 34 ADMIN KECAMATAN SAWIT 46 ADMIN KECAMATAN SAWIT 47 ADMIN KECAMATAN SIMO 48 ADMIN KECAMATAN SIMO 49 ADMIN KECAMATAN NOGOSARI 40 ADMIN KECAMATAN NOGOSARI 41 ADMIN KECAMATAN NOGOSARI 42 ADMIN KECAMATAN KLEGO 40 ADMIN KECAMATAN KLEGO 40 ADMIN KECAMATAN KLEGO 40 ADMIN KECAMATAN KLEGO 40 ADMIN KECAMATAN WONOSEGORO 47 ADMIN KECAMATAN KEMUSU 48 ADMIN KECAMATAN KEMUSU 49 ADMIN KECAMATAN KEMUSU 40 ADMIN KECAMATAN GADAGSARI 41 ADMIN KECAMATAN WONOSEGORO 42 ADMIN KECAMATAN WONOSEGORO 43 ADMIN KECAMATAN WONOSEGORO 44 ADMIN KECAMATAN WONOSEGORO 45 ADMIN KECAMATAN WONOSEGORO 46 ADMIN KECAMATAN WONOSEGORO 47 ADMIN KECAMATAN WONOSEGORO 48 ADMIN KECAMATAN WONOSEGORO 49 ADMIN KECAMATAN WONOSEGORO 40 ADMIN KECAMATAN WONOSEGORO 41 ADMIN KECAMATAN WONOSEGORO 41 ADMIN KECAMATAN WONOSEGORO 42 ADMIN KECAMATAN WONOSEGORO 43 ADMIN KECAMATAN WONOSEGORO 44 ADMIN KECAMATAN WONOSEGORO 45 ADMIN KECAMATAN WONOSEGORO 46 ADMIN KECAMATAN WONOSEGORO 47 ADMIN KECAMATAN WONOSEGORO 48 ADMIN KECAMATAN WONOSEGORO 49 ADMIN KECAMATAN WONOSEGORO 40 ADMIN KECAMATAN WONOSEGORO 41 ADMIN KECAMATAN WONOSEGORO 41 ADMIN KECAMATAN WONOSEGORO 41 ADMIN KECAMATAN WONOSEGORO 42 ADMIN KECAMATAN WONOSEGORO 43 ADMIN KECAMATAN WONOSEGORO 44 ADMIN KECAMATAN WONOSEGO	26	ADMIN BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	admin_bpbd
ADMIN RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SIMO ADMIN KECAMATAN CEPOGO Admin_kec_epoho Admin_kec_epoho Admin_kec_epoho Admin_kec_epoho Admin_kec_epoho Admin_kec_epoho Admin_kec_enusuk Admin_kec_ampel Admin_kec_ampel Admin_kec_ampel Admin_kec_ampel Admin_kec_ampolosongo Admin_kec_amojosongo Admin_kec_amatan Mojosongo Admin_kec_amatan admin_kec_teras Admin_kec_amatan admin_kec_sawit Admin_kec_awatan admin_kec_sawit Admin_kec_amatan admin_kec_sawit Admin_kec_amatan admin_kec_sawit Admin_kec_amatan admin_kec_sambi Admin_kec_amatan admin_kec_sambi Admin_kec_amatan admin_kec_sambi Admin_kec_amatan admin_kec_sambi Admin_kec_amatan admin_kec_inogosari Admin_kec_amatan admin_kec_amatong Admin_kec_amatan admin_kec_amatong Admin_kec_amatan admin_kec_amatong Admin_kec_amatan admin_kec_karangede Admin_kec_Amatan and admin_kec_karangede Admin_kec_Amatan admin_kec_amatong Admin_kec_Amatong Admin_	27	ADMIN RUMAH SAKIT UMUM DAERAH PANDAN ARANG	admin_rsud_pandan_arang
ADMIN KECAMATAN CEPOGO admin_kec_epoho admin_kec_epoho admin_kec_epoho admin_kec_epoho admin_kec_epoho admin_kec_epoho admin_kec_enusuk admin_kec_ampel admin_kec_ampel admin_kec_ampel admin_kec_ampel admin_kec_ampiosongo admin_kec_mojosongo admin_kec_teras admin_kec_teras admin_kec_teras admin_kec_teras admin_kec_await admin_kec_await admin_kec_await admin_kec_await admin_kec_amin_kec_amin admin_kec_amin admin_kec_keran admin_kec_amin admin_kec_keran admin_kec_keran admin_kec_keran admin_kec_keran admin_kec_amin admin_kec_amin admin_kec_amin admin_kec_keran admin_kec_amin admin_kec_am	28	ADMIN RUMAH SAKIT UMUM DAERAH WARAS-WIRIS	admin_rsud_waras_wiris
ADMIN KECAMATAN SELO admin_kec_selo admin_kec_musuk admin_kec_musuk admin_kec_mojosongo admin_kec_mojosongo admin_kec_sawit admin_kec_simo admin_kec_simo admin_kec_simo admin_kec_simo admin_kec_simo admin_kec_andong admin_kec_andong admin_kec_nogosari admin_kec_andong ad	29	ADMIN RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SIMO	admin_rsud_simo
ADMIN KECAMATAN MUSUK admin_kec_ampel admin_kec_ampel admin_kec_ampel admin_kec_ampel admin_kec_ampel admin_kec_boyolali admin_kec_mojosongo admin_kec_mojosongo admin_kec_amatan admin_kec_teras admin_kec_sawit admin_kec_sawit admin_kec_sawit admin_kec_sawit admin_kec_samin admin_kec_amatan admin_kec_andong admin_kec_andong admin_kec_andong admin_kec_kerandong admin_kec_berandong admin_kec_berandong admin_kec_juwangi admin_kec_kerandong admin_kec_juwangi admin_kec_kerandong admin_kec_kerandong admin_kec_juwangi admin_kec_kerandong admin_kec_kerandong admin_kec_kerandong admin_kec_kerandong admin_kec_kerandong admin_kec_kerandong admin_kec_kerandong admin_kec_kerandong admin_kec_kera	30	ADMIN KECAMATAN CEPOGO	admin_kec_cepoho
ADMIN KECAMATAN AMPEL admin_kec_ampel admin_kec_boyolali admin_kec_mojosongo admin_kec_mojosongo admin_kec_mojosongo admin_kec_mojosongo admin_kec_sawit admin_kec_sawit admin_kec_sawit admin_kec_sawit admin_kec_sawit admin_kec_samit admin_kec_mogosari admin_kec_mogosari admin_kec_mogosari admin_kec_mogosari admin_kec_mogosari admin_kec_mogosari admin_kec_samagede admin_kec_karangede a	31	ADMIN KECAMATAN SELO	admin_kec_selo
ADMIN KECAMATAN BOYOLALI admin_kec_boyolali 35 ADMIN KECAMATAN MOJOSONGO admin_kec_mojosongo admin_kec_mojosongo admin_kec_sawit admin_kec_samit admin_kec_samit admin_kec_samit admin_kec_samit admin_kec_simo admin_kec_simo admin_kec_nogosari admin_kec_mogosari admin_kec_andong admin_kec_andong admin_kec_andong admin_kec_keranggede admin_kec_karanggede a	32	ADMIN KECAMATAN MUSUK	admin_kec_musuk
ADMIN KECAMATAN MOJOSONGO admin_kec_mojosongo admin_kec_teras admin_kec_teras admin_kec_sawit admin_kec_sawit admin_kec_sawit admin_kec_sawit admin_kec_sambi admin_kec_mogosari admin_kec_nogosari admin_kec_andong admin_kec_andong admin_kec_andong admin_kec_klego admin_kec_klego admin_kec_karanggede admin_kec_karanggede admin_kec_karanggede admin_kec_karanggede admin_kec_karanggede admin_kec_karangede admin_kec_karanggede admin_kec_karanggede admin_kec_karanggede admin_kec_karanggede admin_kec_karanggede admin_kec_karangede admin_kec_karanggede admin_kec_damanari admin_kec_damanari admin_kec_juwangi admin_kec_juwangi admin_kec_juwangi admin_kec_juwangi admin_kec_juwangi admin_kec_juwangi admin_kec_damanari admin_kec_damanari admin_kec_damanari admin_kec_damanari admin_kec_tamansari admin_kec_tamansari admin_kec_tamansari admin_kec_tamansari admin_kec_tamansari admin_kec_tamansari admin_kec_puwangi admin_kec_tamansari admin_kec_tamantari admin_kec_tamantari admin_kec_tamantari admin_kec_tamantari	33	ADMIN KECAMATAN AMPEL	admin_kec_ampel
ADMIN KECAMATAN TERAS ADMIN KECAMATAN SAWIT Admin_kec_sawit ADMIN KECAMATAN BANYUDONO Admin_kec_banyudono ADMIN KECAMATAN SAMBI ADMIN KECAMATAN SIMO ADMIN KECAMATAN SIMO ADMIN KECAMATAN NGEMPLAK ADMIN KECAMATAN NGEMPLAK ADMIN KECAMATAN NOGOSARI ADMIN KECAMATAN NOGOSARI ADMIN KECAMATAN ANDONG ADMIN KECAMATAN KLEGO ADMIN KECAMATAN KLEGO ADMIN KECAMATAN KARANGGEDE ADMIN KECAMATAN WONOSEGORO ADMIN KECAMATAN KEMUSU ADMIN KECAMATAN KEMUSU ADMIN KECAMATAN JUWANGI ADMIN KECAMATAN GLADAGSARI ADMIN KECAMATAN GLADAGSARI ADMIN KECAMATAN GLADAGSARI ADMIN KECAMATAN GLADAGSARI ADMIN KECAMATAN WONOSAMODRO ADMIN SETDA ADMIN SETDA ADMIN SETDA ADMIN SETDA ADMIN SETDA ADMIN SETDA BERUMDA TIRTA AMPERA PERUMDA TIRTA AMPERA PLANEKA KARYA PLANEKA KARYA PLANEKA KARYA PLANEKA KARYA PLANEKA KARYA PLANEKA KARYA PLANEKA KOPOLALI PUSKESMAS AMPEL PUSKESMAS AMPEL	34	ADMIN KECAMATAN BOYOLALI	admin_kec_boyolali
ADMIN KECAMATAN SAWIT admin_kec_sawit admin_kec_sambi admin_kec_sambi admin_kec_sambi admin_kec_sambi admin_kec_sambi admin_kec_sambi admin_kec_sambi admin_kec_sambi admin_kec_simo admin_kec_simo admin_kec_ngemplak admin_kec_ngemplak admin_kec_nogosari admin_kec_nogosari admin_kec_andong admin_kec_andong admin_kec_andong admin_kec_klego admin_kec_klego admin_kec_karanggede admin_kec_karanggede admin_kec_wonosegoro admin_kec_wonosegoro admin_kec_inwangi admin_kec_inwangi admin_kec_inwangi admin_kec_gladangsari admin_kec_gladangsari admin_kec_andong admin_kec_inwangi admin_kec_wonosegoro admin_kec_inwangi admin_kec_inwa	35	ADMIN KECAMATAN MOJOSONGO	admin_kec_mojosongo
ADMIN KECAMATAN SAMBI ADMIN KECAMATAN SAMBI ADMIN KECAMATAN SIMO ADMIN KECAMATAN NGEMPLAK ADMIN KECAMATAN NGEMPLAK ADMIN KECAMATAN NOGOSARI ADMIN KECAMATAN NOGOSARI ADMIN KECAMATAN ANDONG Admin_kec_nogosari ADMIN KECAMATAN ANDONG Admin_kec_andong ADMIN KECAMATAN KLEGO ADMIN KECAMATAN KLEGO ADMIN KECAMATAN KARANGEDE ADMIN KECAMATAN WONOSEGORO ADMIN KECAMATAN WONOSEGORO ADMIN KECAMATAN KEMUSU ADMIN KECAMATAN JUWANGI ADMIN KECAMATAN GLADAGSARI ADMIN KECAMATAN GLADAGSARI ADMIN KECAMATAN TAMANSARI ADMIN KECAMATAN TAMANSARI ADMIN KECAMATAN WONOSAMODRO ADMIN KECAMATAN WONOSAMODRO ADMIN KECAMATAN WONOSAMODRO ADMIN SETWAN	36	ADMIN KECAMATAN TERAS	admin_kec_teras
ADMIN KECAMATAN SAMBI 40 ADMIN KECAMATAN SIMO 41 ADMIN KECAMATAN NGEMPLAK 42 ADMIN KECAMATAN NOGOSARI 43 ADMIN KECAMATAN NOGOSARI 44 ADMIN KECAMATAN ANDONG 45 ADMIN KECAMATAN KLEGO 46 ADMIN KECAMATAN KARANGGEDE 47 ADMIN KECAMATAN WONOSEGORO 48 ADMIN KECAMATAN WONOSEGORO 49 ADMIN KECAMATAN KEMUSU 40 ADMIN KECAMATAN KEMUSU 41 ADMIN KECAMATAN GLADAGSARI 42 ADMIN KECAMATAN WONOSEGORO 43 ADMIN KECAMATAN WONOSEGORO 44 ADMIN KECAMATAN WONOSEGORO 45 ADMIN KECAMATAN WONOSEGORO 46 ADMIN KECAMATAN HEMUSU 47 ADMIN KECAMATAN JUWANGI 48 ADMIN KECAMATAN JUWANGI 49 ADMIN KECAMATAN GLADAGSARI 50 ADMIN KECAMATAN WONOSAMODRO 51 ADMIN KECAMATAN WONOSAMODRO 52 ADMIN DINAS KETAHANAN PANGAN 53 ADMIN SETWAN 54 ADMIN SETWAN 55 PERUMDA TIRTA AMPERA 56 PT ANEKA KARYA 57 PT BPR BANK BOYOLALI 58 PT BPR BKK BOYOLALI 59 LABKES 60 PUSKESMAS AMPEL 50 PUSKESMAS AMPEL 51 ADMIN SESMAS AMPEL 52 PUSKESMAS AMPEL 53 ADMIN SESMAS AMPEL 54 ADBIN SESMAS AMPEL 55 PUSKESMAS AMPEL	37	ADMIN KECAMATAN SAWIT	admin_kec_sawit
40 ADMIN KECAMATAN SIMO 41 ADMIN KECAMATAN NGEMPLAK 42 ADMIN KECAMATAN NOGOSARI 43 ADMIN KECAMATAN ANDONG 44 ADMIN KECAMATAN ANDONG 45 ADMIN KECAMATAN KLEGO 46 ADMIN KECAMATAN KLEGO 47 ADMIN KECAMATAN WONOSEGORO 48 ADMIN KECAMATAN WONOSEGORO 49 ADMIN KECAMATAN KEMUSU 40 ADMIN KECAMATAN KEMUSU 41 ADMIN KECAMATAN KEMUSU 42 ADMIN KECAMATAN JUWANGI 43 ADMIN KECAMATAN JUWANGI 44 ADMIN KECAMATAN JUWANGI 45 ADMIN KECAMATAN JUWANGI 46 ADMIN KECAMATAN JUWANGI 47 ADMIN KECAMATAN GLADAGSARI 48 ADMIN KECAMATAN GLADAGSARI 49 ADMIN KECAMATAN GLADAGSARI 50 ADMIN KECAMATAN TAMANSARI 51 ADMIN KECAMATAN WONOSAMODRO 52 ADMIN DINAS KETAHANAN PANGAN 53 ADMIN SETWAN 54 ADMIN SETDA 55 PERUMDA TIRTA AMPERA 56 PT ANEKA KARYA 57 PT BPR BANK BOYOLALI 58 PT BPR BKK BOYOLALI 59 LABKES 60 PUSKESMAS AMPEL 50 puskesmas_ampel	38	ADMIN KECAMATAN BANYUDONO	admin_kec_banyudono
41 ADMIN KECAMATAN NGEMPLAK 42 ADMIN KECAMATAN NOGOSARI 43 ADMIN KECAMATAN ANDONG 44 ADMIN KECAMATAN KLEGO 45 ADMIN KECAMATAN KLEGO 46 ADMIN KECAMATAN KARANGGEDE 47 ADMIN KECAMATAN WONOSEGORO 48 ADMIN KECAMATAN KARANGGEDE 49 ADMIN KECAMATAN KEMUSU 40 Admin_kec_kemusu 41 ADMIN KECAMATAN JUWANGI 42 ADMIN KECAMATAN JUWANGI 43 ADMIN KECAMATAN JUWANGI 44 ADMIN KECAMATAN JUWANGI 45 ADMIN KECAMATAN JUWANGI 46 ADMIN KECAMATAN JUWANGI 47 ADMIN KECAMATAN JUWANGI 48 ADMIN KECAMATAN JUWANGI 49 ADMIN KECAMATAN GLADAGSARI 50 ADMIN KECAMATAN TAMANSARI 51 ADMIN KECAMATAN WONOSAMODRO 52 ADMIN DINAS KETAHANAN PANGAN 53 ADMIN SETWAN 54 ADMIN SETWAN 55 PERUMDA TIRTA AMPERA 56 PT ANEKA KARYA 57 PT BPR BANK BOYOLALI 58 PT BPR BKK BOYOLALI 59 LABKES 60 PUSKESMAS AMPEL	39	ADMIN KECAMATAN SAMBI	admin_kec_sambi
ADMIN KECAMATAN NOGOSARI 42 ADMIN KECAMATAN ANDONG 43 ADMIN KECAMATAN ANDONG 44 ADMIN KECAMATAN KLEGO 45 ADMIN KECAMATAN KARANGGEDE 46 ADMIN KECAMATAN WONOSEGORO 47 ADMIN KECAMATAN KEMUSU 48 ADMIN KECAMATAN KEMUSU 49 ADMIN KECAMATAN JUWANGI 49 ADMIN KECAMATAN GLADAGSARI 50 ADMIN KECAMATAN TAMANSARI 51 ADMIN KECAMATAN WONOSAMODRO 52 ADMIN KECAMATAN WONOSAMODRO 53 ADMIN KECAMATAN WONOSAMODRO 54 ADMIN SETWAN 55 PERUMDA TIRTA AMPERA 56 PT ANEKA KARYA 57 PT BPR BANK BOYOLALI 58 PT BPR BKK BOYOLALI 59 LABKES 60 PUSKESMAS AMPEL admin_kec_nogosari admin_kec_karanggede admin_kec_wonosegoro admin_kec_wonosegoro admin_kec_juwangi admin_kec_gladangsari admin_kec_gladangsari admin_kec_gladangsari admin_kec_wonosamodro admin_kec_wonosamodro admin_kec_wonosamodro admin_kec_wonosamodro admin_kec_wonosamodro puskesmas_ampel	40	ADMIN KECAMATAN SIMO	admin_kec_simo
ADMIN KECAMATAN ANDONG admin_kec_andong 44 ADMIN KECAMATAN KLEGO admin_kec_klego 45 ADMIN KECAMATAN KARANGGEDE admin_kec_karanggede 46 ADMIN KECAMATAN WONOSEGORO admin_kec_kemusu 48 ADMIN KECAMATAN KEMUSU admin_kec_juwangi 49 ADMIN KECAMATAN JUWANGI admin_kec_gladangsari 50 ADMIN KECAMATAN GLADAGSARI admin_kec_gladangsari 51 ADMIN KECAMATAN TAMANSARI admin_kec_tamansari 51 ADMIN KECAMATAN WONOSAMODRO admin_kec_wonosamodro 52 ADMIN DINAS KETAHANAN PANGAN admin_dkp 53 ADMIN SETWAN admin_dprd 54 ADMIN SETDA perumda_tirta_ampera 55 PERUMDA TIRTA AMPERA perumda_tirta_ampera 56 PT ANEKA KARYA pt_aneka_karya 57 PT BPR BANK BOYOLALI pt_bpr_bank_boyolali 58 PT BPR BKK BOYOLALI pt_bpr_bkk_boyolali 59 LABKES labkes 60 PUSKESMAS AMPEL puskesmas_ampel	41	ADMIN KECAMATAN NGEMPLAK	admin_kec_ngemplak
44 ADMIN KECAMATAN KLEGO 45 ADMIN KECAMATAN KARANGGEDE 46 ADMIN KECAMATAN WONOSEGORO 47 ADMIN KECAMATAN KEMUSU 48 ADMIN KECAMATAN JUWANGI 49 ADMIN KECAMATAN GLADAGSARI 49 ADMIN KECAMATAN GLADAGSARI 50 ADMIN KECAMATAN TAMANSARI 51 ADMIN KECAMATAN WONOSAMODRO 52 ADMIN DINAS KETAHANAN PANGAN 53 ADMIN SETWAN 54 ADMIN SETWAN 55 PERUMDA TIRTA AMPERA 56 PT ANEKA KARYA 57 PT BPR BANK BOYOLALI 58 PT BPR BKK BOYOLALI 59 LABKES 60 PUSKESMAS AMPEL admin_kec_karanggede admin_kec_wonosegoro admin_kec_juwangi admin_kec_gladangsari admin_kec_gladangsari admin_kec_tamansari admin_kec_wonosamodro admin_dec_wonosamodro admin_dkp admin_dkp admin_dprd admin_dprd pt_aprumda_tirta_ampera pt_aneka_karya pt_bpr_bank_boyolali pt_bpr_bkk_boyolali	42	ADMIN KECAMATAN NOGOSARI	admin_kec_nogosari
45 ADMIN KECAMATAN KARANGGEDE 46 ADMIN KECAMATAN WONOSEGORO 47 ADMIN KECAMATAN KEMUSU 48 ADMIN KECAMATAN JUWANGI 49 ADMIN KECAMATAN GLADAGSARI 50 ADMIN KECAMATAN TAMANSARI 51 ADMIN KECAMATAN WONOSAMODRO 52 ADMIN DINAS KETAHANAN PANGAN 53 ADMIN SETWAN 54 ADMIN SETWAN 55 PERUMDA TIRTA AMPERA 56 PT ANEKA KARYA 57 PT BPR BANK BOYOLALI 58 PT BPR BKK BOYOLALI 59 LABKES 60 PUSKESMAS AMPEL admin_kec_karanggede admin_kec_wonosegoro admin_kec_juwangi admin_kec_gladangsari admin_kec_gladangsari admin_kec_gladangsari admin_kec_wonosamodro admin_kec_wonosamodro admin_dkp admin_dkp admin_dtp admin_dprd admin_setda pr_umda_tirta_ampera pt_bpr_bank_boyolali pt_bpr_bank_boyolali	43	ADMIN KECAMATAN ANDONG	admin_kec_andong
46 ADMIN KECAMATAN WONOSEGORO 47 ADMIN KECAMATAN KEMUSU 48 ADMIN KECAMATAN JUWANGI 49 ADMIN KECAMATAN GLADAGSARI 50 ADMIN KECAMATAN TAMANSARI 51 ADMIN KECAMATAN WONOSAMODRO 52 ADMIN KECAMATAN WONOSAMODRO 53 ADMIN SETWAN 54 ADMIN SETWAN 55 PERUMDA TIRTA AMPERA 56 PT ANEKA KARYA 57 PT BPR BANK BOYOLALI 58 PT BPR BKK BOYOLALI 59 LABKES 60 PUSKESMAS AMPEL 6 ADMIN SEMUSU 6 admin_kec_wonosamodro 6 admin_kec_wonosamodro 6 admin_dkp 6 admin_dkp 6 admin_setda 7 perumda_tirta_ampera 7 pt_bpr_bank_boyolali 7 pt_bpr_bank_boyolali 8 pt_bpr_bakk_boyolali 9 LABKES 1 abkes 9 puskesmas_ampel	44	ADMIN KECAMATAN KLEGO	admin_kec_klego
47 ADMIN KECAMATAN KEMUSU 48 ADMIN KECAMATAN JUWANGI 49 ADMIN KECAMATAN GLADAGSARI 50 ADMIN KECAMATAN TAMANSARI 51 ADMIN KECAMATAN WONOSAMODRO 52 ADMIN DINAS KETAHANAN PANGAN 53 ADMIN SETWAN 54 ADMIN SETWAN 55 PERUMDA TIRTA AMPERA 56 PT ANEKA KARYA 57 PT BPR BANK BOYOLALI 58 PT BPR BKK BOYOLALI 59 LABKES 60 PUSKESMAS AMPEL admin_kec_kemusu admin_kec_juwangi admin_kec_gladangsari admin_kec_glad	45	ADMIN KECAMATAN KARANGGEDE	admin_kec_karanggede
48 ADMIN KECAMATAN JUWANGI admin_kec_juwangi 49 ADMIN KECAMATAN GLADAGSARI admin_kec_gladangsari 50 ADMIN KECAMATAN TAMANSARI admin_kec_tamansari 51 ADMIN KECAMATAN WONOSAMODRO admin_kec_wonosamodro 52 ADMIN DINAS KETAHANAN PANGAN admin_dkp 53 ADMIN SETWAN admin_dprd 54 ADMIN SETDA admin_setda 55 PERUMDA TIRTA AMPERA perumda_tirta_ampera 56 PT ANEKA KARYA pt_aneka_karya 57 PT BPR BANK BOYOLALI pt_bpr_bank_boyolali 58 PT BPR BKK BOYOLALI pt_bpr_bkk_boyolali 59 LABKES labkes 60 PUSKESMAS AMPEL	46	ADMIN KECAMATAN WONOSEGORO	admin_kec_wonosegoro
49 ADMIN KECAMATAN GLADAGSARI admin_kec_gladangsari 50 ADMIN KECAMATAN TAMANSARI admin_kec_tamansari 51 ADMIN KECAMATAN WONOSAMODRO admin_kec_wonosamodro 52 ADMIN DINAS KETAHANAN PANGAN admin_dkp 53 ADMIN SETWAN admin_setda 54 ADMIN SETDA admin_setda 55 PERUMDA TIRTA AMPERA perumda_tirta_ampera 56 PT ANEKA KARYA pt_aneka_karya 57 PT BPR BANK BOYOLALI pt_bpr_bank_boyolali 58 PT BPR BKK BOYOLALI pt_bpr_bkk_boyolali 59 LABKES labkes 60 PUSKESMAS AMPEL puskesmas_ampel	47	ADMIN KECAMATAN KEMUSU	admin_kec_kemusu
50 ADMIN KECAMATAN TAMANSARI admin_kec_tamansari 51 ADMIN KECAMATAN WONOSAMODRO admin_kec_wonosamodro 52 ADMIN DINAS KETAHANAN PANGAN admin_dkp 53 ADMIN SETWAN admin_dprd 54 ADMIN SETDA admin_setda 55 PERUMDA TIRTA AMPERA perumda_tirta_ampera 56 PT ANEKA KARYA pt_aneka_karya 57 PT BPR BANK BOYOLALI pt_bpr_bank_boyolali 58 PT BPR BKK BOYOLALI pt_bpr_bkk_boyolali 59 LABKES labkes 60 PUSKESMAS AMPEL puskesmas_ampel	48	ADMIN KECAMATAN JUWANGI	admin_kec_juwangi
51 ADMIN KECAMATAN WONOSAMODRO 52 ADMIN DINAS KETAHANAN PANGAN 53 ADMIN SETWAN 54 ADMIN SETDA 55 PERUMDA TIRTA AMPERA 56 PT ANEKA KARYA 57 PT BPR BANK BOYOLALI 58 PT BPR BKK BOYOLALI 59 LABKES 60 PUSKESMAS AMPEL admin_kec_wonosamodro admin_dkp	49	ADMIN KECAMATAN GLADAGSARI	admin_kec_gladangsari
52 ADMIN DINAS KETAHANAN PANGAN 53 ADMIN SETWAN 54 ADMIN SETDA 55 PERUMDA TIRTA AMPERA 56 PT ANEKA KARYA 57 PT BPR BANK BOYOLALI 58 PT BPR BKK BOYOLALI 59 LABKES 60 PUSKESMAS AMPEL admin_dkp admin_dprd admin_setda perumda_tirta_ampera pt_aneka_karya pt_aneka_karya pt_bpr_bank_boyolali pt_bpr_bkk_boyolali pt_bpr_bkk_boyolali	50	ADMIN KECAMATAN TAMANSARI	admin_kec_tamansari
53 ADMIN SETWAN 54 ADMIN SETDA 55 PERUMDA TIRTA AMPERA 56 PT ANEKA KARYA 57 PT BPR BANK BOYOLALI 58 PT BPR BKK BOYOLALI 59 LABKES 60 PUSKESMAS AMPEL admin_setda perumda_tirta_ampera pt_aneka_karya pt_bpr_bank_boyolali pt_bpr_bkk_boyolali pt_bpr_bkk_boyolali	51	ADMIN KECAMATAN WONOSAMODRO	admin_kec_wonosamodro
54 ADMIN SETDA admin_setda 55 PERUMDA TIRTA AMPERA perumda_tirta_ampera 56 PT ANEKA KARYA pt_aneka_karya 57 PT BPR BANK BOYOLALI pt_bpr_bank_boyolali 58 PT BPR BKK BOYOLALI pt_bpr_bkk_boyolali 59 LABKES labkes 60 PUSKESMAS AMPEL puskesmas_ampel	52	ADMIN DINAS KETAHANAN PANGAN	admin_dkp
55 PERUMDA TIRTA AMPERA perumda_tirta_ampera 56 PT ANEKA KARYA pt_aneka_karya 57 PT BPR BANK BOYOLALI pt_bpr_bank_boyolali 58 PT BPR BKK BOYOLALI pt_bpr_bkk_boyolali 59 LABKES labkes 60 PUSKESMAS AMPEL puskesmas_ampel	53	ADMIN SETWAN	admin_dprd
56 PT ANEKA KARYA pt_aneka_karya 57 PT BPR BANK BOYOLALI pt_bpr_bank_boyolali 58 PT BPR BKK BOYOLALI pt_bpr_bkk_boyolali 59 LABKES labkes 60 PUSKESMAS AMPEL puskesmas_ampel	54	ADMIN SETDA	admin_setda
57 PT BPR BANK BOYOLALI pt_bpr_bank_boyolali 58 PT BPR BKK BOYOLALI pt_bpr_bkk_boyolali 59 LABKES labkes 60 PUSKESMAS AMPEL puskesmas_ampel	55	PERUMDA TIRTA AMPERA	perumda_tirta_ampera
58 PT BPR BKK BOYOLALI pt_bpr_bkk_boyolali 59 LABKES labkes 60 PUSKESMAS AMPEL puskesmas_ampel	56	PT ANEKA KARYA	pt_aneka_karya
59 LABKES labkes 60 PUSKESMAS AMPEL puskesmas_ampel	57	PT BPR BANK BOYOLALI	pt_bpr_bank_boyolali
60 PUSKESMAS AMPEL puskesmas_ampel	58	PT BPR BKK BOYOLALI	pt_bpr_bkk_boyolali
	59	LABKES	labkes
61 PUSKESMAS ANDONG puskesmas_andong	60	PUSKESMAS AMPEL	puskesmas_ampel
	61	PUSKESMAS ANDONG	puskesmas_andong

62	PUSKESMAS BANYUDONO 1	puskesmas_banyudono_1
63	PUSKESMAS BANYUDONO 2	puskesmas_banyudono_2
64	PUSKESMAS BOYOLALI 1	puskesmas_boyolali_1
65	PUSKESMAS BOYOLALI 2	puskesmas_boyolali_2
66	PUSKESMAS CEPOGO	puskesmas_cepogo
67	PUSKESMAS GLADAGSARI	puskesmas_gladagsari
68	PUSKESMAS JUWANGI	puskesmas_juwangi
69	PUSKESMAS KARANGGEDE	puskesmas_karanggede
70	PUSKESMAS KEMUSU	puskesmas_kemusu
71	PUSKESMAS KLEGO 1	puskesmas_klego_1
72	PUSKESMAS KLEGO 2	puskesmas_klego_2
73	PUSKESMAS MOJOSONGO	puskesmas_mojosongo
74	PUSKESMAS MUSUK	puskesmas_musuk
75	PUSKESMAS NGEMPLAK	puskesmas_ngemplak
76	PUSKESMAS NOGOSARI	puskesmas_nogosari
77	PUSKESMAS SAMBI	puskesmas_sambi
78	PUSKESMAS SAWIT	puskesmas_sawit
79	PUSKESMAS SELO	puskesmas_selo
80	PUSKESMAS SIMO	puskesmas_simo
81	PUSKESMAS TAMANSARI	puskesmas_tamansari
82	PUSKESMAS TERAS	puskesmas_teras
83	PUSKESMAS WONOSAMODRO	puskesmas_wonosamodro
84	PUSKESMAS WONOSEGORO	puskesmas_wonosegoro
85	SKB BOYOLALI	skb_boyolali
86	SMPN 1 AMPEL	smpn_1_ampel
87	SMPN 1 ANDONG	smpn_1_andong
88	SMPN 1 BANYUDONO	smpn_1_banyudono
89	SMPN 1 BOYOLALI	smpn_1_boyolali
90	SMPN 1 CEPOGO	smpn_1_cepogo
91	SMPN 1 GLADAGSARI	smpn_1_gladagsari
92	SMPN 1 JUWANGI	smpn_1_juwangi
93	SMPN 1 KARANGGEDE	smpn_1_karanggede
94	SMPN 1 KEMUSU	smpn_1_kemusu
95	SMPN 1 KLEGO	smpn_1_klego
96	SMPN 1 MOJOSONGO	smpn_1_mojosongo
97	SMPN 1 MUSUK	smpn_1_musuk

99 SMPN I NOGOSARI smpn_l_nogosari 100 SMPN I SAMBI smpn_l_sambi 101 SMPN I SAWIT smpn_l_sambi 102 SMPN I SELO smpn_l_simo 103 SMPN I SELO smpn_l_tamansari_satap 104 SMPN I SIMO smpn_l_tamansari_satap 105 SMPN I TAMANSARI SATAP smpn_l_tamansari_satap 105 SMPN I WONOSEGORO smpn_l_tamansari_satap 106 SMPN I WONOSEGORO smpn_l_vanopel 107 SMPN 2 AMPEL smpn_2_amons 108 SMPN 2 ANDONG smpn_2_amons 109 SMPN 2 ANDONG smpn_2_among 109 SMPN 2 BANYUDONO smpn_2_banyudono 110 SMPN 2 BOYOLALI smpn_2_boyolali 111 SMPN 2 BOYOLALI smpn_2_boyolali 111 SMPN 2 GILADAGSARI SATAP smpn_2_ladagsari_satap 113 SMPN 2 GILADAGSARI SATAP smpn_2_ladagsari_satap 113 SMPN 2 JUWANGI smpn_2_ladagsari_satap 114 SMPN 2 KEMUSU smpn_2_lamons	98	SMPN 1 NGEMPLAK	smpn_1_ngemplak
101 SMPN 1 SAWIT	99	SMPN 1 NOGOSARI	smpn_1_nogosari
102 SMPN SELO Smpn_1_selo Smpn_1_selo Smpn_1_simo SmPn I SIMO Smpn_1_simo Smpn_1_tamansari_satap SmPn I TAMANSARI SATAP Smpn_1_teras Smpn_1_teras SmPn I TERAS SmPn I TERAS Smpn_1_teras SmPn_1_teras SmPn_1_wonosegoro SmPn_2_ampel SmPn_2_boyolali SmPn_2_boyolali SmPn_2_boyolali SmPn_2_boyolali SmPn_2_boyolali SmPn_2_boyolali SmPn_2_cepogo Smpn_2_cepogo Smpn_2_cepogo Smpn_2_smpn_3_smpn_2_smpn_3	100	SMPN 1 SAMBI	smpn_1_sambi
103 SMPN SIMO	101	SMPN 1 SAWIT	smpn_1_sawit
104 SMPN TAMANSARI SATAP Smpn_1_tamansari_satap 105 SMPN TERAS Smpn_1_teras 106 SMPN WONOSEGORO Smpn_2_ampel 108 SMPN 2 AMPEL Smpn_2_ampel 108 SMPN 2 ANDONG Smpn_2_boyolali 109 SMPN 2 BOYOLALI Smpn_2_boyolali 111 SMPN 2 CEPOGO Smpn_2_gladagsari_satap 112 SMPN 2 GLADAGSARI SATAP Smpn_2_ladagsari_satap 113 SMPN 2 JUWANGI Smpn_2_karanggede 114 SMPN 2 KEMUSU Smpn_2_kemusu 116 SMPN 2 KEMUSU Smpn_2_kemusu 116 SMPN 2 KLEGO Smpn_2_klego 117 SMPN 2 MUSUK Smpn_2_mojosongo 118 SMPN 2 MUSUK Smpn_2_musuk 119 SMPN 2 NGEMPLAK Smpn_2_ngemplak 120 SMPN 2 SAMBI Smpn_2_sambi 121 SMPN 2 SAMBI Smpn_2_sambi 122 SMPN 2 SAWIT Smpn_2_sambi 123 SMPN 2 SIMO Smpn_2_simo 124 SMPN 2 TERAS Smpn_2_teras 126 SMPN 2 WONOSEGORO Smpn_2_simo 127 SMPN 3 BOYOLALI Smpn_3_toyolali 128 SMPN 3 JUWANGI SATAP Smpn_3_toyolali 129 SMPN 3 JUWANGI SATAP Smpn_3_toyolali 120 SMPN 3 MOJOSONGO Smpn_3_mojosongo 131 SMPN 3 SAWIT Smpn_3_sawit 132 SMPN 3 SAWIT Smpn_3_sawit 133 SMPN 3 SAWIT Smpn_3_sawit 134 SMPN 3 SAWIT Smpn_3_sawit 135 SMPN 3 SAWIT Smpn_3_sawit 136 SMPN 3 SAWIT Smpn_3_sawit 137 SMPN 3 SAWIT Smpn_3_sawit 138 SMPN 3 SAWIT Smpn_3_sawit 139 SMPN 3 SAWIT Smpn_3_sawit 130 SMPN 3 SAWIT Smpn_3_sawit 131 SMPN 3 SAWIT Smpn_3_sawit 132 SMPN 3 SAWIT Smpn_3_sawit 133 SMPN 3 SAWIT Smpn_3_sawit 134 SMPN 3 SAWIT Smpn_3_sawit 135 SMPN 3 SAWIT Smpn_3_sawit 135 SMPN 3 SAWIT Smpn_3_sawit 136 SMPN 3 SAWIT Smpn_3_sawit 137 SMPN 3 SAWIT Smpn_3_sawit 138 SMPN 3 SAWIT Smpn_3_sawit 139 SMPN 3 SAWIT Smpn_3_sawit 130 SMPN 3 SAWIT Smpn_3_sawit 131 SMPN 3 SAWIT Smpn_3_sawit 131 SMPN 3 SAWIT Smpn_3_sawit 130	102	SMPN 1 SELO	smpn_1_selo
SMPN 1 TERAS	103	SMPN 1 SIMO	smpn_1_simo
SMPN 1 WONOSEGORO	104	SMPN 1 TAMANSARI SATAP	smpn_1_tamansari_satap
SMPN 2 AMPEL	105	SMPN 1 TERAS	smpn_1_teras
108 SMPN 2 ANDONG	106	SMPN 1 WONOSEGORO	smpn_1_wonosegoro
100 SMPN 2 BANYUDONO	107	SMPN 2 AMPEL	smpn_2_ampel
110 SMPN 2 BOYOLALI smpn_2_boyolali 111 SMPN 2 CEPOGO smpn_2_cepogo 112 SMPN 2 GLADAGSARI SATAP smpn_2_gladagsari_satap 113 SMPN 2 JUWANGI smpn_2_juwangi 114 SMPN 2 KARANGGEDE smpn_2_karanggede 115 SMPN 2 KEMUSU smpn_2_kemusu 116 SMPN 2 KLEGO smpn_2_klego 117 SMPN 2 MOJOSONGO smpn_2_mojosongo 118 SMPN 2 MUSUK smpn_2_mojosongo 119 SMPN 2 NOGOSARI smpn_2_ngemplak 120 SMPN 2 NOGOSARI smpn_2_ngemplak 121 SMPN 2 SAMBI smpn_2_sambi 122 SMPN 2 SAWIT smpn_2_sawit 123 SMPN 2 SELO smpn_2_selo 124 SMPN 2 SIMO smpn_2_teras 125 SMPN 2 TERAS smpn_2_teras 126 SMPN 2 WONOSEGORO smpn_3_boyolali 128 SMPN 3 BOYOLALI smpn_3_tepogo_satap 129 SMPN 3 JUWANGI SATAP smpn_3_juwangi_satap 130 S	108	SMPN 2 ANDONG	smpn_2_andong
SMPN 2 CEPOGO	109	SMPN 2 BANYUDONO	smpn_2_banyudono
112 SMPN 2 GLADAGSARI SATAP	110	SMPN 2 BOYOLALI	smpn_2_boyolali
113 SMPN 2 JUWANGI	111	SMPN 2 CEPOGO	smpn_2_cepogo
SMPN 2 KARANGGEDE smpn_2_karanggede smpn_2_karanggede smpn_2_karanggede smpn_2_kemusu smpn_2_kemusu smpn_2_klego smpn_2_klego smpn_2_mojosongo smpn_2_sambi smpn_2_sambi smpn_2_sambi smpn_2_sambi smpn_2_sambi smpn_2_sawit smpn_2_sawit smpn_2_sawit smpn_2_sawit smpn_2_sawit smpn_2_sambi smpn_3_sambi smpn_3_sa	112	SMPN 2 GLADAGSARI SATAP	smpn_2_gladagsari_satap
115 SMPN 2 KEMUSU smpn_2_kemusu 116 SMPN 2 KLEGO smpn_2_klego 117 SMPN 2 MOJOSONGO smpn_2_mojosongo 118 SMPN 2 MUSUK smpn_2_musuk 119 SMPN 2 NGEMPLAK smpn_2_ngemplak 120 SMPN 2 NOGOSARI smpn_2_nogosari 121 SMPN 2 SAMBI smpn_2_sambi 122 SMPN 2 SAWIT smpn_2_sawit 123 SMPN 2 SELO smpn_2_selo 124 SMPN 2 SIMO smpn_2_simo 125 SMPN 2 TERAS smpn_2_teras 126 SMPN 2 WONOSEGORO smpn_2_wonosegoro 127 SMPN 3 BOYOLALI smpn_3_boyolali 128 SMPN 3 CEPOGO SATAP smpn_3_inwangi_satap 130 SMPN 3 JUWANGI SATAP smpn_3_juwangi_satap 130 SMPN 3 MOJOSONGO smpn_3_mojosongo 131 SMPN 3 SIMO smpn_3_simo	113	SMPN 2 JUWANGI	smpn_2_juwangi
116 SMPN 2 KLEGO smpn_2_klego 117 SMPN 2 MOJOSONGO smpn_2_mojosongo 118 SMPN 2 MUSUK smpn_2_musuk 119 SMPN 2 NGEMPLAK smpn_2_ngemplak 120 SMPN 2 NOGOSARI smpn_2_nogosari 121 SMPN 2 SAMBI smpn_2_sambi 122 SMPN 2 SAWIT smpn_2_sawit 123 SMPN 2 SELO smpn_2_simo 124 SMPN 2 SIMO smpn_2_simo 125 SMPN 2 TERAS smpn_2_teras 126 SMPN 2 WONOSEGORO smpn_2_wonosegoro 127 SMPN 3 BOYOLALI smpn_3_boyolali 128 SMPN 3 CEPOGO SATAP smpn_3_cepogo_satap 129 SMPN 3 JUWANGI SATAP smpn_3_juwangi_satap 130 SMPN 3 MOJOSONGO smpn_3_mojosongo 131 SMPN 3 SIMO smpn_3_sawit 132 SMPN 3 SIMO smpn_3_simo	114	SMPN 2 KARANGGEDE	smpn_2_karanggede
117 SMPN 2 MOJOSONGO smpn_2_mojosongo 118 SMPN 2 MUSUK smpn_2_musuk 119 SMPN 2 NGEMPLAK smpn_2_negmplak 120 SMPN 2 NOGOSARI smpn_2_nogosari 121 SMPN 2 SAMBI smpn_2_sambi 122 SMPN 2 SAWIT smpn_2_sawit 123 SMPN 2 SELO smpn_2_selo 124 SMPN 2 SIMO smpn_2_simo 125 SMPN 2 TERAS smpn_2_teras 126 SMPN 2 WONOSEGORO smpn_2_wonosegoro 127 SMPN 3 BOYOLALI smpn_3_boyolali 128 SMPN 3 CEPOGO SATAP smpn_3_cepogo_satap 129 SMPN 3 JUWANGI SATAP smpn_3_juwangi_satap 130 SMPN 3 MOJOSONGO smpn_3_mojosongo 131 SMPN 3 SAWIT smpn_3_sawit 132 SMPN 3 SIMO smpn_3_simo	115	SMPN 2 KEMUSU	smpn_2_kemusu
118 SMPN 2 MUSUK smpn_2_musuk 119 SMPN 2 NGEMPLAK smpn_2_ngemplak 120 SMPN 2 NOGOSARI smpn_2_nogosari 121 SMPN 2 SAMBI smpn_2_sambi 122 SMPN 2 SAWIT smpn_2_sawit 123 SMPN 2 SELO smpn_2_selo 124 SMPN 2 SIMO smpn_2_simo 125 SMPN 2 TERAS smpn_2_teras 126 SMPN 2 WONOSEGORO smpn_2_wonosegoro 127 SMPN 3 BOYOLALI smpn_3_boyolali 128 SMPN 3 CEPOGO SATAP smpn_3_cepogo_satap 129 SMPN 3 JUWANGI SATAP smpn_3_juwangi_satap 130 SMPN 3 MOJOSONGO smpn_3_mojosongo 131 SMPN 3 SAWIT smpn_3_sawit 132 SMPN 3 SIMO smpn_3_simo	116	SMPN 2 KLEGO	smpn_2_klego
119 SMPN 2 NGEMPLAK smpn_2_ngemplak 120 SMPN 2 NOGOSARI smpn_2_nogosari 121 SMPN 2 SAMBI smpn_2_sambi 122 SMPN 2 SAWIT smpn_2_sawit 123 SMPN 2 SELO smpn_2_selo 124 SMPN 2 SIMO smpn_2_simo 125 SMPN 2 TERAS smpn_2_teras 126 SMPN 2 WONOSEGORO smpn_2_wonosegoro 127 SMPN 3 BOYOLALI smpn_3_boyolali 128 SMPN 3 CEPOGO SATAP smpn_3_cepogo_satap 129 SMPN 3 JUWANGI SATAP smpn_3_juwangi_satap 130 SMPN 3 MOJOSONGO smpn_3_mojosongo 131 SMPN 3 SAWIT smpn_3_sawit 132 SMPN 3 SIMO smpn_3_simo	117	SMPN 2 MOJOSONGO	smpn_2_mojosongo
120 SMPN 2 NOGOSARI smpn_2_nogosari 121 SMPN 2 SAMBI smpn_2_sambi 122 SMPN 2 SAWIT smpn_2_sawit 123 SMPN 2 SELO smpn_2_selo 124 SMPN 2 SIMO smpn_2_simo 125 SMPN 2 TERAS smpn_2_teras 126 SMPN 2 WONOSEGORO smpn_2_wonosegoro 127 SMPN 3 BOYOLALI smpn_3_boyolali 128 SMPN 3 CEPOGO SATAP smpn_3_cepogo_satap 129 SMPN 3 JUWANGI SATAP smpn_3_juwangi_satap 130 SMPN 3 MOJOSONGO smpn_3_mojosongo 131 SMPN 3 SAWIT smpn_3_sawit 132 SMPN 3 SIMO smpn_3_simo	118	SMPN 2 MUSUK	smpn_2_musuk
121 SMPN 2 SAMBI smpn_2_sambi 122 SMPN 2 SAWIT smpn_2_sawit 123 SMPN 2 SELO smpn_2_selo 124 SMPN 2 SIMO smpn_2_simo 125 SMPN 2 TERAS smpn_2_teras 126 SMPN 2 WONOSEGORO smpn_2_wonosegoro 127 SMPN 3 BOYOLALI smpn_3_boyolali 128 SMPN 3 CEPOGO SATAP smpn_3_cepogo_satap 129 SMPN 3 JUWANGI SATAP smpn_3_juwangi_satap 130 SMPN 3 MOJOSONGO smpn_3_mojosongo 131 SMPN 3 SAWIT smpn_3_sawit 132 SMPN 3 SIMO smpn_3_simo	119	SMPN 2 NGEMPLAK	smpn_2_ngemplak
122 SMPN 2 SAWIT smpn_2_sawit 123 SMPN 2 SELO smpn_2_selo 124 SMPN 2 SIMO smpn_2_simo 125 SMPN 2 TERAS smpn_2_teras 126 SMPN 2 WONOSEGORO smpn_2_wonosegoro 127 SMPN 3 BOYOLALI smpn_3_boyolali 128 SMPN 3 CEPOGO SATAP smpn_3_cepogo_satap 129 SMPN 3 JUWANGI SATAP smpn_3_juwangi_satap 130 SMPN 3 MOJOSONGO smpn_3_mojosongo 131 SMPN 3 SAWIT smpn_3_sawit 132 SMPN 3 SIMO smpn_3_simo	120	SMPN 2 NOGOSARI	smpn_2_nogosari
123 SMPN 2 SELO smpn_2_selo 124 SMPN 2 SIMO smpn_2_simo 125 SMPN 2 TERAS smpn_2_teras 126 SMPN 2 WONOSEGORO smpn_2_wonosegoro 127 SMPN 3 BOYOLALI smpn_3_boyolali 128 SMPN 3 CEPOGO SATAP smpn_3_cepogo_satap 129 SMPN 3 JUWANGI SATAP smpn_3_juwangi_satap 130 SMPN 3 MOJOSONGO smpn_3_mojosongo 131 SMPN 3 SAWIT smpn_3_sawit 132 SMPN 3 SIMO smpn_3_simo	121	SMPN 2 SAMBI	smpn_2_sambi
124 SMPN 2 SIMO smpn_2_simo 125 SMPN 2 TERAS smpn_2_teras 126 SMPN 2 WONOSEGORO smpn_2_wonosegoro 127 SMPN 3 BOYOLALI smpn_3_boyolali 128 SMPN 3 CEPOGO SATAP smpn_3_cepogo_satap 129 SMPN 3 JUWANGI SATAP smpn_3_juwangi_satap 130 SMPN 3 MOJOSONGO smpn_3_mojosongo 131 SMPN 3 SAWIT smpn_3_sawit 132 SMPN 3 SIMO smpn_3_simo	122	SMPN 2 SAWIT	smpn_2_sawit
125 SMPN 2 TERAS smpn_2_teras 126 SMPN 2 WONOSEGORO smpn_2_wonosegoro 127 SMPN 3 BOYOLALI smpn_3_boyolali 128 SMPN 3 CEPOGO SATAP smpn_3_cepogo_satap 129 SMPN 3 JUWANGI SATAP smpn_3_juwangi_satap 130 SMPN 3 MOJOSONGO smpn_3_mojosongo 131 SMPN 3 SAWIT smpn_3_sawit 132 SMPN 3 SIMO smpn_3_simo	123	SMPN 2 SELO	smpn_2_selo
126 SMPN 2 WONOSEGORO smpn_2_wonosegoro 127 SMPN 3 BOYOLALI smpn_3_boyolali 128 SMPN 3 CEPOGO SATAP smpn_3_cepogo_satap 129 SMPN 3 JUWANGI SATAP smpn_3_juwangi_satap 130 SMPN 3 MOJOSONGO smpn_3_mojosongo 131 SMPN 3 SAWIT smpn_3_sawit 132 SMPN 3 SIMO smpn_3_simo	124	SMPN 2 SIMO	smpn_2_simo
127 SMPN 3 BOYOLALI smpn_3_boyolali 128 SMPN 3 CEPOGO SATAP smpn_3_cepogo_satap 129 SMPN 3 JUWANGI SATAP smpn_3_juwangi_satap 130 SMPN 3 MOJOSONGO smpn_3_mojosongo 131 SMPN 3 SAWIT smpn_3_sawit 132 SMPN 3 SIMO smpn_3_simo	125	SMPN 2 TERAS	smpn_2_teras
128 SMPN 3 CEPOGO SATAP 129 SMPN 3 JUWANGI SATAP 130 SMPN 3 MOJOSONGO 131 SMPN 3 SAWIT 132 SMPN 3 SIMO smpn_3_sawit smpn_3_simo smpn_3_simo	126	SMPN 2 WONOSEGORO	smpn_2_wonosegoro
129 SMPN 3 JUWANGI SATAP smpn_3_juwangi_satap 130 SMPN 3 MOJOSONGO smpn_3_mojosongo 131 SMPN 3 SAWIT smpn_3_sawit 132 SMPN 3 SIMO smpn_3_simo	127	SMPN 3 BOYOLALI	smpn_3_boyolali
130 SMPN 3 MOJOSONGO smpn_3_mojosongo 131 SMPN 3 SAWIT smpn_3_sawit 132 SMPN 3 SIMO smpn_3_simo	128	SMPN 3 CEPOGO SATAP	smpn_3_cepogo_satap
131 SMPN 3 SAWIT smpn_3_sawit 132 SMPN 3 SIMO smpn_3_simo	129	SMPN 3 JUWANGI SATAP	smpn_3_juwangi_satap
132 SMPN 3 SIMO smpn_3_simo	130	SMPN 3 MOJOSONGO	smpn_3_mojosongo
1	131	SMPN 3 SAWIT	smpn_3_sawit
133 SMPN 3 TERAS smpn_3_teras	132	SMPN 3 SIMO	smpn_3_simo
	133	SMPN 3 TERAS	smpn_3_teras

134	SMPN 4 BOYOLALI	smpn_4_boyolali
135	SMPN 4 MOJOSONGO	smpn_4_mojosongo
136	SMPN 5 BOYOLALI	smpn_5_boyolali
137	SMPN 6 BOYOLALI	smpn_6_boyolali
138	KELURAHAN SISWODIPURAN	kelurahan_siswodipuran
139	KELURAHAN PULISEN	kelurahan_pulisen
140	KELURAHAN BANARAN	kelurahan_banaran
141	KELURAHAN MOJOSONGO	kelurahan_mojosongo
142	KELURAHAN KEMIRI	kelurahan_kemiri
143	KELURAHAN SAMBENG	kelurahan_sambeng
144	CANDI	desa_candi
145	URUTSEWU	desa_urutsewu
146	KALIGENTONG	desa_kaligentong
147	TANDUK	desa_tanduk
148	BANYUANYAR	desa_banyuanyar
149	SIDOMULYO	desa_sidomulyo
150	SELODOKO	desa_selodoko
151	NGARGOSARI	desa_ngargosari
152	NGAMPON	desa_ngampon
153	NGENDEN	desa_ngenden
154	GONDANGSLAMET	desa_gondangslamet
155	ANDONG	desa_andong
156	ВЕЛ	desa_beji
157	GONDANGRAWE	desa_gondangrawe
158	KADIPATEN	desa_kadipaten
159	KACANGAN	desa_kacangan
160	KEDUNGDOWO	desa_kedungdowo
161	KUNTI	desa_kunti
162	МОЈО	desa_mojo
163	MUNGGUR	desa_munggur
164	PAKANG	desa_pakang
165	PAKEL	desa_pakel
166	PELEMREJO	desa_pelemrejo
167	PRANGGONG	desa_pranggong
168	SEMAWUNG	desa_semawung
169	SEMPU	desa_sempu

171 BANYUDONO desa_batan desa_banyudono desa_batan desa_batan desa_batan desa_batan desa_batan desa_bangak desa_bangak desa_bendan desa_denggungan desa_gentingan desa_gentingan	170	SENGGRONG	desa_senggrong
173 BANGAK desa_bengak desa_bendan desa_bendan desa_denggungan desa_denggungan desa_denggungan desa_denggungan desa_denggungan desa_denggungan desa_denggungan desa_denggungan desa_denggungan desa_dengungan desa_dinkuh desa_dinkuh desa_dinkuh desa_dinkuh desa_ketaon desa_lengaru desa_ngaru desa_ngaru desa_ngaru desa_sambon desa_sambon desa_sambon desa_sambon desa_sambon desa_trayu desa_trayu desa_trayu desa_trayu desa_trayu desa_trayu desa_trayu desa_trayu desa_mudal desa_mudal desa_mudal desa_mudal desa_mudal desa_mudal desa_penggung desa_penggung desa_penggung desa_enggung desa_enggung desa_enggung desa_enggeneng desa_enggeneng desa_enggeneng desa_enggeneng desa_enggeneng desa_enggeneng desa_enggeneng desa_enggeneng desa_enggeneng desa_genting desa_gung d	171	BANYUDONO	desa_banyudono
174 BENDAN	172	BATAN	desa_batan
175 DENGGUNGAN desa_denggungan desa_jembungan desa_jembungan desa_jipangan desa_jipangan desa_jipangan desa_jipangan desa_jipangan desa_jipangan desa_jipangan desa_jipangan desa_ketaon desa_ketaon desa_ketaon desa_ketaon desa_ketaon desa_ketaon desa_kuwiran desa_ngaru desa_ngaru desa_ngaru desa_ngaru desa_sambon desa_sambon desa_sambon desa_tanjungsari desa_tanjungsari desa_tanjungsari desa_tanjungsari desa_trayu desa_trayu desa_trayu desa_kiringan desa_kiringan desa_kiringan desa_mudal desa_mudal desa_mudal desa_mudal desa_mudal desa_mudal desa_penggung desa_penggung desa_penggung desa_penggung desa_penggung desa_penggung desa_penggung desa_saranggeneng desa_saranggeneng desa_saranggeneng desa_sukabumi desa_sukabumi desa_sukabumi desa_genting desa_genting desa_genting desa_genting desa_gubug desa_gubug desa_gubug desa_gubug desa_sukabuni desa_cabeankunti desa_giclok desa_jiclok desa_paras desa_paras desa_sumbung desa_gedangan desa	173	BANGAK	desa_bangak
176 JEMBUNGAN desa_jembungan 177 JIPANGAN desa_jipangan 178 DUKUH desa_dukuh 179 KETAON desa_ketaon 180 KUWIRAN desa_kuwiran 181 NGARU desa_sambon desa_sambon desa_sambon desa_sambon desa_sambon desa_sambon 183 TANJUNGSARI desa_tanjungsari 184 CANGKRINGAN desa_trayu desa_trayu 185 TRAYU desa_trayu desa_trayu 186 KIRINGAN desa_kiringan 187 MUDAL desa_mudal desa_mudal 188 KEBONBIMO desa_kebonbimo 189 PENGGUNG desa_penggung 190 WINONG desa_winong 191 KARANGGENENG desa_winong 192 CEPOGO desa_cepogo 193 SUKABUMI desa_sukabumi 194 GENTING desa_genting 195 KEMBANGKUNING desa_gubug 197 CABEANKUNTI desa_cabeankunti 198 CANDIGATAK desa_candigatak 199 BAKULAN desa_jelok desa_jelok desa_jeras desa_j	174	BENDAN	desa_bendan
177 IPANGAN desa_jipangan desa_dukuh desa_dukuh desa_dukuh desa_dukuh desa_ketaon desa_ketaon desa_kuwiran desa_kuwiran desa_kuwiran desa_ngaru de	175	DENGGUNGAN	desa_denggungan
178 DUKUH	176	JEMBUNGAN	desa_jembungan
179 KETAON	177	JIPANGAN	desa_jipangan
180 KUWIRAN	178	DUKUH	desa_dukuh
181 NGARU desa_ngaru 182 SAMBON desa_sambon 183 TANJUNGSARI desa_tanjungsari 184 CANGKRINGAN desa_tanjungsari 185 TRAYU desa_trayu 186 KIRINGAN desa_kringan 187 MUDAL desa_mudal 188 KEBONBIMO desa_kebonbimo 189 PENGGUNG desa_penggung 190 WINONG desa_winong 191 KARANGGENENG desa_sunjung 192 CEPOGO desa_cepogo 193 SUKABUMI desa_sukabumi 194 GENTING desa_genting 195 KEMBANGKUNING desa_genting 196 GUBUG desa_genting 197 CABEANKUNTI desa_cabeankunti 198 CANDIGATAK desa_candigatak 199 BAKULAN desa_bakulan 200 JELOK desa_pras 201 MLIWIS desa_mliwis 202 PARAS desa_sumbung 204 GEDANGAN desa_gedangan 205 GEDANGAN desa_gedangan 206 GEDANGAN desa_gedangan 207 GEDANGAN desa_gedangan 208 GEDANGAN desa_gedangan 208 GEDANGAN desa_gedangan 208 GEDANGAN desa_gedangan 208 GEDANGAN desa_gedangan 209 GEDANGAN desa_gedangan 209 GEDANGAN desa_gedangan 209 GEDANGAN desa_gedangan 200 GEDANGAN desa_gedangan 200 GEDANGAN desa_gedangan 200 GEDANGAN desa_gedangan 200 GEDANGAN 400 GEDANGAN 400 GEDANGAN 400 GED	179	KETAON	desa_ketaon
182 SAMBON desa_sambon 183 TANJUNGSARI desa_tanjungsari 184 CANGKRINGAN desa_trayu 185 TRAYU desa_tringan 187 MUDAL desa_tringan 188 KEBONBIMO desa_kebonbimo 189 PENGGUNG desa_penggung 190 WINONG desa_winong 191 KARANGGENENG desa_sukabumi 192 CEPOGO desa_cepogo 193 SUKABUMI desa_sukabumi 194 GENTING desa_genting 195 KEMBANGKUNING desa_kembangkuning 196 GUBUG desa_kembangkuning 197 CABEANKUNTI desa_cabeankunti 198 CANDIGATAK desa_candigatak 199 BAKULAN desa_bakulan 200 JELOK desa_piras 201 SUMBUNG desa_piras 202 PARAS desa_paras 203 SUMBUNG desa_sumbung 204 GEDANGAN desa_gedangan	180	KUWIRAN	desa_kuwiran
183 TANJUNGSARI desa_tanjungsari 184 CANGKRINGAN desa_cangkringan 185 TRAYU desa_trayu 186 KIRINGAN desa_kiringan 187 MUDAL desa_mudal 188 KEBONBIMO desa_kebonbimo 189 PENGGUNG desa_penggung 190 WINONG desa_winong 191 KARANGGENENG desa_capeng 192 CEPOGO desa_cepogo 193 SUKABUMI desa_sukabumi 194 GENTING desa_genting 195 KEMBANGKUNING desa_genting 196 GUBUG desa_cabeankunti 197 CABEANKUNTI desa_cabeankunti 198 CANDIGATAK desa_candigatak 199 BAKULAN desa_jelok 200 JELOK desa_paras 203 SUMBUNG desa_sumbung 204 GEDANGAN desa_gedangan	181	NGARU	desa_ngaru
184 CANGKRINGAN 185 TRAYU 186 KIRINGAN 187 MUDAL 188 KEBONBIMO 189 PENGGUNG 189 WINONG 189 WINONG 180 desa_enggung 190 WINONG 191 KARANGGENENG 192 CEPOGO 193 SUKABUMI 194 GENTING 195 KEMBANGKUNING 196 GUBUG 197 CABEANKUNTI 198 CANDIGATAK 198 CANDIGATAK 199 BAKULAN 190 JELOK 201 MLIWIS 202 PARAS 203 SUMBUNG 188 desa_gending 188 desa_gending 188 desa_gending 189 desa_cabeankunti 180 desa_cabeankunti 180 desa_lelok 180 desa_paras 180 desa_paras 180 desa_gending 180 desa_paras 180 desa_gending 181 desa_gending 182 desa_paras 183 desa_paras 184 desa_gending 185 desa_gending 186 desa_paras 187 desa_gending 187 desa_gending 187 desa_gending 187 desa_gending 188 desa_paras 189 desa_gending 189 desa_gending 180 desa_gending	182	SAMBON	desa_sambon
185 TRAYU desa_trayu 186 KIRINGAN desa_kiringan 187 MUDAL desa_mudal 188 KEBONBIMO desa_kebonbimo 189 PENGGUNG desa_penggung 190 WINONG desa_winong 191 KARANGGENENG desa_karanggeneng 192 CEPOGO desa_cepogo 193 SUKABUMI desa_sukabumi 194 GENTING desa_genting 195 KEMBANGKUNING desa_genting 196 GUBUG desa_gubug 197 CABEANKUNTI desa_cabeankunti 198 CANDIGATAK desa_candigatak 199 BAKULAN desa_bakulan 200 JELOK desa_pilok 201 MLIWIS desa_nliwis 202 PARAS desa_paras 203 SUMBUNG desa_gedangan	183	TANJUNGSARI	desa_tanjungsari
186 KIRINGAN desa_kiringan 187 MUDAL desa_mudal 188 KEBONBIMO desa_kebonbimo 189 PENGGUNG desa_penggung 190 WINONG desa_winong 191 KARANGGENENG desa_karanggeneng 192 CEPOGO desa_cepogo 193 SUKABUMI desa_sukabumi 194 GENTING desa_genting 195 KEMBANGKUNING desa_kembangkuning 196 GUBUG desa_cabeankunti 198 CANDIGATAK desa_cabeankunti 198 CANDIGATAK desa_candigatak 199 BAKULAN desa_bakulan 200 JELOK desa_pilok 201 MLIWIS desa_piras 203 SUMBUNG desa_genting 204 GEDANGAN desa_genting	184	CANGKRINGAN	desa_cangkringan
MUDAL desa_mudal 188 KEBONBIMO desa_kebonbimo 189 PENGGUNG desa_penggung 190 WINONG desa_winong 191 KARANGGENENG desa_karanggeneng 192 CEPOGO desa_cepogo 193 SUKABUMI desa_sukabumi 194 GENTING desa_genting 195 KEMBANGKUNING desa_kembangkuning 196 GUBUG desa_gubug 197 CABEANKUNTI desa_cabeankunti 198 CANDIGATAK desa_bakulan 200 JELOK desa_jelok 201 MLIWIS desa_mliwis 202 PARAS desa_paras 203 SUMBUNG desa_gedangan	185	TRAYU	desa_trayu
188 KEBONBIMO desa_kebonbimo 189 PENGGUNG desa_penggung 190 WINONG desa_winong 191 KARANGGENENG desa_karanggeneng 192 CEPOGO desa_cepogo 193 SUKABUMI desa_sukabumi 194 GENTING desa_genting 195 KEMBANGKUNING desa_genting 196 GUBUG desa_gubug 197 CABEANKUNTI desa_cabeankunti 198 CANDIGATAK desa_candigatak 199 BAKULAN desa_bakulan 200 JELOK desa_plok 201 MLIWIS desa_paras 203 SUMBUNG desa_gedangan	186	KIRINGAN	desa_kiringan
189 PENGGUNG desa_penggung 190 WINONG desa_winong 191 KARANGGENENG desa_karanggeneng 192 CEPOGO desa_cepogo 193 SUKABUMI desa_sukabumi 194 GENTING desa_genting 195 KEMBANGKUNING desa_genting 196 GUBUG desa_gubug 197 CABEANKUNTI desa_cabeankunti 198 CANDIGATAK desa_candigatak 199 BAKULAN desa_bakulan 200 JELOK desa_jelok 201 MLIWIS desa_paras 203 SUMBUNG desa_sumbung 204 GEDANGAN desa_gedangan	187	MUDAL	desa_mudal
190 WINONG desa_winong 191 KARANGGENENG desa_karanggeneng 192 CEPOGO desa_cepogo 193 SUKABUMI desa_sukabumi 194 GENTING desa_genting 195 KEMBANGKUNING desa_kembangkuning 196 GUBUG desa_gubug 197 CABEANKUNTI desa_cabeankunti 198 CANDIGATAK desa_candigatak 199 BAKULAN desa_bakulan 200 JELOK desa_jelok 201 MLIWIS desa_paras 203 SUMBUNG desa_gedangan	188	KEBONBIMO	desa_kebonbimo
191 KARANGGENENG 192 CEPOGO 193 SUKABUMI 194 GENTING 195 KEMBANGKUNING 196 GUBUG 197 CABEANKUNTI 198 CANDIGATAK 199 BAKULAN 199 BAKULAN 200 JELOK 201 MLIWIS 202 PARAS 203 SUMBUNG desa_gedangan desa_gedangan desa_gedangan desa_gedangan desa_gedangan	189	PENGGUNG	desa_penggung
192 CEPOGO desa_cepogo 193 SUKABUMI desa_sukabumi 194 GENTING desa_genting 195 KEMBANGKUNING desa_kembangkuning 196 GUBUG desa_gubug 197 CABEANKUNTI desa_cabeankunti 198 CANDIGATAK desa_candigatak 199 BAKULAN desa_bakulan 200 JELOK desa_jelok 201 MLIWIS desa_mliwis 202 PARAS desa_paras 203 SUMBUNG desa_gedangan	190	WINONG	desa_winong
193 SUKABUMI desa_sukabumi 194 GENTING desa_genting 195 KEMBANGKUNING desa_kembangkuning 196 GUBUG desa_gubug 197 CABEANKUNTI desa_cabeankunti 198 CANDIGATAK desa_candigatak 199 BAKULAN desa_bakulan 200 JELOK desa_jelok 201 MLIWIS desa_mliwis 202 PARAS desa_paras 203 SUMBUNG desa_sumbung 204 GEDANGAN desa_gedangan	191	KARANGGENENG	desa_karanggeneng
194 GENTING desa_genting 195 KEMBANGKUNING desa_kembangkuning 196 GUBUG desa_gubug 197 CABEANKUNTI desa_cabeankunti 198 CANDIGATAK desa_candigatak 199 BAKULAN desa_bakulan 200 JELOK desa_jelok 201 MLIWIS desa_mliwis 202 PARAS desa_paras 203 SUMBUNG desa_gedangan	192	CEPOGO	desa_cepogo
195 KEMBANGKUNING 196 GUBUG 197 CABEANKUNTI 198 CANDIGATAK 199 BAKULAN 200 JELOK 201 MLIWIS 202 PARAS 203 SUMBUNG 204 GEDANGAN desa_gedangan desa_kembangkuning desa_gubug desa_gubug desa_cabeankunti desa_cabeankunti desa_cabakulan desa_bakulan desa_jelok desa_mliwis desa_mliwis	193	SUKABUMI	desa_sukabumi
196 GUBUG desa_gubug 197 CABEANKUNTI desa_cabeankunti 198 CANDIGATAK desa_candigatak 199 BAKULAN desa_bakulan 200 JELOK desa_jelok 201 MLIWIS desa_mliwis 202 PARAS desa_paras 203 SUMBUNG desa_sumbung 204 GEDANGAN desa_gedangan	194	GENTING	desa_genting
197 CABEANKUNTI desa_cabeankunti 198 CANDIGATAK desa_candigatak 199 BAKULAN desa_bakulan 200 JELOK desa_jelok 201 MLIWIS desa_mliwis 202 PARAS desa_paras 203 SUMBUNG desa_sumbung 204 GEDANGAN desa_gedangan	195	KEMBANGKUNING	desa_kembangkuning
198 CANDIGATAK desa_candigatak 199 BAKULAN desa_bakulan 200 JELOK desa_jelok 201 MLIWIS desa_mliwis 202 PARAS desa_paras 203 SUMBUNG desa_sumbung 204 GEDANGAN desa_gedangan	196	GUBUG	desa_gubug
199 BAKULAN desa_bakulan 200 JELOK desa_jelok 201 MLIWIS desa_mliwis 202 PARAS desa_paras 203 SUMBUNG desa_sumbung 204 GEDANGAN desa_gedangan	197	CABEANKUNTI	desa_cabeankunti
200 JELOK desa_jelok 201 MLIWIS desa_mliwis 202 PARAS desa_paras 203 SUMBUNG desa_sumbung 204 GEDANGAN desa_gedangan	198	CANDIGATAK	desa_candigatak
201 MLIWIS desa_mliwis 202 PARAS desa_paras 203 SUMBUNG desa_sumbung 204 GEDANGAN desa_gedangan	199	BAKULAN	desa_bakulan
202 PARAS desa_paras 203 SUMBUNG desa_sumbung 204 GEDANGAN desa_gedangan	200	JELOK	desa_jelok
203 SUMBUNG desa_sumbung 204 GEDANGAN desa_gedangan	201	MLIWIS	desa_mliwis
204 GEDANGAN desa_gedangan	202	PARAS	desa_paras
	203	SUMBUNG	desa_sumbung
205 WONODOYO desa_wonodoyo	204	GEDANGAN	desa_gedangan
	205	WONODOYO	desa_wonodoyo

207 CERME desa_cerme 208 JUWANGI desa_juwangi 209 JERUKAN desa_jerukan 210 KALIMATI desa_kalimati 211 KAYEN desa_krobokan 212 KROBOKAN desa_krobokan 213 NGAREN desa_ngaren 214 NGLESES desa_ngleses 215 PILANGREJO desa_plangrejo 216 BANKOK desa_plangrejo 216 BANGKOK desa_bangkok 217 BANTENGAN desa_bantengan 218 DOLOGAN desa_dologan 219 GROGOLAN desa_grogolan 220 KARANGKEPOH desa_krangkepoh 221 KEBONAN desa_krangkepoh 222 KILARI desa_klari 223 KUMPIT desa_klari 224 MANYARAN desa_klari 225 MOJOSARI desa_mojosari 226 PENGKOL desa_pengkol 227	206	JOMBONG	desa_jombong
Description	207	CERME	desa_cerme
210 KALIMATI desa_kalimati 211 KAYEN desa_kayen 212 KROBOKAN desa_krobokan 213 NGAREN desa_ngaren 214 NGLESES desa_ngleses 215 PILANGREJO desa_balleses 216 BANGKOK desa_bankok 217 BANTENGAN desa_bantengan 218 DOLOGAN desa_dologan 219 GROGOLAN desa_grogolan 220 KARANGKEPOH desa_karangkepoh 221 KEBONAN desa_kebonan 222 KLARI desa_klari 223 KLUMPIT desa_klari 224 MANYARAN desa_manyaran 225 MOJOSARI desa_pengkol 226 PENGKOL desa_pengkol 227 PINGGIR desa_pinggir 228 SEMPULUR desa_sempulur 229 TEGALSARI desa_sentan 230 SRANTEN desa_sentan 231	208	JUWANGI	desa_juwangi
211 KAYEN	209	JERUKAN	desa_jerukan
212 KROBOKAN desa_krobokan 213 NGAREN desa_ngaren 214 NGLESES desa_pilangrejo 216 BANGKOK desa_bankok 217 BANTENGAN desa_bantengan 218 DOLOGAN desa_dologan 219 GROGOLAN desa_karangkepoh 220 KARANGKEPOH desa_karangkepoh 221 KEBONAN desa_klari 222 KLARI desa_klumpit 223 KLUMPIT desa_klumpit 224 MANYARAN desa_manyaran 225 MOJOSARI desa_mojosari 226 PENGKOL desa_pengkol 227 PINGGIR desa_pinggir 228 SEMPULUR desa_sempulur 229 TEGALSARI desa_sempulur 230 SRANTEN desa_sendang 231 SENDANG desa_sendang 232 GENENGSARI desa_sendang 233 GUWO desa_sendel 234 KEMUSU desa_kemdel 235 KENDEL	210	KALIMATI	desa_kalimati
213 NGAREN	211	KAYEN	desa_kayen
214 NGLESES desa_ngleses desa_pilangrejo desa_bangkok desa_bangkok desa_bangkok desa_bangkok desa_bantengan desa_dologan 218 DOLOGAN desa_grogolan desa_grogolan desa_karangkepoh desa_manyaran desa_karang desa_mojosari desa_pengkol desa_pengkol desa_pengkol desa_pengkol desa_pengkol desa_sempulur desa_	212	KROBOKAN	desa_krobokan
215 PILANGREJO 216 BANGKOK 217 BANTENGAN 218 DOLOGAN 219 GROGOLAN 210 GROGOLAN 220 KARANGKEPOH 221 KEBONAN 222 KLARI 223 KLUMPIT 224 MANYARAN 225 MOJOSARI 226 PENGKOL 227 PINGGIR 228 SEMPULUR 229 TEGALSARI 230 SRANTEN 240 Gesa_sempulur 251 Gesa_sempulur 262 Genengsari 263 Genengsari 263 Genengsari 264 Gesa_sendang 275 KEMUSU 276 Genengsari 286 Genengsari 287 Genengsari 288 Genengsari 289 Genengsari 280 Genengsari 280 Genengsari 280 Genengsari 281 Gesa_kemusu 283 KEMUSU 284 Gesa_kemusu 285 KEMDEL 286 KAUMAN 286 Genengsari 287 Genengsari 288 Genengsari 288 Genengsari 289 Genengsari 289 Genengsari 280 Genengsari 280 Genengsari 280 Genengsari 281 Gesa_kemusu 282 Genengsari 283 Genengsari 283 Genengsari 284 Gesa_kemusu 285 KENDEL 285 Genengsari 286 Genengsari 286 Genengsari 287 Genengsari 288 Genengsari 288 Genengsari 289 Genengsari 280 Genengsari 280 Genengsari 280 Genengsari 280 Genengsari 281 Gesa_kemusu 282 Genengsari 283 Genengsari 284 Gesa_genengsari 285 Genengsari 286 Genengsari 286 Genengsari 287 Genengsari 288 Genengsari 288 Genengsari 289 Genengsari 280 Genengsari 280 Genengsari 280 Genengsari 280 Genengsari 280 Genengsari 281 Genengsari 282 Genengsari 283 Genengsari 284 Genengsari 285 Genengsari 286 Genengsari 286 Genengsari 287 Genengsari 288 Genengsari 288 Genengsari 288 Genengsari 289 Genengsari 280 Genengsari	213	NGAREN	desa_ngaren
216 BANGKOK 217 BANTENGAN 218 DOLOGAN 219 GROGOLAN 219 GROGOLAN 220 KARANGKEPOH 221 KEBONAN 222 KLARI 223 KLUMPIT 224 MANYARAN 225 MOJOSARI 226 PENGKOL 227 PINGGIR 228 SEMPULUR 229 TEGALSARI 230 SRANTEN 240 GRASARI 251 GENENGSARI 262 GENENGSARI 273 GENENGSARI 283 GENENGSARI 384 GENENGSARI 385 GENENGSARI 386 GENENGSARI 386 GENENGSARI 387 GENENGSARI 387 GENENGSARI 388 GENENGSARI 388 GENENGSARI 388 GENENGSARI 388 GENENGSARI 389 GENENGSARI 380 GENENGSARI 380 GENENGSARI 380 GENENGSARI 380 GENENGSARI 381 GENENGSARI 383 GUWO 384 KEMUSU 385 KENDEL 385 KENDEL 386 KAUMAN 386 ALEWARIENG 386 GENENGSARI 486 ALEWARIENG 486 ALEW	214	NGLESES	desa_ngleses
217 BANTENGAN desa_bantengan 218 DOLOGAN desa_dologan 219 GROGOLAN desa_grogolan 220 KARANGKEPOH desa_karangkepoh 221 KEBONAN desa_klari 222 KLARI desa_klari 223 KLUMPIT desa_klumpit 224 MANYARAN desa_manyaran 225 MOJOSARI desa_pengkol 226 PENGKOL desa_pengkol 227 PINGGIR desa_pengkol 228 SEMPULUR desa_tegalsari 230 SRANTEN desa_ranten 231 SENDANG desa_sendang 232 GENENGSARI desa_genengsari 233 GUWO desa_guwo 234 KEMUSU desa_kemusu 235 KENDEL desa_kemusu 236 KAUMAN desa_kemusu 237 KLEWOR desa_klewor 238 LEMAHIRENG desa_srimulyo 240 WATUGEDE	215	PILANGREJO	desa_pilangrejo
218 DOLOGAN 219 GROGOLAN 219 GROGOLAN 220 KARANGKEPOH 221 KEBONAN 222 KLARI 223 KLUMPIT 224 MANYARAN 225 MOJOSARI 225 MOJOSARI 226 PENGKOL 227 PINGGIR 228 SEMPULUR 229 TEGALSARI 230 SRANTEN 231 SENDANG 231 SENDANG 232 GENENGSARI 233 GUWO 234 KEMUSU 235 KEMUSU 236 KAUMAN 257 KEMUSU 258 KEMUSU 268 LEMAHIRENG 278 CENERALSARI 288 LEMAHIRENG 289 GARANGLE 290 Cesa genengsari 290 desa_lemahireng 291 Cesa genengsari 293 GENENGSARI 293 GENENGSARI 294 Gesa_kemusu 295 KEMUSU 296 Cesa genengsari 297 Cesa genengsari 298 Cesa genengsari 298 Cesa genengsari 299 Cesa genengsari 299 Cesa genengsari 299 Cesa genengsari 299 Cesa genengsari 290 Cesa genengsa	216	BANGKOK	desa_bangkok
219 GROGOLAN 220 KARANGKEPOH 221 KEBONAN 222 KLARI 223 KLUMPIT 224 MANYARAN 225 MOJOSARI 226 PENGKOL 227 PINGGIR 228 SEMPULUR 229 TEGALSARI 230 SRANTEN 240 Gesa_sendang 231 SENDANG 232 GENENGSARI 233 GUWO 234 KEMUSU 235 KEMUSU 236 KAUMAN 237 KEWOR 238 LEMAHIRENG 239 SARIMULYO 240 WATUGEDE 250 KARANGKEPOH 260 desa_karangkepoh 260 desa_karangkepoh 260 desa_karangkepoh 260 desa_karangkepoh 260 desa_kalari 260 desa_kalari 270 desa_kari 271 desa_pengkol 272 desa_pengkol 273 desa_sempulur 274 desa_sempulur 275 desa_sempulur 276 desa_sendang 277 desa_sendang 278 desa_sendang 278 desa_genengsari 279 desa_kalaman 289 desa_kalaman 290 desa_kalaman 290 desa_kalaman 290 desa_sarimulyo 290 desa_sarimulyo 291 desa_watugede	217	BANTENGAN	desa_bantengan
Colorador Colo	218	DOLOGAN	desa_dologan
221 KEBONAN desa_kebonan 222 KLARI desa_klari 223 KLUMPIT desa_klumpit 224 MANYARAN desa_manyaran 225 MOJOSARI desa_mojosari 226 PENGKOL desa_pengkol 227 PINGGIR desa_pinggir 228 SEMPULUR desa_sempulur 229 TEGALSARI desa_tegalsari 230 SRANTEN desa_sranten 231 SENDANG desa_sendang 232 GENENGSARI desa_genengsari 233 GUWO desa_guwo 234 KEMUSU desa_kemusu 235 KENDEL desa_kendel 236 KAUMAN desa_kauman 237 KLEWOR desa_klewor 238 LEMAHIRENG desa_lemahireng 239 SARIMULYO desa_watugede	219	GROGOLAN	desa_grogolan
Comparison of the comparison	220	KARANGKEPOH	desa_karangkepoh
Z23 KLUMPIT desa_klumpit	221	KEBONAN	desa_kebonan
MANYARAN desa_manyaran	222	KLARI	desa_klari
225 MOJOSARI desa_mojosari 226 PENGKOL desa_pengkol 227 PINGGIR desa_pinggir 228 SEMPULUR desa_sempulur 229 TEGALSARI desa_sempulur 230 SRANTEN desa_sranten 231 SENDANG desa_sendang 232 GENENGSARI desa_genengsari 233 GUWO desa_guwo 234 KEMUSU desa_kemusu 235 KENDEL desa_kemusu 236 KAUMAN desa_kauman 237 KLEWOR desa_klewor 238 LEMAHIRENG desa_sarimulyo 240 WATUGEDE desa_watugede	223	KLUMPIT	desa_klumpit
PENGKOL desa_pengkol 227 PINGGIR desa_pinggir 228 SEMPULUR desa_sempulur 229 TEGALSARI desa_tegalsari 230 SRANTEN desa_sranten 231 SENDANG desa_sendang 232 GENENGSARI desa_genengsari 233 GUWO desa_guwo 234 KEMUSU desa_kemusu 235 KENDEL desa_kendel 236 KAUMAN desa_kendel 237 KLEWOR desa_klewor 238 LEMAHIRENG desa_lemahireng 239 SARIMULYO desa_watugede	224	MANYARAN	desa_manyaran
227 PINGGIR 228 SEMPULUR 229 TEGALSARI 230 SRANTEN 231 SENDANG 232 GENENGSARI 233 GUWO 234 KEMUSU 235 KENDEL 236 KAUMAN 237 KLEWOR 238 LEMAHIRENG 240 WATUGEDE desa_pinggir desa_sempulur desa_tegalsari desa_sranten desa_sranten desa_sendang desa_genengsari desa_genengsari desa_genengsari desa_kemusu desa_kemusu desa_kemusu desa_kendel desa_kendel desa_kauman desa_kauman desa_kauman	225	MOJOSARI	desa_mojosari
228 SEMPULUR 229 TEGALSARI 230 SRANTEN 231 SENDANG 232 GENENGSARI 233 GUWO 234 KEMUSU 235 KENDEL 236 KAUMAN 237 KLEWOR 238 LEMAHIRENG 239 SARIMULYO 240 WATUGEDE desa_sempulur desa_sempulur desa_tegalsari desa_sranten desa_sranten desa_sendang desa_sendang desa_genengsari desa_genengsari desa_kemusu desa_kemusu desa_kemusu desa_kemusu desa_kendel desa_kendel	226	PENGKOL	desa_pengkol
229 TEGALSARIdesa_tegalsari230 SRANTENdesa_sranten231 SENDANGdesa_sendang232 GENENGSARIdesa_genengsari233 GUWOdesa_guwo234 KEMUSUdesa_kemusu235 KENDELdesa_kendel236 KAUMANdesa_kauman237 KLEWORdesa_klewor238 LEMAHIRENGdesa_lemahireng239 SARIMULYOdesa_sarimulyo240 WATUGEDEdesa_watugede	227	PINGGIR	desa_pinggir
230 SRANTEN 231 SENDANG 232 GENENGSARI 233 GUWO 234 KEMUSU 235 KENDEL 236 KAUMAN 237 KLEWOR 238 LEMAHIRENG 239 SARIMULYO 240 WATUGEDE 230 GENENGSARI 240 desa_sendang 250 desa_sendang 260 desa_sendang 270 desa_genengsari 280 desa_genengsari 280 desa_genengsari 280 desa_genengsari 280 desa_genengsari 280 desa_kemusu 281 desa_kemusu 282 desa_kendel 283 desa_kendel 284 desa_kendel 285 desa_kendel 286 desa_kendel 287 desa_kendel 288 desa_kendel 28	228	SEMPULUR	desa_sempulur
231 SENDANG 232 GENENGSARI 233 GUWO 234 KEMUSU 235 KENDEL 236 KAUMAN 237 KLEWOR 238 LEMAHIRENG 239 SARIMULYO 240 WATUGEDE desa_sendang desa_genengsari desa_guwo desa_guwo desa_kemusu desa_kendel desa_kauman desa_kauman desa_klewor desa_lemahireng desa_sarimulyo desa_sarimulyo desa_watugede	229	TEGALSARI	desa_tegalsari
232 GENENGSARI 233 GUWO 234 KEMUSU 235 KENDEL 236 KAUMAN 237 KLEWOR 238 LEMAHIRENG 239 SARIMULYO 240 WATUGEDE desa_genengsari desa_guwo desa_kemusu desa_kemusu desa_kendel desa_kendel desa_klewor desa_lemahireng desa_sarimulyo desa_sarimulyo desa_watugede	230	SRANTEN	desa_sranten
233 GUWO desa_guwo 234 KEMUSU desa_kemusu 235 KENDEL desa_kendel 236 KAUMAN desa_kauman 237 KLEWOR desa_klewor 238 LEMAHIRENG desa_lemahireng 239 SARIMULYO desa_sarimulyo 240 WATUGEDE desa_watugede	231	SENDANG	desa_sendang
234 KEMUSU 235 KENDEL 236 KAUMAN 237 KLEWOR 238 LEMAHIRENG 239 SARIMULYO 240 WATUGEDE desa_kemusu desa_kendel desa_kauman desa_kauman desa_klewor desa_lemahireng desa_sarimulyo desa_sarimulyo	232	GENENGSARI	desa_genengsari
235 KENDEL desa_kendel 236 KAUMAN desa_kauman 237 KLEWOR desa_klewor 238 LEMAHIRENG desa_lemahireng 239 SARIMULYO desa_sarimulyo 240 WATUGEDE desa_watugede	233	GUWO	desa_guwo
236 KAUMAN desa_kauman 237 KLEWOR desa_klewor 238 LEMAHIRENG desa_lemahireng 239 SARIMULYO desa_sarimulyo 240 WATUGEDE desa_watugede	234	KEMUSU	desa_kemusu
237 KLEWOR desa_klewor 238 LEMAHIRENG desa_lemahireng 239 SARIMULYO desa_sarimulyo 240 WATUGEDE desa_watugede	235	KENDEL	desa_kendel
238 LEMAHIRENG desa_lemahireng 239 SARIMULYO desa_sarimulyo 240 WATUGEDE desa_watugede	236	KAUMAN	desa_kauman
239 SARIMULYO desa_sarimulyo 240 WATUGEDE desa_watugede	237	KLEWOR	desa_klewor
240 WATUGEDE desa_watugede	238	LEMAHIRENG	desa_lemahireng
	239	SARIMULYO	desa_sarimulyo
241 WONOHARJO desa_wonoharjo	240	WATUGEDE	desa_watugede
	241	WONOHARJO	desa_wonoharjo

243 KEDUNGREIO desa_kedungrejo 244 KEDUNGMULYO desa_bade 245 BADE desa_bade 246 BANYUURIP desa_banyuurip 247 BLUMBANG desa_blumbang 248 GONDANGLEGI desa_gondanglegi 249 JATEN desa_jaten 250 KLEGO desa_kalangan 251 KALANGAN desa_kalangan 252 KARANGOJO desa_karangmojo 253 KARANGGATAK desa_karanggeatak 254 SANGGE desa_sunberagung 255 SENDANGREJO desa_sunberagung 256 SUMBERAGUNG desa_tanjung 257 TANJUNG desa_tanjung 258 BRAJAN desa_tanjung 259 DLINGO desa_tanjung 260 KRAGILAN desa_tanjung 261 METUK desa_tanjung 262 BUTUH desa_tuni 263 JURUG desa_tuni	242	BAWU	desa_bawu
245 BADE desa_bade 246 BANYUURIP desa_banyuurip 247 BLUMBANG desa_blumbang 248 GONDANGLEGI desa_gondanglegi 249 JATEN desa_jaten 250 KLEGO desa_klego 251 KALANGAN desa_kalangan 252 KARANGMOJO desa_karangojo 253 KARANGGATAK desa_karanggatak 254 SANGGE desa_sangge 255 SENDANGREJO desa_sendangrejo 256 SUMBERAGUNG desa_tanjung 257 TANJUNG desa_tanjung 258 BRAJAN desa_tanjung 259 DLINGO desa_tanjung 260 KRAGILAN desa_tragilan 261 METUK desa_metuk 262 BUTUH desa_butuh 263 JURUG desa_jurug 264 KARANGNONGKO desa_madu 265 MADU desa_madu 266 <t< td=""><td>243</td><td>KEDUNGREJO</td><td>desa_kedungrejo</td></t<>	243	KEDUNGREJO	desa_kedungrejo
246 BANYUURIP desa_blumbang 247 BLUMBANG desa_blumbang 248 GONDANGLEGI desa_gondanglegi 249 JATEN desa_klego 250 KLEGO desa_klego 251 KALANGAN desa_kalangan 252 KARANGMOJO desa_karangojo 253 KARANGGATAK desa_karanggeatak 254 SANGGE desa_sangge 255 SENDANGREJO desa_sendangrejo 256 SUMBERAGUNG desa_sumberagung 257 TANJUNG desa_tanjung 258 BRAJAN desa_tanjung 259 DLINGO desa_tingung 260 KRAGILAN desa_tragilan 261 METUK desa_metuk 262 BUTUH desa_butuh 263 JURUG desa_jurug 264 KARANGNONGKO desa_mangis 265 MADU desa_mangis 266 MANGGIS desa_mangis 267 <td>244</td> <td>KEDUNGMULYO</td> <td>desa_kedungmulyo</td>	244	KEDUNGMULYO	desa_kedungmulyo
BLUMBANG	245	BADE	desa_bade
248 GONDANGLEGI desa_gondanglegi 249 JATEN desa_jaten 250 KLEGO desa_klego 251 KALANGAN desa_karangmojo 252 KARANGOJO desa_karanggatak 253 KARANGGATAK desa_sangge 254 SANGGE desa_sangge 255 SENDANGREJO desa_sendangrejo 256 SUMBERAGUNG desa_sumberagung 257 TANJUNG desa_brajan 259 DLINGO desa_dlingo 260 KRAGILAN desa_kragilan 261 METUK desa_metuk 262 BUTUH desa_butuh 263 JURUG desa_mangum 264 KARANGNONGKO desa_mangum 265 MADU desa_mangum 266 MANGGIS desa_mangum 267 TAMBAK desa_mangum 268 SINGOSARI desa_musuk 269 MUSUK desa_musuk 269 <td< td=""><td>246</td><td>BANYUURIP</td><td>desa_banyuurip</td></td<>	246	BANYUURIP	desa_banyuurip
249 JATEN desa_jaten 250 KLEGO desa_klego 251 KALANGAN desa_kalangan 252 KARANGMOJO desa_karangmojo 253 KARANGGATAK desa_karanggatak 254 SANGGE desa_sangge 255 SENDANGREJO desa_sendangrejo 256 SUMBERAGUNG desa_sumberagung 257 TANJUNG desa_tanjung 258 BRAJAN desa_tanjung 259 DLINGO desa_dlingo 260 KRAGILAN desa_tragilan 261 METUK desa_metuk 262 BUTUH desa_butuh 263 JURUG desa_jurug 264 KARANGNONGKO desa_mangis 265 MADU desa_mangis 267 TAMBAK desa_mangis 267 TAMBAK desa_musuk 268 SINGOSARI desa_musuk 269 MUSUK desa_pusporenggo 270 K	247	BLUMBANG	desa_blumbang
State Stat	248	GONDANGLEGI	desa_gondanglegi
KARANGMOIO desa_kalangan desa_kalangan desa_karangmojo desa_karanggatak desa_sangge desa_sangung desa_tanjung desa_tanjung desa_tanjung desa_tanjung desa_tanjung desa_dlingo desa_dlingo desa_dlingo desa_kragilan desa_kragilan desa_metuk desa_metuk desa_butuh desa_butuh desa_butuh desa_butuh desa_butuh desa_butuh desa_singung desa_karangnongko desa_manggis desa_mandu desa_madu desa_mandu desa_mandu desa_mandu desa_manggis desa_manggis desa_manggis desa_manggis desa_manggis desa_musuk desa_singosari desa_singosari desa_sukorame desa_pusporenggo desa_pusporenggo desa_kembangsari desa_kembangsari desa_kembangsari desa_kembangsari desa_kenbangsari desa_sukorejo desa_sukorejo desa_sukorejo	249	JATEN	desa_jaten
KARANGMOJO desa_karangmojo desa_karangmojo desa_karangmojo desa_karangmojo desa_karanggatak desa_sangge desa_sangge desa_sendangrejo desa_sumberagung desa_tanjung desa_tanjung desa_tanjung desa_tanjung desa_tanjung desa_tanjung desa_tragilan de	250	KLEGO	desa_klego
SARANGGATAK desa_karanggatak desa_sangge	251	KALANGAN	desa_kalangan
255 SENDANGREJO desa_sangge 256 SUMBERAGUNG desa_sumberagung 257 TANJUNG desa_tanjung 258 BRAJAN desa_brajan 259 DLINGO desa_kragilan 260 KRAGILAN desa_kragilan 261 METUK desa_brutuh 262 BUTUH desa_butuh 263 JURUG desa_sumberagung 264 KARANGNONGKO desa_krangnongko 265 MADU desa_madu 266 MANGGIS desa_madu 267 TAMBAK desa_tanbak 268 SINGOSARI desa_singosari 269 MUSUK desa_musuk 270 SUKORAME desa_sukorame 271 PUSPORENGGO desa_kembangsari 273 RINGINLARIK desa_tringinlarik 274 KEBONGULO desa_sukorejo 275 SUKOREJO desa_sukorejo 276 SRUNI desa_sukorejo 277 SUKOREJO 278 SUKOREJO 278 SUKOREJO 279 SUKOREJO 270 SUKOREJO 270 Gesa_sukorejo 270 SUKOREJO 270 Gesa_sukorejo 271 Gesa_sukorejo 272 Gesa_sukorejo 273 GENENI	252	KARANGMOJO	desa_karangmojo
255 SENDANGREJO 256 SUMBERAGUNG 257 TANJUNG 258 BRAJAN 259 DLINGO 260 KRAGILAN 261 METUK 262 BUTUH 263 JURUG 264 KARANGNONGKO 265 MADU 266 MANGGIS 266 MANGGIS 267 TAMBAK 268 SINGOSARI 268 SINGOSARI 269 MUSUK 270 SUKORAME 271 PUSPORENGGO 272 KEMBANGSARI 273 RINGINLARIK 274 KEBONGULO 275 SUKOREJO 276 SRUNI 268 desa_sundangejo 268 desa_sunderagung 269 desa_sunderagung 270 desa_sunderagung 271 PUSPORENGGO 272 KEBONGULO 275 SUKOREJO 276 SRUNI 277 SUKOREJO 277 GESA_SUMOREJO 278 GESA_SUMOREJO 279 GESA_SUMOREJO 270 GESA_SUMOREJO 271 GESA_SUMOREJO 275 SUKOREJO 276 GESA_SUMOREJO 277 GESA_SUMOREJO 278 GESA_SUMOREJO 279 GESA_SUMOREJO 270 GESA_SUMOREJO 271 GESA_SUMOREJO 272 GESA_SUMOREJO 273 GESA_SUMOREJO 274 GESA_SUMOREJO 275 SUKOREJO 276 GESA_SUMOREJO 277 GESA_SUMOREJO 278 GESA_SUMOREJO 279 GESA_SUMOREJO 270 GESA_SUMOREJO 271 GESA_SUMOREJO 272 GESA_SUMOREJO 273 GESA_SUMOREJO 274 GESA_SUMOREJO 275 GESA_SUMOREJO 276 GESA_SUMOREJO 277 GESA_SUMOREJO 278 GESA_SUMOREJO 279 GESA_SUMOREJO 279 GESA_SUMOREJO 270 GESA_SUMOREJO 271 GESA_SUMOREJO 272 GESA_SUMOREJO 273 GESA_SUMOREJO 274 GESA_SUMOREJO 275 GESA_SUMOREJO 276 GESA_SUMOREJO 277 GESA_SUMOREJO 278 GESA_SUMOREJO 279 GESA_SUMOREJO 279 GESA_SUMOREJO 270 GESA_SUMOREJO 271 GESA_SUMOREJO 276 GESA_SUMOREJO 277 GESA_SUMOREJO 278 GESA_SUMOREJO 279 GESA_SUMOREJO	253	KARANGGATAK	desa_karanggatak
256 SUMBERAGUNG desa_sumberagung 257 TANJUNG desa_brajan desa_brajan desa_dlingo desa_dlingo desa_dlingo desa_metuk desa_metuk desa_butuh desa_butuh desa_butuh desa_butuh desa_butuh desa_madu desa_manggis desa_manggis desa_singosari desa_singosari desa_singosari desa_sukorame desa_sukorame desa_pusporenggo desa_pusporenggo desa_kembangsari desa_kembangsari desa_kembangsari desa_kebongulo desa_sukorejo desa_sukorejo	254	SANGGE	desa_sangge
TANJUNG desa_tanjung 258 BRAJAN desa_brajan 259 DLINGO desa_dlingo 260 KRAGILAN desa_metuk 261 METUK desa_butuh 262 BUTUH desa_butuh 263 JURUG desa_jurug 264 KARANGNONGKO desa_karangnongko 265 MADU desa_madu 266 MANGGIS desa_manggis 267 TAMBAK desa_manggis 268 SINGOSARI desa_misuk 268 SINGOSARI desa_musuk 270 SUKORAME desa_musuk 271 PUSPORENGGO desa_brayang 272 KEMBANGSARI desa_sukorame 273 RINGINLARIK desa_tinginlarik 274 KEBONGULO desa_kebongulo 275 SUKOREJO desa_sukorejo 276 SRUNI desa_sukorejo	255	SENDANGREJO	desa_sendangrejo
258 BRAJAN desa_brajan 259 DLINGO desa_dlingo 260 KRAGILAN desa_metuk 261 METUK desa_butuh 262 BUTUH desa_butuh 263 JURUG desa_madu 264 KARANGNONGKO desa_madu 266 MADU desa_madu 266 MANGGIS desa_manggis 267 TAMBAK desa_tambak 268 SINGOSARI desa_musuk 269 MUSUK desa_musuk 270 SUKORAME desa_musuk 271 PUSPORENGGO desa_pusporenggo 272 KEMBANGSARI desa_ringinlarik 273 RINGINLARIK desa_ringinlarik 274 KEBONGULO desa_sukorejo 275 SUKOREJO desa_sukorejo 276 SRUNI desa_sukorejo 277 SRUNI desa_sukorejo	256	SUMBERAGUNG	desa_sumberagung
DLINGO desa_dlingo KRAGILAN desa_kragilan desa_butuh desa_butuh desa_jurug desa_karangnongko desa_karangnongko desa_karangnongko desa_madu desa_madu desa_madu desa_tambak desa_tambak desa_mangeis desa_tambak desa_singosari desa_singosari desa_sukorame pusporenggo KEMBANGSARI desa_pusporenggo desa_kembangsari desa_sukorame desa_sukorame desa_kembangsari desa_sukorame desa_kembangsari desa_kembangsari desa_kebongulo desa_sukorejo desa_sukorejo	257	TANJUNG	desa_tanjung
KRAGILAN desa_kragilan 261 METUK desa_metuk 262 BUTUH desa_butuh 263 JURUG desa_jurug 264 KARANGNONGKO desa_karangnongko 265 MADU desa_madu 266 MANGGIS desa_manggis 267 TAMBAK desa_tambak 268 SINGOSARI desa_singosari 269 MUSUK desa_musuk 270 SUKORAME desa_pusporenggo 271 PUSPORENGGO desa_pusporenggo 272 KEMBANGSARI desa_ringinlarik 273 RINGINLARIK desa_ringinlarik 274 KEBONGULO desa_sukorejo 275 SUKOREJO desa_sukorejo 276 SRUNI desa_sruni	258	BRAJAN	desa_brajan
METUK desa_metuk 262 BUTUH desa_butuh 263 JURUG desa_jurug 264 KARANGNONGKO desa_karangnongko 265 MADU desa_madu 266 MANGGIS desa_manggis 267 TAMBAK desa_tambak 268 SINGOSARI desa_singosari 269 MUSUK desa_musuk 270 SUKORAME desa_sukorame 271 PUSPORENGGO desa_pusporenggo 272 KEMBANGSARI desa_kembangsari 273 RINGINLARIK desa_ringinlarik 274 KEBONGULO desa_kebongulo 275 SUKOREJO desa_sukorejo 276 SRUNI desa_sruni	259	DLINGO	desa_dlingo
BUTUH desa_butuh 263 JURUG desa_jurug 264 KARANGNONGKO desa_karangnongko 265 MADU desa_madu 266 MANGGIS desa_manggis 267 TAMBAK desa_tambak 268 SINGOSARI desa_misuk 270 SUKORAME desa_sukorame 271 PUSPORENGGO desa_pusporenggo 272 KEMBANGSARI desa_tembangsari 273 RINGINLARIK desa_ringinlarik 274 KEBONGULO desa_kebongulo 275 SUKOREJO desa_sukorejo 276 SRUNI desa_sruni	260	KRAGILAN	desa_kragilan
JURUG desa_jurug 264 KARANGNONGKO desa_karangnongko 265 MADU desa_madu 266 MANGGIS desa_tambak 267 TAMBAK desa_tambak 268 SINGOSARI desa_singosari 269 MUSUK desa_musuk 270 SUKORAME desa_sukorame 271 PUSPORENGGO desa_pusporenggo 272 KEMBANGSARI desa_kembangsari 273 RINGINLARIK desa_ringinlarik 274 KEBONGULO desa_kebongulo 275 SUKOREJO desa_sukorejo 276 SRUNI desa_sruni	261	METUK	desa_metuk
264 KARANGNONGKO 265 MADU 266 MANGGIS 266 MANGGIS 267 TAMBAK 268 SINGOSARI 269 MUSUK 270 SUKORAME 270 SUKORAME 271 PUSPORENGGO 272 KEMBANGSARI 273 RINGINLARIK 274 KEBONGULO 275 SUKOREJO 276 SRUNI 268 CARANGNONGKO 268a_madu 268a_madu 268a_manggis 268 desa_tambak 268 desa_singosari 269 desa_sukorame 270 desa_sukorame 271 PUSPORENGGO 272 KEMBANGSARI 273 RINGINLARIK 274 KEBONGULO 275 SUKOREJO 276 SRUNI 276 SRUNI 277 desa_sruni	262	витин	desa_butuh
265MADUdesa_madu266MANGGISdesa_manggis267TAMBAKdesa_tambak268SINGOSARIdesa_singosari269MUSUKdesa_musuk270SUKORAMEdesa_sukorame271PUSPORENGGOdesa_pusporenggo272KEMBANGSARIdesa_kembangsari273RINGINLARIKdesa_ringinlarik274KEBONGULOdesa_kebongulo275SUKOREJOdesa_sukorejo276SRUNIdesa_sruni	263	JURUG	desa_jurug
266 MANGGIS 267 TAMBAK 268 SINGOSARI 269 MUSUK 270 SUKORAME 271 PUSPORENGGO 272 KEMBANGSARI 273 RINGINLARIK 274 KEBONGULO 275 SUKOREJO 276 SRUNI 276 SRUNI 277 desa_manggis 278 desa_tambak 279 desa_singosari 270 desa_musuk 270 desa_sukorame 271 desa_pusporenggo 272 desa_pusporenggo 273 desa_ringinlarik 274 desa_ringinlarik 274 desa_sukorejo 275 SUKOREJO 276 SRUNI 277 desa_sukorejo 276 desa_sukorejo 277 desa_sukorejo 278 desa_sukorejo 279 desa_sukorejo 270 desa_sukorejo 270 desa_sukorejo 270 desa_sukorejo 270 desa_sukorejo	264	KARANGNONGKO	desa_karangnongko
267 TAMBAK desa_tambak 268 SINGOSARI desa_singosari 269 MUSUK desa_musuk 270 SUKORAME desa_sukorame 271 PUSPORENGGO desa_pusporenggo 272 KEMBANGSARI desa_kembangsari 273 RINGINLARIK desa_ringinlarik 274 KEBONGULO desa_kebongulo 275 SUKOREJO desa_sukorejo 276 SRUNI desa_sruni	265	MADU	desa_madu
268 SINGOSARI desa_singosari 269 MUSUK desa_musuk 270 SUKORAME desa_sukorame 271 PUSPORENGGO desa_pusporenggo 272 KEMBANGSARI desa_kembangsari 273 RINGINLARIK desa_ringinlarik 274 KEBONGULO desa_kebongulo 275 SUKOREJO desa_sukorejo 276 SRUNI desa_sruni	266	MANGGIS	desa_manggis
269 MUSUK desa_musuk 270 SUKORAME desa_sukorame 271 PUSPORENGGO desa_pusporenggo 272 KEMBANGSARI desa_kembangsari 273 RINGINLARIK desa_ringinlarik 274 KEBONGULO desa_kebongulo 275 SUKOREJO desa_sukorejo 276 SRUNI desa_sruni	267	TAMBAK	desa_tambak
270 SUKORAME desa_sukorame 271 PUSPORENGGO desa_pusporenggo 272 KEMBANGSARI desa_kembangsari 273 RINGINLARIK desa_ringinlarik 274 KEBONGULO desa_kebongulo 275 SUKOREJO desa_sukorejo 276 SRUNI desa_sruni	268	SINGOSARI	desa_singosari
PUSPORENGGO desa_pusporenggo 272 KEMBANGSARI desa_kembangsari 273 RINGINLARIK desa_ringinlarik 274 KEBONGULO desa_kebongulo 275 SUKOREJO desa_sukorejo 276 SRUNI desa_sruni	269	MUSUK	desa_musuk
272 KEMBANGSARI desa_kembangsari 273 RINGINLARIK desa_ringinlarik 274 KEBONGULO desa_kebongulo 275 SUKOREJO desa_sukorejo 276 SRUNI desa_sruni	270	SUKORAME	desa_sukorame
273 RINGINLARIK desa_ringinlarik 274 KEBONGULO desa_kebongulo 275 SUKOREJO desa_sukorejo 276 SRUNI desa_sruni	271	PUSPORENGGO	desa_pusporenggo
274 KEBONGULO desa_kebongulo 275 SUKOREJO desa_sukorejo 276 SRUNI desa_sruni	272	KEMBANGSARI	desa_kembangsari
275 SUKOREJO desa_sukorejo 276 SRUNI desa_sruni	273	RINGINLARIK	desa_ringinlarik
276 SRUNI desa_sruni	274	KEBONGULO	desa_kebongulo
_	275	SUKOREJO	desa_sukorejo
277 CLUNTANG desa_cluntang	276	SRUNI	desa_sruni
	277	CLUNTANG	desa_cluntang

278	PAGERJURANG	desa_pagerjurang
279	DIBAL	desa_dibal
280	DONOHUDAN	desa_donohudan
281	GAGAKSIPAT	desa_gagaksipat
282	GIRIROTO	desa_giriroto
283	KISMOYOSO	desa_kismoyoso
284	MANGGUNG	desa_manggung
285	NGARGOREJO	desa_ngargorejo
286	NGESREP	desa_ngesrep
287	PANDEYAN	desa_pandeyan
288	SAWAHAN	desa_sawahan
289	SINDON	desa_sindon
290	SOBOKERTO	desa_sobokerto
291	BENDO	desa_bendo
292	JERON	desa_jeron
293	GLONGGONG	desa_glonggong
294	GULI	desa_guli
295	KEYONGAN	desa_keyongan
296	KETITANG	desa_ketitang
297	KENTENG	desa_kenteng
298	POJOK	desa_pojok
299	POTRONAYAN	desa_potronayan
300	PULUTAN	desa_pulutan
301	REMBUN	desa_rembun
302	SEMBUNGAN	desa_sembungan
303	TEGALGIRI	desa_tegalgiri
304	SAMBI	desa_sambi
305	BABADAN	desa_babadan
306	DEMANGAN	desa_demangan
307	JAGOAN	desa_jagoan
308	JATISARI	desa_jatisari
309	GLINTANG	desa_glintang
310	КЕРОН	desa_kepoh
311	NGAGLIK	desa_ngaglik
312	NGLEMBU	desa_nglembu
313	SENTING	desa_senting

STEMPURSARI	314	TAWENGAN	desa_tawengan
317 CANDEN desa_canden	315	TEMPURSARI	desa_tempursari
318 CERMO	316	CATUR	desa_catur
TROSOBO desa_trosobo	317	CANDEN	desa_canden
320 BENDOSARI desa_bendosari 321 JATIREJO desa_jatirejo 322 JENENGAN desa_jenengan 323 GOMBANG desa_gombang 324 GUWOKAJEN desa_guwokajen 325 KARANGDUREN desa_karangduren 326 KEMASAN desa_karangduren 327 KATEGUHAN desa_kateguhan 328 MANJUNG desa_manjung 329 CEPOKOSAWIT desa_cepokosawit 330 TEGALREJO desa_tauwong 331 TLAWONG desa_tauwong 332 JERUK desa_jrakah desa_smiran 336 LENCOH desa_lencoh desa_senden 337 SELO desa_senden 338 SENDEN desa_senden 339 SUROTELENG desa_suroteleng 340 TARUBATANG desa_simo desa_simo 341 TLOGOLELE desa_blagung 345 KEDUNGAN desa_bendungan 346 PENTUR desa_pentur desa_pentur 347 PELEM desa_pentur d	318	CERMO	desa_cermo
321 JATIREJO desa_jatirejo 322 JENENGAN desa_jenengan 323 GOMBANG desa_gumokajen 324 GUWOKAJEN desa_guwokajen 325 KARANGDUREN desa_karangduren 326 KEMASAN desa_kemasan 327 KATEGUHAN desa_kemasan 328 MANJUNG desa_manjung 329 CEPOKOSAWIT desa_cepokosawit 330 TEGALREJO desa_tegalrejo 331 TLAWONG desa_tejarkan 332 JERUK desa_jeruk 333 JRAKAH desa_jeruk 334 KLAKAH desa_samiran 335 SAMIRAN desa_samiran 336 LENCOH desa_selo 337 SELO desa_selo 338 SENDEN desa_senden 340 TARUBATANG desa_sunoteleng 341 TLOGOLELE desa_tundeleng 342 SIMO desa_bendungan 343 <td>319</td> <td>TROSOBO</td> <td>desa_trosobo</td>	319	TROSOBO	desa_trosobo
Seminary	320	BENDOSARI	desa_bendosari
323 GOMBANG 324 GUWOKAJEN 325 KARANGDUREN 326 KEMASAN 327 KATEGUHAN 328 MANJUNG 329 CEPOKOSAWIT 330 TEGALREJO 331 TLAWONG 332 JERUK 333 JRAKAH 334 KLAKAH 335 SAMIRAN 346 LENCOH 357 SELO 358 SENDEN 368 SENDEN 378 SENDEN 389 SUROTELENG 380 GESAL SENDEN 380 GESAL SENDEN 380 GESAL SENDEN 381 TLOGOLELE 382 MANJUNG 383 BENDUNGAN 384 BENDUNGAN 385 SAMIRAN 386 LESCOH 387 SELO 388 SENDEN 388 SENDEN 389 SENDEN 389 SENDEN 380 GESAL SENDEN 380 GESAL SENDEN 380 GESAL SENDEN 380 GESAL SENDEN 381 GESAL SENDEN 383 SENDEN 384 SENDEN 385 SENDEN 386 SENDEN 386 SENDEN 387 SELO 388 SENDEN 388 SENDEN 389 SUROTELENG 380 GESAL SENDEN	321	JATIREJO	desa_jatirejo
324 GUWOKAJEN desa_guwokajen desa_guwokajen desa_guwokajen desa_karangduren desa_manjung desa_manjung desa_manjung desa_manjung desa_tepalrejo desa_tepalrejo desa_tepalrejo desa_tepalrejo desa_tepalrejo desa_tepalrejo desa_tepalrejo desa_jenuk desa_jenuk desa_jenuk desa_jenuk desa_jenuk desa_jenuk desa_jenuk desa_samiran desa_samiran desa_samiran desa_samiran desa_senden desa_tenden desa_te	322	JENENGAN	desa_jenengan
325 KARANGDUREN desa_karangduren 326 KEMASAN desa_karemasan 327 KATEGUHAN desa_kateguhan 328 MANJUNG desa_manjung 329 CEPOKOSAWIT desa_cepokosawit 330 TEGALREJO desa_tegalrejo 331 TLAWONG desa_tegalrejo 332 JERUK desa_tegalrejo 333 JRAKAH desa_jeruk 333 JRAKAH desa_jeruk 334 KLAKAH desa_slakah 335 SAMIRAN desa_samiran 336 LENCOH desa_selo 337 SELO desa_selo 338 SENDEN desa_suroteleng 340 TARUBATANG desa_tarubatang 341 TLOGOLELE desa_togolele 342 SIMO desa_togolele 343 BENDUNGAN desa_bendungan 344 BLAGUNG desa_bendungan 345 KEDUNGLENGKONG desa_bendungan	323	GOMBANG	desa_gombang
326 KEMASAN desa_kemasan 327 KATEGUHAN desa_manjung 328 MANJUNG desa_cepokosawit 329 CEPOKOSAWIT desa_cepokosawit 330 TEGALREJO desa_tegalrejo 331 TLAWONG desa_tlawong 332 JERUK desa_jeruk 333 JRAKAH desa_jrakah 334 KLAKAH desa_samiran 335 SAMIRAN desa_samiran 336 LENCOH desa_lencoh 337 SELO desa_selo 338 SENDEN desa_senden 339 SUROTELENG desa_suroteleng 340 TARUBATANG desa_tarubatang 341 TLOGOLELE desa_tiogolele 342 SIMO desa_simo 343 BENDUNGAN desa_bendungan 344 BLAGUNG desa_pentur 345 KEDUNGLENGKONG desa_pentur 346 PENTUR desa_pentur 347 PELEM 348 SUMBER	324	GUWOKAJEN	desa_guwokajen
327 KATEGUHAN 328 MANJUNG 329 CEPOKOSAWIT 330 TEGALREJO 331 TLAWONG 332 JERUK 333 JRAKAH 334 KLAKAH 335 SAMIRAN 336 LENCOH 337 SELO 338 SENDEN 339 SUROTELENG 340 TARUBATANG 341 TLOGOLELE 342 SIMO 343 BENDUNGAN 344 BLAGUNG 345 KEDUNGLENGKONG 346 PENTUR 348 SUMBER desa_panjung desa_cepokosawit desa_cepokosawit desa_cepokosawit desa_cepokosawit desa_cepokosawit desa_cepokosawit desa_tegalrejo desa_tegalrejo desa_tegalrejo desa_jeruk desa_jeruk desa_jrakah desa_jrakah desa_samiran desa_samiran desa_samiran desa_selo desa_selo desa_selo desa_selo desa_selo desa_suroteleng desa_tarubatang	325	KARANGDUREN	desa_karangduren
328 MANJUNG 329 CEPOKOSAWIT 330 TEGALREJO 331 TLAWONG 332 JERUK 333 JIRAKAH 334 KLAKAH 335 SAMIRAN 336 LENCOH 337 SELO 338 SENDEN 338 SENDEN 339 SUROTELENG 340 TARUBATANG 341 TLOGOLELE 342 SIMO 343 BENDUNGAN 344 BLAGUNG 345 KEDUNGLENGKONG 346 PENTUR 347 PELEM 348 SUMBER 366 desa_eepokosawit 36esa_epokosawit 36esa_epokosawit 36esa_epokosawit 36esa_epokosawit 36esa_epokosawit 37 48esa_epokosawit 38esa_epokosawit	326	KEMASAN	desa_kemasan
329 CEPOKOSAWIT desa_cepokosawit 330 TEGALREJO desa_tegalrejo 331 TLAWONG desa_tlawong 332 JERUK desa_jeruk 333 JRAKAH desa_jrakah 334 KLAKAH desa_klakah 335 SAMIRAN desa_samiran 336 LENCOH desa_lencoh 337 SELO desa_selo 338 SENDEN desa_senden 339 SUROTELENG desa_suroteleng 340 TARUBATANG desa_turubatang 341 TLOGOLELE desa_tlogolele 342 SIMO desa_simo 343 BENDUNGAN desa_bendungan 344 BLAGUNG desa_blagung 345 KEDUNGLENGKONG desa_kedunglengkong 346 PENTUR desa_pentur 347 PELEM desa_sumber	327	KATEGUHAN	desa_kateguhan
330 TEGALREJO 331 TLAWONG 332 JERUK 333 JERUK 333 JRAKAH 334 KLAKAH 335 SAMIRAN 336 LENCOH 337 SELO 338 SENDEN 339 SUROTELENG 340 TARUBATANG 341 TLOGOLELE 342 SIMO 343 BENDUNGAN 344 BLAGUNG 345 KEDUNGLENGKONG 346 PENTUR 347 PELEM 348 SUMBER 368 desa_tlawong desa_tlawong desa_tlawong desa_trakah desa_lencoh desa_samiran desa_selo desa_selo desa_selo desa_selo desa_selo desa_selo desa_senden desa_suroteleng desa_tarubatang desa_	328	MANJUNG	desa_manjung
331 TLAWONG 332 JERUK 333 JERUK 333 JRAKAH 334 KLAKAH 335 SAMIRAN 336 LENCOH 337 SELO 338 SENDEN 339 SUROTELENG 340 TARUBATANG 341 TLOGOLELE 342 SIMO 343 BENDUNGAN 343 BENDUNGAN 344 BLAGUNG 345 KEDUNGLENGKONG 346 PENTUR 347 PELEM 348 SUMBER 368 desa_sumber 368 desa_sumber 378 desa_lawong 388 desa_lawong 389 desa_senden 380 desa_senden 380 desa_suroteleng 380 desa_tarubatang 381 desa_tarubatang 381 desa_tarubatang 381 desa_tarubatang 383 desa_tarubatang 384 desa_tarubatang 384 desa_tarubatang 385 desa_tarubatang 386 desa_tarubatang 387 desa_tarubatang 388 desa_tarubatang 389 desa_tarubatang 380 desa_tarubatang 380 desa_tarubatang 380 desa_tarubatang 381 desa_tarubatang 381 desa_tarubatang 383 desa_tarubatang 384 desa_tarubatang 385 desa_tarubatang 386 desa_tarubatang 386 desa_tarubatang 387 desa_tarubatang 388 desa_tarubatang 388 desa_tarubatang 389 desa_tarubatang 389 desa_tarubatang 389 desa_tarubatang 380 desa_tarubatang 380 desa_tarubatang 381 desa_tarubatang 389 desa_tarubatang 380 desa_tarubatang 380 desa_tarubatang 380 desa_tarubatang 380 desa_tarubatang 380 desa_tarubatang 381 desa_tarubatang 382 desa_tarubatang 383 desa_tarubatang 384 desa_tarubatang 384 desa_tarubatang 385 desa_tarubatang 385 desa_tarubatang 385 desa_tarubatang 386 desa_tarubatang 386 desa_tarubatang 386 desa_tarubatang 387 desa_tarubatang 388 desa_tarubatang 388 desa_tarubatang 389 desa_tarubatang 380 desa_	329	CEPOKOSAWIT	desa_cepokosawit
332 JERUK desa_jeruk 333 JRAKAH desa_jrakah 334 KLAKAH desa_samiran 335 SAMIRAN desa_samiran 336 LENCOH desa_selo 337 SELO desa_selo 338 SENDEN desa_senden 339 SUROTELENG desa_suroteleng 340 TARUBATANG desa_tarubatang 341 TLOGOLELE desa_tlogolele 342 SIMO desa_simo 343 BENDUNGAN desa_bendungan 344 BLAGUNG desa_blagung 345 KEDUNGLENGKONG desa_pentur 347 PELEM desa_pelem 348 SUMBER desa_sumber	330	TEGALREJO	desa_tegalrejo
333 JRAKAH desa_jrakah 334 KLAKAH desa_klakah 335 SAMIRAN desa_samiran 336 LENCOH desa_lencoh 337 SELO desa_selo 338 SENDEN desa_senden 339 SUROTELENG desa_suroteleng 340 TARUBATANG desa_tarubatang 341 TLOGOLELE desa_tlogolele 342 SIMO desa_simo 343 BENDUNGAN desa_bendungan 344 BLAGUNG desa_blagung 345 KEDUNGLENGKONG desa_kedunglengkong 346 PENTUR desa_pentur 347 PELEM 348 SUMBER	331	TLAWONG	desa_tlawong
334 KLAKAH desa_klakah 335 SAMIRAN desa_samiran 336 LENCOH desa_lencoh 337 SELO desa_selo 338 SENDEN desa_senden 339 SUROTELENG desa_suroteleng 340 TARUBATANG desa_tarubatang 341 TLOGOLELE desa_tlogolele 342 SIMO desa_simo 343 BENDUNGAN desa_bendungan 344 BLAGUNG desa_bendungan 344 BLAGUNG desa_kedunglengkong 345 KEDUNGLENGKONG desa_pentur 347 PELEM desa_pelem 348 SUMBER desa_sumber	332	JERUK	desa_jeruk
335 SAMIRAN desa_samiran 336 LENCOH desa_lencoh 337 SELO desa_selo 338 SENDEN desa_senden 339 SUROTELENG desa_suroteleng 340 TARUBATANG desa_tarubatang 341 TLOGOLELE desa_tlogolele 342 SIMO desa_simo 343 BENDUNGAN desa_bendungan 344 BLAGUNG desa_blagung 345 KEDUNGLENGKONG desa_kedunglengkong 346 PENTUR desa_pelem 347 PELEM desa_sumber	333	JRAKAH	desa_jrakah
336 LENCOH 337 SELO 338 SENDEN 339 SUROTELENG 340 TARUBATANG 341 TLOGOLELE 342 SIMO 343 BENDUNGAN 344 BLAGUNG 345 KEDUNGLENGKONG 346 PENTUR 347 PELEM 348 SUMBER 368 desa_lencoh desa_lencoh desa_senden desa_senden desa_suroteleng desa_suroteleng desa_suroteleng desa_suroteleng desa_suroteleng desa_suroteleng desa_suroteleng desa_suroteleng desa_tarubatang desa_tlogolele desa_simo desa_bendungan desa_bendungan desa_bendungan desa_bendungan desa_pentur desa_pentur	334	KLAKAH	desa_klakah
337 SELO desa_selo 338 SENDEN desa_senden 339 SUROTELENG desa_suroteleng 340 TARUBATANG desa_tarubatang 341 TLOGOLELE desa_tlogolele 342 SIMO desa_simo 343 BENDUNGAN desa_bendungan 344 BLAGUNG desa_blagung 345 KEDUNGLENGKONG desa_kedunglengkong 346 PENTUR desa_pentur 347 PELEM desa_pelem 348 SUMBER desa_sumber	335	SAMIRAN	desa_samiran
338 SENDEN desa_senden 339 SUROTELENG desa_suroteleng 340 TARUBATANG desa_tarubatang 341 TLOGOLELE desa_tlogolele 342 SIMO desa_simo 343 BENDUNGAN desa_bendungan 344 BLAGUNG desa_blagung 345 KEDUNGLENGKONG desa_kedunglengkong 346 PENTUR desa_pentur 347 PELEM desa_pelem 348 SUMBER desa_sumber	336	LENCOH	desa_lencoh
339 SUROTELENG 340 TARUBATANG 341 TLOGOLELE 342 SIMO 343 BENDUNGAN 344 BLAGUNG 345 KEDUNGLENGKONG 346 PENTUR 347 PELEM 348 SUMBER desa_suroteleng desa_tarubatang desa_tlogolele desa_tlogolele desa_bendungan desa_bendungan desa_blagung desa_kedunglengkong desa_kedunglengkong desa_pentur desa_pelem	337	SELO	desa_selo
340 TARUBATANG 341 TLOGOLELE 342 SIMO 343 BENDUNGAN 344 BLAGUNG 345 KEDUNGLENGKONG 346 PENTUR 347 PELEM 348 SUMBER desa_tarubatang desa_tlogolele desa_simo desa_bendungan desa_bendungan desa_blagung desa_kedunglengkong desa_pentur desa_pentur	338	SENDEN	desa_senden
341 TLOGOLELE 342 SIMO 343 BENDUNGAN 344 BLAGUNG 345 KEDUNGLENGKONG 346 PENTUR 347 PELEM 348 SUMBER desa_tlogolele desa_simo desa_bendungan desa_blagung desa_blagung desa_kedunglengkong desa_pentur desa_pelem desa_sumber	339	SUROTELENG	desa_suroteleng
342 SIMO desa_simo 343 BENDUNGAN desa_bendungan 344 BLAGUNG desa_blagung 345 KEDUNGLENGKONG desa_kedunglengkong 346 PENTUR desa_pentur 347 PELEM desa_pelem 348 SUMBER desa_sumber	340	TARUBATANG	desa_tarubatang
343 BENDUNGAN 344 BLAGUNG 345 KEDUNGLENGKONG 346 PENTUR 347 PELEM 348 SUMBER desa_bendungan desa_blagung desa_kedunglengkong desa_pentur desa_pelem desa_sumber	341	TLOGOLELE	desa_tlogolele
344 BLAGUNG desa_blagung 345 KEDUNGLENGKONG desa_kedunglengkong 346 PENTUR desa_pentur 347 PELEM desa_pelem 348 SUMBER desa_sumber	342	SIMO	desa_simo
345 KEDUNGLENGKONG desa_kedunglengkong 346 PENTUR desa_pentur 347 PELEM desa_pelem 348 SUMBER desa_sumber	343	BENDUNGAN	desa_bendungan
346 PENTUR desa_pentur 347 PELEM desa_pelem 348 SUMBER desa_sumber	344	BLAGUNG	desa_blagung
347 PELEM desa_pelem 348 SUMBER desa_sumber	345	KEDUNGLENGKONG	desa_kedunglengkong
348 SUMBER desa_sumber	346	PENTUR	desa_pentur
	347	PELEM	desa_pelem
349 TALAKBROTO desa_talakbroto	348	SUMBER	desa_sumber
	349	TALAKBROTO	desa_talakbroto

351 TETER desa_waten 352 WALEN desa_waten 353 WATES desa_wates 354 GUNUNG desa_gunung 355 TERAS desa_tawagsari 366 TAWANGSARI desa_sudimoro 357 SUDIMORO desa_sudimoro 358 SALAKAN desa_sandusari 360 NEPEN desa_nepen 361 MOJOLEGI desa_nepen 362 KRASAK desa_krasak 363 KOPEN desa_kopen 364 KADIRESO desa_kadireso 365 GUMUKREJO desa_bopen 366 DOPLANG desa_bangsalan 367 BANGSALAN desa_bangsalan 368 BANDUNG desa_bangsalan 369 BANYUSRI desa_bangung 370 BOLO desa_bono 371 BOJONG desa_bono 372 GOSONO desa_gosono 373 KARANGATI <t< th=""><th>350</th><th>TEMON</th><th>desa_temon</th></t<>	350	TEMON	desa_temon
Sample S	351	TETER	desa_teter
354 GUNUNG desa_gunung	352	WALEN	desa_walen
Sea_teras Sea_	353	WATES	desa_wates
356 TAWANGSARI desa_tawangsari 357 SUDIMORO desa_sudimoro 358 SALAKAN desa_salakan 359 RANDUSARI desa_nepen 360 NEPEN desa_mojolegi 361 MOJOLEGI desa_krasak 362 KRASAK desa_krasak 363 KOPEN desa_kopen 364 KADIRESO desa_kadireso 365 GUMUKREJO desa_doplang 366 DOPLANG desa_bangsalan 368 BANDUNG desa_bangsalan 368 BANDUNG desa_bangsalan 369 BANYUSRI desa_banjousri 370 BOLO desa_bolo 371 BOJONG desa_posono 372 GOSONO desa_gosono 373 KARANGJATI desa_karangjati 374 KETOYAN desa_ketoyan 375 WONOSEGORO desa_kauman 377 LEMAHIRENG desa_lemahireng 378	354	GUNUNG	desa_gunung
SUDIMORO desa_sudimoro desa_nepen desa_nepen desa_mojolegi desa_mojolegi desa_mojolegi desa_krasak desa_krasak desa_krasak desa_krasak desa_kopen desa_kopen desa_kopen desa_doplam desa_doplam desa_doplam desa_doplam desa_doplam desa_bangsalan desa_bangsalan desa_bangsalan desa_bangsalan desa_bangum desa_karangim desa_lampar desa_lampar desa_lampar desa_lampar desa_lampar desa_lampar desa_karanganyar desa_lampum desa_	355	TERAS	desa_teras
388 SALAKAN desa_salakan 359 RANDUSARI desa_randusari 360 NEPEN desa_nepen 361 MOJOLEGI desa_mojolegi 362 KRASAK desa_krasak 363 KOPEN desa_kopen 364 KADIRESO desa_kadireso 365 GUMUKREJO desa_gumukrejo 366 DOPLANG desa_doplang 367 BANGSALAN desa_bangsalan 368 BANDUNG desa_bandung 369 BANYUSRI desa_banyusri 370 BOLO desa_bolo 371 BOJONG desa_bojong 372 GOSONO desa_gosono 373 KARANGJATI desa_karangjati 374 KETOYAN desa_ketoyan 375 WONOSEGORO desa_kuman 376 KAUMAN desa_kauman 377 LEMAHIRENG desa_lemahireng 378 LAMPAR desa_lemahireng 379	356	TAWANGSARI	desa_tawangsari
	357	SUDIMORO	desa_sudimoro
	358	SALAKAN	desa_salakan
MOJOLEGI desa_mojolegi	359	RANDUSARI	desa_randusari
362 KRASAK desa_krasak 363 KOPEN desa_kopen 364 KADIRESO desa_kadireso 365 GUMUKREJO desa_gumukrejo 366 DOPLANG desa_doplang 367 BANGSALAN desa_bangsalan 368 BANDUNG desa_bandung 369 BANYUSRI desa_banyusri 370 BOLO desa_bolo 371 BOJONG desa_bojong 372 GOSONO desa_gosono 373 KARANGJATI desa_karangjati 374 KETOYAN desa_ketoyan 375 WONOSEGORO desa_ketoyan 376 KAUMAN desa_lemahireng 377 LEMAHIRENG desa_lemahireng 378 LAMPAR desa_lemahireng 379 DRAGAN desa_lemahireng 380 KARANGANYAR desa_lemowo 381 JEMOWO desa_sumur 382 SUMUR desa_sumur 383	360	NEPEN	desa_nepen
363 KOPEN desa_kopen 364 KADIRESO desa_kadireso 365 GUMUKREJO desa_gumukrejo 366 DOPLANG desa_doplang 367 BANGSALAN desa_bangsalan 368 BANDUNG desa_bandung 369 BANYUSRI desa_banyusri 370 BOLO desa_bolo 371 BOJONG desa_bolo 372 GOSONO desa_gosono 373 KARANGJATI desa_karangjati 374 KETOYAN desa_karangjati 375 WONOSEGORO desa_wonosegoro 376 KAUMAN desa_kauman 377 LEMAHIRENG desa_lemahireng 378 LAMPAR desa_lemahireng 379 DRAGAN desa_dragan 380 KARANGANYAR desa_sumur 381 JEMOWO desa_sumur 382 SUMUR desa_sangup 384 MRIYAN desa_mriyan	361	MOJOLEGI	desa_mojolegi
364 KADIRESO desa_kadireso 365 GUMUKREJO desa_gumukrejo 366 DOPLANG desa_bangsalan 367 BANGSALAN desa_bangsalan 368 BANDUNG desa_bandung 369 BANYUSRI desa_bolo 370 BOLO desa_bolo 371 BOJONG desa_bojong 372 GOSONO desa_bojong 373 KARANGJATI desa_karangjati 374 KETOYAN desa_karangjati 375 WONOSEGORO desa_kavonosegoro 376 KAUMAN desa_kauman 377 LEMAHIRENG desa_lemahireng 378 LAMPAR desa_lampar 379 DRAGAN desa_dragan 380 KARANGANYAR desa_karangnyar 381 JEMOWO desa_sangup 382 SUMUR 383 SANGUP desa_sangup 384 MRIYAN desa_sangup 386 desa_mriyan	362	KRASAK	desa_krasak
365 GUMUKREJO 366 DOPLANG 367 BANGSALAN 368 BANDUNG 369 BANYUSRI 370 BOLO 371 BOJONG 372 GOSONO 373 KARANGJATI 374 KETOYAN 375 WONOSEGORO 376 KAUMAN 377 LEMAHIRENG 378 LAMPAR 379 DRAGAN 380 KARANGANYAR 381 JEMOWO 382 SUMUR 383 SANGUP 384 MRIYAN 386 desa_bupusri 386 desa_banyusri 386 desa_banyusri 386 desa_banyusri 387 desa_banyusri 388 desa_bolo 388 desa_bolo 388 desa_bojong 388 desa_bojong 388 desa_bojong 388 desa_karangjati 389 desa_karangjati 380 desa_kauman 380 desa_kauman 381 JEMOWO 382 SUMUR 383 SANGUP 384 desa_sangup 386 desa_sangup 386 desa_sangup 387 desa_sangup 388 desa_sangup 389 desa_sangup	363	KOPEN	desa_kopen
366 DOPLANG 367 BANGSALAN 368 BANDUNG 369 BANYUSRI 370 BOLO 371 BOJONG 372 GOSONO 373 KARANGJATI 374 KETOYAN 375 WONOSEGORO 376 KAUMAN 377 LEMAHIRENG 378 LAMPAR 379 DRAGAN 380 KARANGANYAR 381 JEMOWO 382 SUMUR 383 SANGUP 384 MRIYAN 386 desa_bangsalan desa_banguari desa_banguari desa_banguari desa_bojong desa_bojong desa_gosono desa_gosono desa_gosono desa_karangjati desa_karangjati desa_karangjati desa_ketoyan desa_wonosegoro desa_wonosegoro desa_lemahireng desa_lampar desa_lampar desa_lampar desa_lampar desa_lampar desa_lampar desa_lampar	364	KADIRESO	desa_kadireso
367 BANGSALAN desa_bangsalan 368 BANDUNG desa_bandung 369 BANYUSRI desa_bolo 370 BOLO desa_bojong 371 BOJONG desa_bojong 372 GOSONO desa_gosono 373 KARANGJATI desa_karangjati 374 KETOYAN desa_ketoyan 375 WONOSEGORO desa_wonosegoro 376 KAUMAN desa_kauman 377 LEMAHIRENG desa_lemahireng 378 LAMPAR desa_lemahireng 379 DRAGAN desa_dragan 380 KARANGANYAR desa_karanganyar 381 JEMOWO desa_sumur 382 SUMUR desa_sangup 383 SANGUP desa_miyan	365	GUMUKREJO	desa_gumukrejo
368 BANDUNG 369 BANYUSRI 370 BOLO 371 BOJONG 372 GOSONO 373 KARANGJATI 374 KETOYAN 375 WONOSEGORO 376 KAUMAN 377 LEMAHIRENG 378 LAMPAR 379 DRAGAN 380 KARANGANYAR 380 KARANGANYAR 381 JEMOWO 382 SUMUR 383 SANGUP 384 MRIYAN 368a_bandung 368a_bandung 368a_bandung 368a_bandung 368a_bandung 368a_bojong 368a_gosono 368a_gosono 368a_gosono 368a_ketoyan 368a_ketoyan 368a_ketoyan 368a_wonosegoro 368a_wonosegoro 376 kauman 377 LEMAHIRENG 378 LAMPAR 379 DRAGAN 380 KARANGANYAR 380 KARANGANYAR 381 JEMOWO 382 SUMUR 383 SANGUP 384 MRIYAN 385 ANGUP 385 desa_bandung 368a_sangup 386 desa_sangup 387 desa_sangup 388 desa_sangup 389 desa_mriyan	366	DOPLANG	desa_doplang
369 BANYUSRI desa_banyusri 370 BOLO desa_bolo 371 BOJONG desa_bojong 372 GOSONO desa_gosono 373 KARANGJATI desa_karangjati 374 KETOYAN desa_ketoyan 375 WONOSEGORO desa_wonosegoro 376 KAUMAN desa_lemahireng 377 LEMAHIRENG desa_lemahireng 378 LAMPAR desa_lampar 379 DRAGAN desa_dragan 380 KARANGANYAR desa_karanganyar 381 JEMOWO desa_jemowo 382 SUMUR desa_sumur 383 SANGUP desa_sangup 384 MRIYAN desa_mriyan	367	BANGSALAN	desa_bangsalan
370 BOLO desa_bolo 371 BOJONG desa_bojong 372 GOSONO desa_gosono 373 KARANGJATI desa_karangjati 374 KETOYAN desa_ketoyan 375 WONOSEGORO desa_wonosegoro 376 KAUMAN desa_kauman 377 LEMAHIRENG desa_lemahireng 378 LAMPAR desa_lampar 379 DRAGAN desa_dragan 380 KARANGANYAR desa_karanganyar 381 JEMOWO desa_jemowo 382 SUMUR desa_sangup 383 SANGUP desa_sangup 384 MRIYAN desa_mriyan	368	BANDUNG	desa_bandung
371 BOJONG desa_bojong 372 GOSONO desa_gosono 373 KARANGJATI desa_karangjati 374 KETOYAN desa_ketoyan 375 WONOSEGORO desa_wonosegoro 376 KAUMAN desa_kauman 377 LEMAHIRENG desa_lemahireng 378 LAMPAR desa_lampar 379 DRAGAN desa_dragan 380 KARANGANYAR desa_karanganyar 381 JEMOWO desa_jemowo 382 SUMUR desa_sangup 384 MRIYAN desa_mriyan	369	BANYUSRI	desa_banyusri
372 GOSONO desa_gosono 373 KARANGJATI desa_karangjati 374 KETOYAN desa_ketoyan 375 WONOSEGORO desa_wonosegoro 376 KAUMAN desa_kauman 377 LEMAHIRENG desa_lemahireng 378 LAMPAR desa_lampar 379 DRAGAN desa_dragan 380 KARANGANYAR desa_karanganyar 381 JEMOWO desa_jemowo 382 SUMUR desa_sumur 383 SANGUP desa_sangup 384 MRIYAN desa_mriyan	370	BOLO	desa_bolo
373 KARANGJATI desa_karangjati 374 KETOYAN desa_ketoyan 375 WONOSEGORO desa_wonosegoro 376 KAUMAN desa_kauman 377 LEMAHIRENG desa_lemahireng 378 LAMPAR desa_lampar 379 DRAGAN desa_dragan 380 KARANGANYAR desa_karanganyar 381 JEMOWO desa_jemowo 382 SUMUR desa_sumur 383 SANGUP desa_sangup 384 MRIYAN desa_mriyan	371	BOJONG	desa_bojong
374 KETOYAN desa_ketoyan 375 WONOSEGORO desa_wonosegoro 376 KAUMAN desa_kauman 377 LEMAHIRENG desa_lemahireng 378 LAMPAR desa_lampar 379 DRAGAN desa_dragan 380 KARANGANYAR desa_karanganyar 381 JEMOWO desa_jemowo 382 SUMUR desa_sumur 383 SANGUP desa_sangup 384 MRIYAN desa_mriyan	372	GOSONO	desa_gosono
375 WONOSEGORO desa_wonosegoro 376 KAUMAN desa_kauman 377 LEMAHIRENG desa_lemahireng 378 LAMPAR desa_lampar 379 DRAGAN desa_dragan 380 KARANGANYAR desa_karanganyar 381 JEMOWO desa_jemowo 382 SUMUR desa_sumur 383 SANGUP desa_sangup 384 MRIYAN desa_mriyan	373	KARANGJATI	desa_karangjati
376 KAUMAN desa_kauman 377 LEMAHIRENG desa_lemahireng 378 LAMPAR desa_lampar 379 DRAGAN desa_dragan 380 KARANGANYAR desa_karanganyar 381 JEMOWO desa_jemowo 382 SUMUR desa_sumur 383 SANGUP desa_mriyan	374	KETOYAN	desa_ketoyan
377 LEMAHIRENG desa_lemahireng 378 LAMPAR desa_lampar 379 DRAGAN desa_dragan 380 KARANGANYAR desa_karanganyar 381 JEMOWO desa_jemowo 382 SUMUR desa_sumur 383 SANGUP desa_sangup 384 MRIYAN desa_mriyan	375	WONOSEGORO	desa_wonosegoro
378 LAMPAR desa_lampar 379 DRAGAN desa_dragan 380 KARANGANYAR desa_karanganyar 381 JEMOWO desa_jemowo 382 SUMUR desa_sumur 383 SANGUP desa_sangup 384 MRIYAN desa_mriyan	376	KAUMAN	desa_kauman
379 DRAGAN desa_dragan 380 KARANGANYAR desa_karanganyar 381 JEMOWO desa_jemowo 382 SUMUR desa_sumur 383 SANGUP desa_sangup 384 MRIYAN desa_mriyan	377	LEMAHIRENG	desa_lemahireng
380 KARANGANYAR desa_karanganyar 381 JEMOWO desa_jemowo 382 SUMUR desa_sumur 383 SANGUP desa_sangup 384 MRIYAN desa_mriyan	378	LAMPAR	desa_lampar
381 JEMOWO desa_jemowo 382 SUMUR desa_sumur 383 SANGUP desa_sangup 384 MRIYAN desa_mriyan	379	DRAGAN	desa_dragan
382 SUMUR desa_sumur 383 SANGUP desa_sangup 384 MRIYAN desa_mriyan	380	KARANGANYAR	desa_karanganyar
383 SANGUP desa_sangup 384 MRIYAN desa_mriyan	381	JEMOWO	desa_jemowo
384 MRIYAN desa_mriyan	382	SUMUR	desa_sumur
	383	SANGUP	desa_sangup
385 LANJARAN desa_lanjaran	384	MRIYAN	desa_mriyan
	385	LANJARAN	desa_lanjaran

387 KEPOSONG desa_keposong 388 SEBOTO desa_seboto desa_seboto desa_seboto desa_kaligentong 390 GLADAKSARI desa_gladaksari desa_gladaksari 391 KEMBANG desa_kembang desa_gnagrong 392 NGAGRONG desa_ngagrong desa_ngagrong 393 CANDISARI desa_candisari desa_ngargoloka desa_ngargoloka desa_ngargoloka desa_ngargoloka desa_ngargoloka desa_ngadirojo desa_ndadirojo desa_ndadirojo desa_
SALIGENTONG desa_kaligentong desa_kaligentong desa_kaligentong desa_gladaksari desa_gladaksari desa_gladaksari desa_kembang desa_gladaksari desa_kembang desa_ngagrong desa_ngagrong desa_ngagrong desa_ngagrong desa_ngagrong desa_ngargoloka desa_ngar
390 GLADAKSARI 391 KEMBANG 392 NGAGRONG 393 CANDISARI 394 NGARGOLOKA 395 SAMPETAN 396 NGADIREJO 397 JLAREM 398 NGABLAK 399 KEDUNGPILANG 408a_ngablak 399 KEDUNGPILANG 408a_sampetan 400 GLIREJO 401 GESA_kalinanas 401 GILIREJO 402 GARANGAN 408a_garangan 403 BERCAK 404 BENGLE 405 GUNUNGSARI 406 REPAKING 407 JATILAWANG 408 KOORDINATOR PAUD DIKDAS DAN LS KEC BOYOLALI 409 KOORDINATOR PAUD DIKDAS DAN LS KEC TERAS 401 GICARANISA paud_dikdasls_kec_banyudono 400 KOORDINATOR PAUD DIKDAS DAN LS KEC BANYUDONO 401 Paud_dikdasls_kec_banyudono 401 KOORDINATOR PAUD DIKDAS DAN LS KEC BANYUDONO 402 Paud_dikdasls_kec_banyudono
391 KEMBANG 392 NGAGRONG 393 CANDISARI 394 NGARGOLOKA 395 SAMPETAN 396 NGADIREJO 397 JLAREM 398 NGABLAK 399 KEDUNGPILANG 408a_ngablak 399 KEDUNGPILANG 408a_ngablak 399 KEDUNGPILANG 408a_gilirejo 400 KALINANAS 401 GILIREJO 402 GARANGAN 408 BERCAK 404 BENGLE 405 GUNUNGSARI 406 REPAKING 407 JATILAWANG 408 KOORDINATOR PAUD DIKDAS DAN LS KEC MOJOSONGO 400 KOORDINATOR PAUD DIKDAS DAN LS KEC TERAS 401 KOORDINATOR PAUD DIKDAS DAN LS KEC TERAS 402 GARAYUNG paud_dikdasls_kec_banyudono 403 KOORDINATOR PAUD DIKDAS DAN LS KEC BANYUDONO 404 BARGOLOKA 405 GARANGAN 406 REPAKING 407 KOORDINATOR PAUD DIKDAS DAN LS KEC BANYUDONO 408 KOORDINATOR PAUD DIKDAS DAN LS KEC BANYUDONO 408 GALGARIANGAN paud_dikdasls_kec_banyudono
392 NGAGRONG 393 CANDISARI 394 NGARGOLOKA 395 SAMPETAN 396 NGADIREJO 397 JLAREM 398 NGABLAK 399 KEDUNGPILANG 408 KEDUNGPILANG 408 A. galirejo 400 KALINANAS 401 GILIREJO 402 GARANGAN 403 BERCAK 404 BENGLE 405 GUNUNGSARI 406 REPAKING 407 JATILAWANG 408 KOORDINATOR PAUD DIKDAS DAN LS KEC MOJOSONGO 410 KOORDINATOR PAUD DIKDAS DAN LS KEC MAYUDONO 408 GARAYUNGARA 409 KOORDINATOR PAUD DIKDAS DAN LS KEC BANYUDONO 408 GARAYUNG Adesa_garangan 409 KOORDINATOR PAUD DIKDAS DAN LS KEC BANYUDONO 400 KOORDINATOR PAUD DIKDAS DAN LS KEC BANYUDONO 401 paud_dikdasls_kec_teras 410 KOORDINATOR PAUD DIKDAS DAN LS KEC BANYUDONO 402 GARAYUNDONO 403 DATILAWANG 405 CANDINATOR PAUD DIKDAS DAN LS KEC BANYUDONO 410 KOORDINATOR PAUD DIKDAS DAN LS KEC BANYUDONO 411 KOORDINATOR PAUD DIKDAS DAN
393 CANDISARI 394 NGARGOLOKA 395 SAMPETAN 396 NGADIREJO 397 JLAREM 398 NGABLAK 399 KEDUNGPILANG 400 KALINANAS 401 GILIREJO 402 GARANGAN 403 BERCAK 404 BENGLE 405 GUNUNGSARI 406 REPAKING 407 JATILAWANG 408 KOORDINATOR PAUD DIKDAS DAN LS KEC BOYOLALI 409 KOORDINATOR PAUD DIKDAS DAN LS KEC TERAS 401 KESAMPETAN 402 GARANGAN 403 BERCAK 404 BENGLE 405 GUNUNGSARI 406 REPAKING 407 JATILAWANG 408 KOORDINATOR PAUD DIKDAS DAN LS KEC BOYOLALI 409 KOORDINATOR PAUD DIKDAS DAN LS KEC TERAS 410 KEC BOYUDONO 410 KOORDINATOR PAUD DIKDAS DAN LS KEC TERAS 411 KOORDINATOR PAUD DIKDAS DAN LS KEC BANYUDONO 410 PAUD DIKDAS DAN LS KEC BANYUDONO 411 PAUD DIK
394 NGARGOLOKA desa_ngargoloka 395 SAMPETAN desa_sampetan 396 NGADIREJO desa_ngadirojo 397 JLAREM desa_ngablak 398 NGABLAK desa_ngablak 399 KEDUNGPILANG desa_kedungpilang 400 KALINANAS desa_kalinanas 401 GILIREJO desa_gilirejo 402 GARANGAN desa_garangan 403 BERCAK desa_bercak 404 BENGLE desa_bengle 405 GUNUNGSARI desa_gunungsari 406 REPAKING desa_repaking 407 JATILAWANG desa_repaking 408 KOORDINATOR PAUD DIKDAS DAN LS KEC BOYOLALI paud_dikdasls_kec_boyolali 409 KOORDINATOR PAUD DIKDAS DAN LS KEC MOJOSONGO paud_dikdasls_kec_teras 410 KOORDINATOR PAUD DIKDAS DAN LS KEC BANYUDONO paud_dikdasls_kec_banyudono
395 SAMPETAN desa_sampetan 396 NGADIREJO desa_ngadirojo 397 JLAREM desa_jlarem 398 NGABLAK desa_ngablak 399 KEDUNGPILANG desa_kedungpilang 400 KALINANAS desa_kalinanas 401 GILIREJO desa_gilirejo 402 GARANGAN desa_garangan 403 BERCAK desa_bercak 404 BENGLE desa_bengle 405 GUNUNGSARI desa_gunungsari 406 REPAKING desa_gunungsari 407 JATILAWANG desa_jatilawang 408 KOORDINATOR PAUD DIKDAS DAN LS KEC BOYOLALI paud_dikdasls_kec_boyolali 409 KOORDINATOR PAUD DIKDAS DAN LS KEC TERAS paud_dikdasls_kec_teras 411 KOORDINATOR PAUD DIKDAS DAN LS KEC BANYUDONO paud_dikdasls_kec_banyudono
396 NGADIREJO desa_ngadirojo 397 JLAREM desa_jlarem 398 NGABLAK desa_ngablak 399 KEDUNGPILANG desa_kedungpilang 400 KALINANAS desa_kalinanas 401 GILIREJO desa_gilirejo 402 GARANGAN desa_garangan 403 BERCAK desa_bercak 404 BENGLE desa_bengle 405 GUNUNGSARI desa_gunungsari 406 REPAKING desa_gunungsari 407 JATILAWANG desa_jatilawang 408 KOORDINATOR PAUD DIKDAS DAN LS KEC BOYOLALI paud_dikdasls_kec_boyolali 409 KOORDINATOR PAUD DIKDAS DAN LS KEC MOJOSONGO paud_dikdasls_kec_teras 410 KOORDINATOR PAUD DIKDAS DAN LS KEC TERAS paud_dikdasls_kec_teras 411 KOORDINATOR PAUD DIKDAS DAN LS KEC BANYUDONO paud_dikdasls_kec_banyudono
397 JILAREM desa_jlarem 398 NGABLAK desa_ngablak 399 KEDUNGPILANG desa_kedungpilang 400 KALINANAS desa_kalinanas 401 GILIREJO desa_gilirejo 402 GARANGAN desa_garangan 403 BERCAK desa_bercak 404 BENGLE desa_bengle 405 GUNUNGSARI desa_gunungsari 406 REPAKING desa_repaking 407 JATILAWANG desa_jatilawang 408 KOORDINATOR PAUD DIKDAS DAN LS KEC BOYOLALI paud_dikdasls_kec_boyolali 409 KOORDINATOR PAUD DIKDAS DAN LS KEC MOJOSONGO paud_dikdasls_kec_teras 410 KOORDINATOR PAUD DIKDAS DAN LS KEC TERAS paud_dikdasls_kec_banyudono
398 NGABLAK 399 KEDUNGPILANG 400 KALINANAS 401 GILIREJO 402 GARANGAN 403 BERCAK 404 BENGLE 405 GUNUNGSARI 406 REPAKING 407 JATILAWANG 408 KOORDINATOR PAUD DIKDAS DAN LS KEC BOYOLALI 409 KOORDINATOR PAUD DIKDAS DAN LS KEC TERAS 410 KEDUNGSARI 411 KOORDINATOR PAUD DIKDAS DAN LS KEC BANYUDONO 412 paud_dikdasls_kec_banyudono 414 koordinator paud_dikdasls_kec_banyudono 415 paud_dikdasls_kec_banyudono
399 KEDUNGPILANG desa_kedungpilang 400 KALINANAS desa_kalinanas 401 GILIREJO desa_gilirejo 402 GARANGAN desa_bercak 403 BERCAK desa_bercak 404 BENGLE desa_bengle 405 GUNUNGSARI desa_gunungsari 406 REPAKING desa_repaking 407 JATILAWANG desa_jatilawang 408 KOORDINATOR PAUD DIKDAS DAN LS KEC BOYOLALI paud_dikdasls_kec_boyolali 409 KOORDINATOR PAUD DIKDAS DAN LS KEC MOJOSONGO paud_dikdasls_kec_mojosongo 410 KOORDINATOR PAUD DIKDAS DAN LS KEC TERAS paud_dikdasls_kec_teras 411 KOORDINATOR PAUD DIKDAS DAN LS KEC BANYUDONO paud_dikdasls_kec_banyudono
400 KALINANAS desa_kalinanas 401 GILIREJO desa_gilirejo 402 GARANGAN desa_garangan 403 BERCAK desa_bercak 404 BENGLE desa_bengle 405 GUNUNGSARI desa_gunungsari 406 REPAKING desa_repaking 407 JATILAWANG desa_jatilawang 408 KOORDINATOR PAUD DIKDAS DAN LS KEC BOYOLALI paud_dikdasls_kec_boyolali 409 KOORDINATOR PAUD DIKDAS DAN LS KEC MOJOSONGO paud_dikdasls_kec_mojosongo 410 KOORDINATOR PAUD DIKDAS DAN LS KEC TERAS paud_dikdasls_kec_teras 411 KOORDINATOR PAUD DIKDAS DAN LS KEC BANYUDONO paud_dikdasls_kec_banyudono
401 GILIREJO 402 GARANGAN 403 BERCAK 404 BENGLE 405 GUNUNGSARI 406 REPAKING 407 JATILAWANG 408 KOORDINATOR PAUD DIKDAS DAN LS KEC BOYOLALI 409 KOORDINATOR PAUD DIKDAS DAN LS KEC TERAS 410 KOORDINATOR PAUD DIKDAS DAN LS KEC BANYUDONO 411 KOORDINATOR PAUD DIKDAS DAN LS KEC BANYUDONO 412 Paud_dikdasls_kec_banyudono
402 GARANGAN desa_garangan 403 BERCAK desa_bercak 404 BENGLE desa_bengle 405 GUNUNGSARI desa_gunungsari 406 REPAKING desa_repaking 407 JATILAWANG desa_jatilawang 408 KOORDINATOR PAUD DIKDAS DAN LS KEC BOYOLALI paud_dikdasls_kec_boyolali 409 KOORDINATOR PAUD DIKDAS DAN LS KEC MOJOSONGO paud_dikdasls_kec_mojosongo 410 KOORDINATOR PAUD DIKDAS DAN LS KEC TERAS paud_dikdasls_kec_teras 411 KOORDINATOR PAUD DIKDAS DAN LS KEC BANYUDONO paud_dikdasls_kec_banyudono
403 BERCAK 404 BENGLE 405 GUNUNGSARI 406 REPAKING 407 JATILAWANG 408 KOORDINATOR PAUD DIKDAS DAN LS KEC BOYOLALI 409 KOORDINATOR PAUD DIKDAS DAN LS KEC MOJOSONGO 410 KOORDINATOR PAUD DIKDAS DAN LS KEC TERAS 411 KOORDINATOR PAUD DIKDAS DAN LS KEC BANYUDONO 408 Paud_dikdasls_kec_teras 410 KOORDINATOR PAUD DIKDAS DAN LS KEC TERAS 411 KOORDINATOR PAUD DIKDAS DAN LS KEC BANYUDONO 410 Paud_dikdasls_kec_teras 411 KOORDINATOR PAUD DIKDAS DAN LS KEC BANYUDONO 410 Paud_dikdasls_kec_banyudono
404 BENGLE 405 GUNUNGSARI 406 REPAKING 407 JATILAWANG 408 KOORDINATOR PAUD DIKDAS DAN LS KEC BOYOLALI 409 KOORDINATOR PAUD DIKDAS DAN LS KEC MOJOSONGO 410 KOORDINATOR PAUD DIKDAS DAN LS KEC TERAS 411 KOORDINATOR PAUD DIKDAS DAN LS KEC BANYUDONO 408 paud_dikdasls_kec_teras 410 paud_dikdasls_kec_teras 411 KOORDINATOR PAUD DIKDAS DAN LS KEC BANYUDONO 410 paud_dikdasls_kec_teras 411 KOORDINATOR PAUD DIKDAS DAN LS KEC BANYUDONO 410 paud_dikdasls_kec_banyudono
405 GUNUNGSARI desa_gunungsari 406 REPAKING desa_repaking 407 JATILAWANG desa_jatilawang 408 KOORDINATOR PAUD DIKDAS DAN LS KEC BOYOLALI paud_dikdasls_kec_boyolali 409 KOORDINATOR PAUD DIKDAS DAN LS KEC MOJOSONGO paud_dikdasls_kec_mojosongo 410 KOORDINATOR PAUD DIKDAS DAN LS KEC TERAS paud_dikdasls_kec_teras 411 KOORDINATOR PAUD DIKDAS DAN LS KEC BANYUDONO paud_dikdasls_kec_banyudono
406 REPAKING desa_repaking 407 JATILAWANG desa_jatilawang 408 KOORDINATOR PAUD DIKDAS DAN LS KEC BOYOLALI paud_dikdasls_kec_boyolali 409 KOORDINATOR PAUD DIKDAS DAN LS KEC MOJOSONGO paud_dikdasls_kec_mojosongo 410 KOORDINATOR PAUD DIKDAS DAN LS KEC TERAS paud_dikdasls_kec_teras 411 KOORDINATOR PAUD DIKDAS DAN LS KEC BANYUDONO paud_dikdasls_kec_banyudono
407 JATILAWANG desa_jatilawang 408 KOORDINATOR PAUD DIKDAS DAN LS KEC BOYOLALI paud_dikdasls_kec_boyolali 409 KOORDINATOR PAUD DIKDAS DAN LS KEC MOJOSONGO paud_dikdasls_kec_mojosongo 410 KOORDINATOR PAUD DIKDAS DAN LS KEC TERAS paud_dikdasls_kec_teras 411 KOORDINATOR PAUD DIKDAS DAN LS KEC BANYUDONO paud_dikdasls_kec_banyudono
408 KOORDINATOR PAUD DIKDAS DAN LS KEC BOYOLALI paud_dikdasls_kec_boyolali 409 KOORDINATOR PAUD DIKDAS DAN LS KEC MOJOSONGO paud_dikdasls_kec_mojosongo 410 KOORDINATOR PAUD DIKDAS DAN LS KEC TERAS paud_dikdasls_kec_teras 411 KOORDINATOR PAUD DIKDAS DAN LS KEC BANYUDONO paud_dikdasls_kec_banyudono
409 KOORDINATOR PAUD DIKDAS DAN LS KEC MOJOSONGO paud_dikdasls_kec_mojosongo 410 KOORDINATOR PAUD DIKDAS DAN LS KEC TERAS paud_dikdasls_kec_teras 411 KOORDINATOR PAUD DIKDAS DAN LS KEC BANYUDONO paud_dikdasls_kec_banyudono
410 KOORDINATOR PAUD DIKDAS DAN LS KEC TERAS paud_dikdasls_kec_teras 411 KOORDINATOR PAUD DIKDAS DAN LS KEC BANYUDONO paud_dikdasls_kec_banyudono
411 KOORDINATOR PAUD DIKDAS DAN LS KEC BANYUDONO paud_dikdasls_kec_banyudono
412 KOORDINATOR PAUD DIKDAS DAN LS KEC SAWIT paud_dikdasls_kec_sawit
413 KOORDINATOR PAUD DIKDAS DAN LS KEC MUSUK paud_dikdasls_kec_musuk
414 KOORDINATOR PAUD DIKDAS DAN LS KEC TAMANSARI paud_dikdasls_kec_tamansari
415 KOORDINATOR PAUD DIKDAS DAN LS KEC CEPOGO paud_dikdasls_kec_cepogo
416 KOORDINATOR PAUD DIKDAS DAN LS KEC SELO paud_dikdasls_kec_selo
417 KOORDINATOR PAUD DIKDAS DAN LS KEC AMPEL paud_dikdasls_kec_ampel
418 KOORDINATOR PAUD DIKDAS DAN LS KEC GLADAGSARI paud_dikdasls_kec_gladagsari
419 KOORDINATOR PAUD DIKDAS DAN LS KEC KARANGGEDE paud_dikdasls_kec_karanggede
420 KOORDINATOR PAUD DIKDAS DAN LS KEC WONOSEGORO paud_dikdasls_kec_wonosegoro
421 KOORDINATOR PAUD DIKDAS DAN LS KEC paud_dikdasls_kec_wonosamodr

	WONOSAMODRO	0
422	KOORDINATOR PAUD DIKDAS DAN LS KEC JUWANGI	paud_dikdasls_kec_juwangi
423	KOORDINATOR PAUD DIKDAS DAN LS KEC KEMUSU	paud_dikdasls_kec_kemusu
424	KOORDINATOR PAUD DIKDAS DAN LS KEC ANDONG	paud_dikdasls_kec_andong
425	KOORDINATOR PAUD DIKDAS DAN LS KEC KLEGO	paud_dikdasls_kec_klego
426	KOORDINATOR PAUD DIKDAS DAN LS KEC NOGOSARI	paud_dikdasls_kec_nogosari
427	KOORDINATOR PAUD DIKDAS DAN LS KEC NGEMPLAK	paud_dikdasls_kec_ngemplak
428	KOORDINATOR PAUD DIKDAS DAN LS KEC SAMBI	paud_dikdasls_kec_sambi

2. Lampiran Foto Kegiatan

Serah Terima IA yang telah Ditandatangani Oleh Kepala Bapperida Kabupaten Boyolali



Apel Pagi



Perdana Magang



Operasional BI-SMART



Mengerjakan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA)



Mengerjakan Laporan Monitoring dan Evaluasi (Monev)



Membuat Desigh PPT



Mengikuti Jumat Bersih



Mengcrosscheck Kaos Lomba Krenova 2025



Ikut Serta Menjadi Panitia Lomba Krenova 2025 (Day1)



Ikut Serta Menjadi Panitia Lomba Krenova 2025 (Day2)



Mengcrosscheck dan Membuat Form Inovasi Peserta Lomba Krenova 2025



Menjadi Panitia bagian Registrasi Lomba Krenova 2025



Menjadi Talent Saat Pembuatan Video Ramadan 2025

